

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

LAPORAN HASIL AKSI PERUBAHAN
PENINGKATAN FUNGSI PELAYANAN PEMERIKSAAN
KESEHATAN TAHANAN DI POLRES KEEROM



Oleh :
REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS
ANGKATAN XIV T.A. 2025

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN HASIL AKSI PERUBAHAN

**PENINGKATAN FUNGSI PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN
DI POLRES KEEROM**

Peserta Pelatihan

REBEKA DESRIANI RADJA

NOSIS 20250407030132

Telah disetujui pada tanggal: Agustus 2025
di Pusdik Administrasi Lemdiklat Polri Bandung

Coach



PARLINDUNGAN, S.E., MT., Ak
PEMBINA NIP 197605162005012006

Mentor



I KETUT ARNAYA
KOMISARIS POLISI NRP 67080213

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

PENJELASAN COACH TENTANG KEMAMPUAN PESERTA

Nama Peserta : REBEKA DESRIANI RADJA
Instansi : POLRES KEEROM POLDA PAPUA
Jabatan : KASIDOKKES POLRES KEEROM
Tempat Aktualisasi : SIDOKKES POLRES KEEROM

Saya menilai peserta Pelatihan Struktural tersebut;

Sangat Mampu / Mampu / Kurang Mampu / Tidak Mampu

Membuat rancang aktualisasi substansi mata Pelatihan Struktural dalam menyelesaikan isu yang telah ditetapkan, dengan penjelasan sebagai berikut:.....

.....

Bandung, Agustus 2025

COACH



PARLINDUNGAN, S.E., MT., Ak
PEMBINA NIP 197605162005012005

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

PENJELASAN MENTOR TENTANG KEMAMPUAN PESERTA

Nama Peserta : REBEKA DESRIANI RADJA
Instansi : POLRES KEEROM POLDA PAPUA
Jabatan : KASIDOKKES POLRES KEEROM
Tempat Aktualisasi : POLRES KEEROM

Saya menilai peserta pelatihan struktural tersebut;

Sangat Mampu / Mampu / Kurang Mampu / Tidak Mampu

Membuat rancang aktualisasi substansi mata Pelatihan Struktural dalam menyelesaikan isu yang telah ditetapkan, dengan penjelasan sebagai berikut:.....

.....

Keerom, Agustus 2025

MENTOR



I KETUT ARNAYA
KOMISARIS POLISI NRP 67080213

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

PENJELASAN COACH
PEMILIHAN MATA PELATIHAN PILIHAN

Nama Peserta : REBEKA DESRIANI RADJA

Nosis : 20250407030132

Instansi : Polres Keerom

Nama Coach : Pembina PARLINDUNGAN, S.E., MT, Ak

No	Judul Aksi Perubahan	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Aksi Perubahan	Sumber Pembelajaran
1	2	3	4	5	6
1.	Peningkatan Fungsi Pelayanan Kesehatan Tahanan di Polres Keerom	AI untuk Dunia Kerja: Sukses Karir Memanfaatkan AI (Untuk Fresh Graduate, Perusahaan Swasta, BUMN, dan ASN)	Webinar	Mata pelatihan ini berkontribusi secara teknis dalam pelaksanaan aksi perubahan, khususnya dalam mempercepat proses teknis.	Di luar LMS Kepemimpinan (dilaksanakan oleh Marvin Foundation)
2.	Peningkatan Fungsi Pelayanan Kesehatan Tahanan di Polres Keerom	Mengaktifkan Transformasi Digital di Sektor Pemerintahan	Kelas Pelatihan	Mata pelatihan ini sangat mendukung transformasi digital terutama dalam mengimplementasikan aksi perubahan ini. Mata pelatihan memberikan <i>insight</i> tentang betapa	Platform ASN Future Skills

				<p>pentingnya perumusan, perencanaan, implementasi hingga tahap pasca implementasi yang bisa mendukung transformasi digital di sektor pemerintahan. Selain itu mata pelatihan ini juga menegaskan untuk menjadi digital dibutuhkan dukungan secara teknis, sumber daya manusia, sistem, dan bahkan kebijakan untuk bisa menjadi unggul.</p>	
3.	Peningkatan Fungsi Pelayanan Kesehatan Tahanan di Polres Keerom	<i>Speak with Impact: Dari Gugup, Jadi Memukau</i>	Webinar	<p>Mata pelatihan ini mendukung pelaksanaan aksi perubahan secara teknis dalam memimpin proyek aksi perubahan dan menjadikan karakter kepemimpinan yang komunikatif dan inspiratif untuk meyakinkan <i>stakeholder</i> dalam</p>	<p>Di luar LMS Kepemimpinan (dilaksanakan oleh Self Development Indonesia)</p>

				mendukung aksi perubahan.	
--	--	--	--	---------------------------	--

Bandung, Agustus 2025
COACH



PARLINDUNGAN, S.E., MT., Ak
PEMBINA NIP 197605162005012005

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala penyertaan dan karuniaNya sehingga *action leader* dapat menyelesaikan Laporan Hasil Aksi Perubahan (LHAP) merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian Pendidikan dan Pelatihan PKP Angkatan XIV Tahun Anggaran 2025 yang diselenggarakan di Pusdikmin Lemdiklat Polri yang bekerja sama dengan Pusat Kajian Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Lembaga Administrasi Negara. Laporan Hasil Aksi Perubahan ini berjudul Peningkatan Fungsi Pelayanan Kesehatan Tahanan di Polres Keerom.

Action leader menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Laporan Hasil Aksi Perubahan (LHAP) ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan waktu, materi dan kemampuan *action leader* dalam menuangkan gagasan, untuk itu kritik dan saran demi perbaikan LHAP ini sangat *action leader* harapkan, agar dapat diaplikasikan dalam pelaksanaan tugas kembalinya ke kesatuan.

Dalam kesempatan ini ucapan terima kasih *Action Leader* sampaikan kepada :

1. Tuhan Yesus yang telah memberikan petunjuk, kekuatan dan kemudahan dalam penyusunan Laporan Hasil Aksi Perubahan (LHAP) ini;
2. KOMISARIS BESAR POLISI RULI AGUS PRAMONO, S.I.K., sebagai Kapusdikmin Lemdikpol beserta seluruh Staf Pusdikmin Lemdiklat Polri;
3. AJUN KOMISARIS BESAR POLISI Henny Purwanti, S.I.K., M.Si selaku Wakil Kepala Pusat Pendidikan Administrasi Lemdiklat Polri;
4. PEMBINA PARLINDUNGAN, S.E., MT., Ak selaku Kasubbag Bin Gadik Bag Gadik sekaligus *coach action leader* yang selalu memberikan dukungan dan arahan selama *action leader* mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP);
5. AJUN KOMISARIS BESAR POLISI BUDI ASTOTO RAHMANTYO, S.H., S.I.K., M.H., sebagai Kapolres Keerom yang telah memberikan ijin dan dukungan untuk mengikuti Pendidikan dan Pelatihan PKP TA. 2025;
6. Kabag Binsis, Kabag Gadik, Kabag Diklat, dan Perwira Pengawas yang telah memberikan bimbingan, saran dan dukungan;

7. KOMISARIS POLISI I KETUT ARNAYA selaku Kabag SDM Polres Keerom yang telah menjadi mentor Pendidikan dan Pelatihan PKP T.A. 2025;
8. PEMBINA IWAN KURNIAWAN, S.E., MT.Ak., selaku Perwira Penuntun Gelombang 2 yang telah memberikan perhatian dan dorongan moril sebagai Perwira Penuntun selama kegiatan Pendidikan dan Pelatihan PKP T.A. 2025 ini;
9. Seluruh Widyaiswara yang telah memberikan materi pelajaran dan bimbingan dalam pembuatan Laporan Hasil Aksi Perubahan (LHAP);
10. Tim Efektif serta rekan-rekan kerja di Sidokkes Polres Keerom dan rekan peserta Diklat PKP Angkatan XIV T.A. 2025 yang telah memberikan pendapat dan saran sehingga Laporan Hasil Aksi Perubahan (LHAP) dapat selesai dengan lancar;
11. Orang tua tercinta, pasangan tersayang, adik-adikku serta seluruh keluarga yang telah memberikan doa dan dorongan semangat kepada *action leader* dalam mengikuti Diklat PKP Angkatan XIV T.A. 2025;
12. Semua pihak yang telah turut membantu dan memberikan dorongan baik moril maupun spiritual sehingga Laporan Hasil Aksi Perubahan ini selesai dengan tepat waktu.

Harapan *action leader* semoga Laporan Hasil Aksi Perubahan (LHAP) ini dapat berguna dan bermanfaat dalam pelaksanaan tugas di Sidokkes Polres Keerom dan pembaca.

Bandung, Agustus 2025

ACTION LEADER

REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR DIAGRAM.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang.....	1
a. Deskripsi Umum.....	1
b. Tujuan.....	5
c. Kemanfaatan Aksi Perubahan.....	5
2. Inovasi dan <i>Output</i> Aksi Perubahan.....	6
a. Inovasi Aksi Perubahan.....	6
b. <i>Output</i> Aksi Perubahan.....	7
3. Ruang Lingkup.....	7
BAB II DESKRIPSI RENCANA AKSI PERUBAHAN.....	8
1. <i>Roadmap</i> atau <i>Milestone</i> Aksi Perubahan.....	8
a. Kegiatan.....	8
b. Waktu Pelaksanaan.....	9
c. Tahapan Rencana Aksi Perubahan.....	12
2. <i>Stakeholder</i> Aksi Perubahan.....	15
3. Strategi Komunikasi.....	17
BAB III PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN.....	21
1. Pemanfaatan Sumber Daya.....	21
a. Mobilisasi Sumber Daya Manusia.....	21
b. Pengelolaan Anggaran.....	24

c.	Pengelolaan Sarana Prasarana.....	24
d.	Strategi Mengatasi Masalah.....	26
2.	<i>Stakeholder</i>	28
a.	Dukungan <i>Stakeholder</i>	28
b.	Kuadran <i>Stakeholder</i> setelah Aksi Perubahan	30
3.	Capaian Aksi Perubahan	32
a.	Kesesuaian Antara <i>Milestone</i> dan Implementasi.....	32
b.	Pencapaian Hasil Perubahan Terhadap Rencana Perubahan	35
c.	Pelaksanaan Strategi Pengembangan Kompetensi Dalam Aksi Perubahan	56
d.	Keterkaitan Mata Pelatihan Pilihan dengan Aksi Perubahan	66
e.	Keberlanjutan Aksi Perubahan.....	68
f.	Diseminasi dan Publikasi Aksi Perubahan.....	69
BAB IV PENUTUP		72
1.	Simpulan	72
2.	Rekomendasi.....	72
DAFTAR PUSTAKA		73
LAMPIRAN.....		74
1.	Dokumentasi dan Berita Acara Penyerahan Aksi Perubahan	74
2.	Pernyataan Dukungan Stakeholder.....	76
3.	<i>Output</i> yang dihasilkan	99
4.	Pernyataan Keberlanjutan Aksi Perubahan ditandatangani oleh Kasatker, Mentor, dan Peserta.....	108
5.	Lembar Persetujuan Pemilihan Mata Pelatihan Pilihan	110
6.	Laporan Harian dan Mingguan / <i>Log Activity</i>	112
7.	Rencana Aksi Perubahan yang disetujui mentor dan <i>coach</i>	179
8.	Video Aksi Perubahan.....	230

9. Bahan Tayang 231

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 rekapitulasi arsip hasil pemeriksaan kesehatan tahanan.....	4
Tabel 1.2 jumlah pelayanan pemeriksaan kesehatan tahanan	4
Tabel 1.3 dampak aksi perubahan.....	6
Tabel 1.4 identifikasi stakeholder.....	15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 struktur organisasi polres	1
Gambar 1.2 struktur organisasi sidokkes	1
Gambar 1.3 pelayanan kesehatan tahanan bulan januari	2
Gambar 1.4 pelayanan kesehatan tahanan bulan februari	3
Gambar 1.5 pelayanan kesehatan bulan maret	3
Gambar 3.1 action leader melakukan giat pelaporan kepada mentor	21
Gambar 3.2 tatap muka bersama sponsor didampingi mentor	22
Gambar 3.3 surat perintah tim efektif	22
Gambar 3.4 penggunaan handphone untuk penginputan rekam medik pada pelayanan kesehatan tahanan	25
Gambar 3.5 tampilan pelayanan kesehatanv yang diinput melalui handphone	26
Gambar 3.6 rapat menggunakan aplikasi zoom.....	26
Gambar 3.7 koordinasi melalui WhatsApp	27
Gambar 3.8 giat tambahan bagi anggota siddokkes polres keerom.....	28
Gambar 3.9 stakeholder menghadiri sosialisasi.....	29
Gambar 3.10 tahanan yang mendapat pelayanan kesehatan	29
Gambar 3.11 surat pernyataan dukungan beberapa stakeholder.....	30
Gambar 3.12 draft SPRIN Tim Efektif.....	36
Gambar 3.13 koordinasi awal bersama tim efektif	36
Gambar 3.14 pendistribusian SPRIN Tim Efektif	37
Gambar 3.15 pengumpulan data dukung aksi perubahan	37
Gambar 3.16 giat pembuatan format AppSheet.....	38
Gambar 3.17 sop pelayanan kesehatan tahanan	38
Gambar 3.18 sop pelayanan kesehatan tahanan awal.....	39
Gambar 3.19 sop pelayanan kesehatan tahanan berkala	40
Gambar 3.20 surat keputusan pelayanan kesehatan tahanan di polres keerom.....	40
Gambar 3.21 sosialisasi kepada stakeholder eksternal.....	41
Gambar 3.22 sosialisasi kepada anggota sidokkes	42
Gambar 3.23 data tahanan 3 Juli 2025	42
Gambar 3.24 tahanan yang berhasil diregistrasi.....	43

Gambar 3.25 implementasi pemeriksaan tahanan awal	44
Gambar 3.26 pelayanan kesehatan awal tahanan.....	45
Gambar 3.27 pelayanan kesehatan berkala tahanan	45
Gambar 3.28 pelayanan kesehatan tahanan berkala pada 9 Juli 2025.....	46
Gambar 3.29 pelayanan kesehatan tahanan berkala pada 16 Juli 2025.....	46
Gambar 3.30 pelayanan kesehatan berkala pada 23 Juli 2025.....	46
Gambar 3.31 pelayanan kesehatan tahanan pada 30 Juli 2025	47
Gambar 3.32 pelayanan kesehatan tahanan pada 06 Agustus 2025	47
Gambar 3.33 kuesioner aksi perubahan	48
Gambar 3.34 penyebaran kuisisioner aksi perubahan	49
Gambar 3.35 pencatatan rekam medik telah dilengkapi.....	50
Gambar 3. 36 evaluasi aksi perubahan.....	54
Gambar 3.37 sosialisasi aksi perubahan	66
Gambar 3.38 sosialisasi aksi perubahan pada anggota sidokkes	66
Gambar 3.39 dukungan sponsor dan mentor.....	69
Gambar 3.40 aksi perubahan telah diinput ke dalam SKP	69
Gambar 3.41 sosialisasi kepada stakeholder.....	70
Gambar 3.42 video YouTube aksi perubahan	71

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 kuadran stakeholder	17
Grafik 2.2 net map stakeholder	17

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. 1 presentase tempat pelayanan kesehatan tahanan 4

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. dokumentasi dan berita acara penyerahan aksi perubahan	74
Lampiran 2. pernyataan dukungan stakeholder	76
Lampiran 3. output yang dihasilkan	99
Lampiran 4. pernyataan keberlanjutan aksi perubahan ditandatangani oleh Kasatker, Mentor, dan Peserta	108
Lampiran 5. lembar persetujuan pemilihan mata pelatihan pilihan	111
Lampiran 6. Laporan Harian dan Mingguan / Log Activity	112
Lampiran 7. rencana aksi perubahan yang disetujui mentor dan coach	179
Lampiran 8. video aksi perubahan	230
Lampiran 9. bahan tayang	231

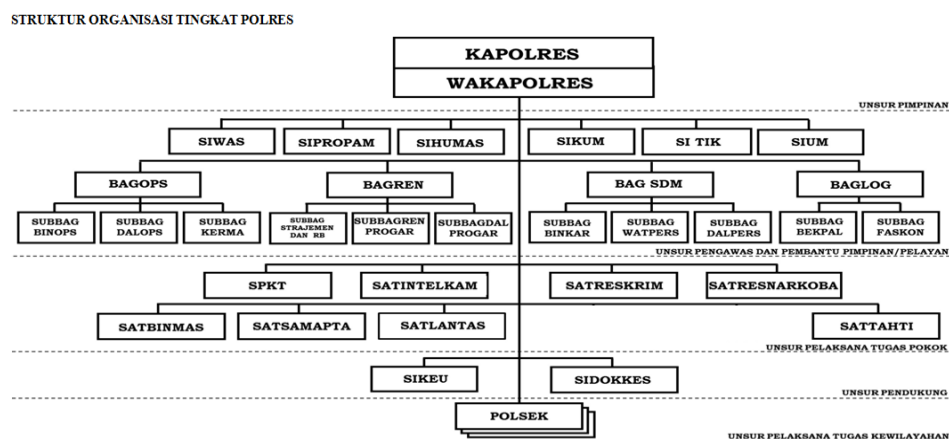
BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

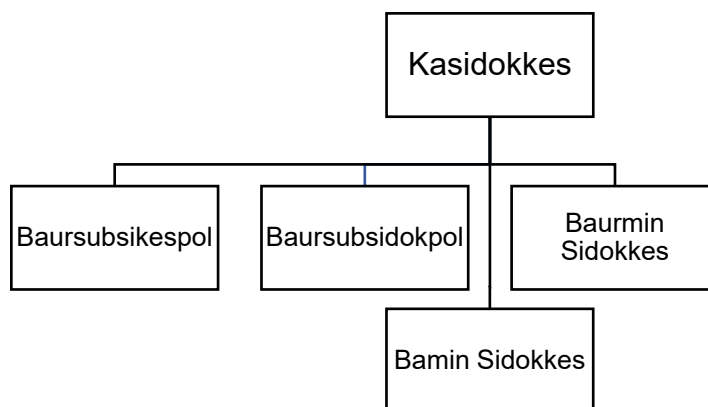
a. Deskripsi Umum

Sidokkes Polres Keerom merupakan unsur pendukung dalam struktur organisasi tingkat Polres Keerom. Saat ini Sidokkes Polres Keerom memiliki lokasi yang bergabung di dalam lingkungan markas komando Polres Keerom. Sidokkes berfungsi menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada Pegawai Negeri Pada Polri (PNPP) dan keluarganya serta masyarakat.

Polres Keerom dan Sidokkes Polres Keerom berdasarkan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2021 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja di Tingkat Polres dan Polsek dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 struktur organisasi polres

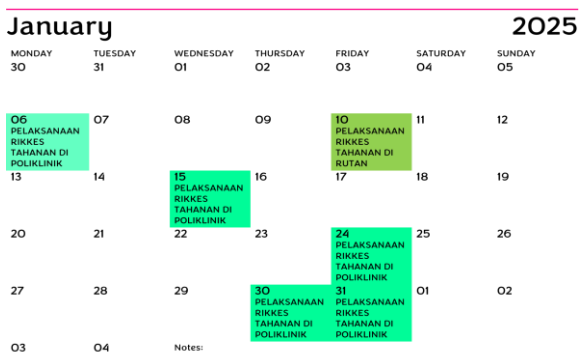


Gambar 1.2 struktur organisasi sidokkes

Seksi Kedokteran dan Kesehatan sebagaimana dimaksud, terdiri atas:

- a) Subseksi Kedokteran Kepolisian, bertugas menyelenggarakan kegiatan operasional kedokteran forensik, kegiatan *disaster victim investigation*, melaksanakan kegiatan Keskamtibmas;
- b) Subseksi Kesehatan Kepolisian, bertugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan di poliklinik bagi pegawai negeri pada Polri beserta keluarganya dan masyarakat umum, kegiatan kesehatan kesamaptaan bagi pegawai negeri pada Polri serta menyiapkan dan memelihara materiil dan fasilitas kesehatan; dan
- c) Urusan Administrasi, bertugas menyelenggarakan kegiatan administrasi pegawai negeri pada Polri dan logistik serta administrasi umum.

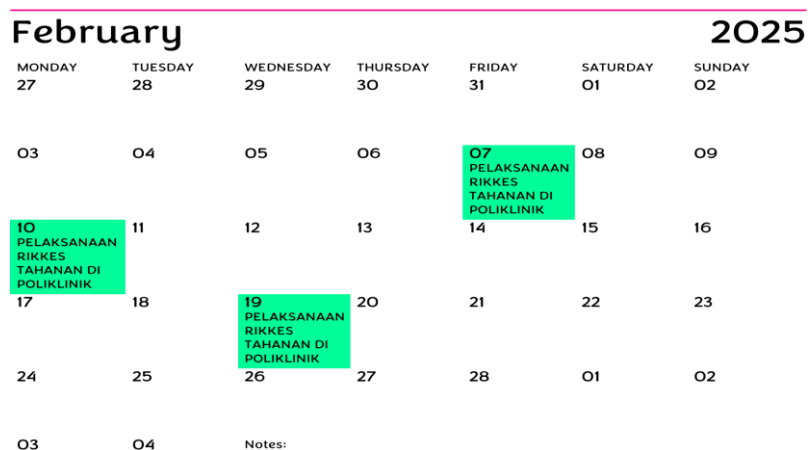
Dalam melaksanakan tugas sehari-hari sebagai *action leader*, terdapat permasalahan dalam pelayanan kesehatan. Lokasi Poliklinik Polres Keerom yang saat ini masih tergabung di dalam lokasi markas komando Polres Keerom menjadi fasilitas kesehatan yang terdekat dan paling mudah diakses oleh anggota dan masyarakat. Pemeriksaan kesehatan tahanan hanya dilakukan ketika ada tahanan yang sakit dan dibawa berobat oleh piket Sat Tahti ke Poliklinik Polres Keerom. Pada gambar 1.3, 1.4, 1.5, terlihat pelayanan kesehatan tahanan yang tidak konsisten baik waktu pelaksanaannya dan lokasi.



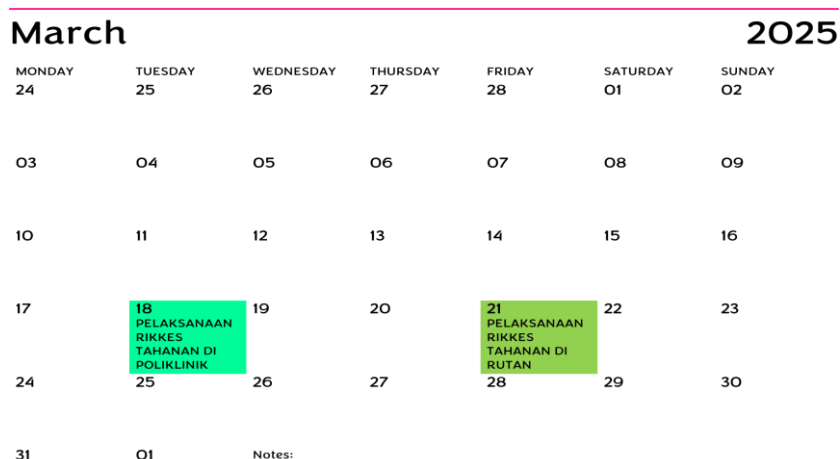
Gambar 1.3 pelayanan kesehatan tahanan bulan januari

Saat ini, belum ada standar pelayanan khusus dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan kepada tahanan Polres Keerom. Pada grafik 1.1 dan tabel 1.2 menunjukkan data persentase dan jumlah pelayanan kesehatan kepada tahanan yang dilakukan pada Triwulan I dengan *trend* semakin menurun dan lokasi yang dilakukan lebih banyak dilakukan di Poliklinik Polres Keerom.

Hasil pemeriksaan tahanan juga tidak terdokumentasi dengan baik karena penulisannya di atas kertas HVS yang rentan hilang. Pada periode Triwulan I, hanya dapat ditemukan satu kertas hasil pemeriksaan seperti Gambar 1.2.



Gambar 1.4 pelayanan kesehatan tahanan bulan februari



Gambar 1.5 pelayanan kesehatan bulan maret

Tabel 1.1 rekapitulasi arsip hasil pemeriksaan kesehatan tahanan

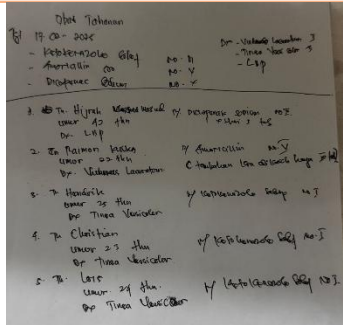
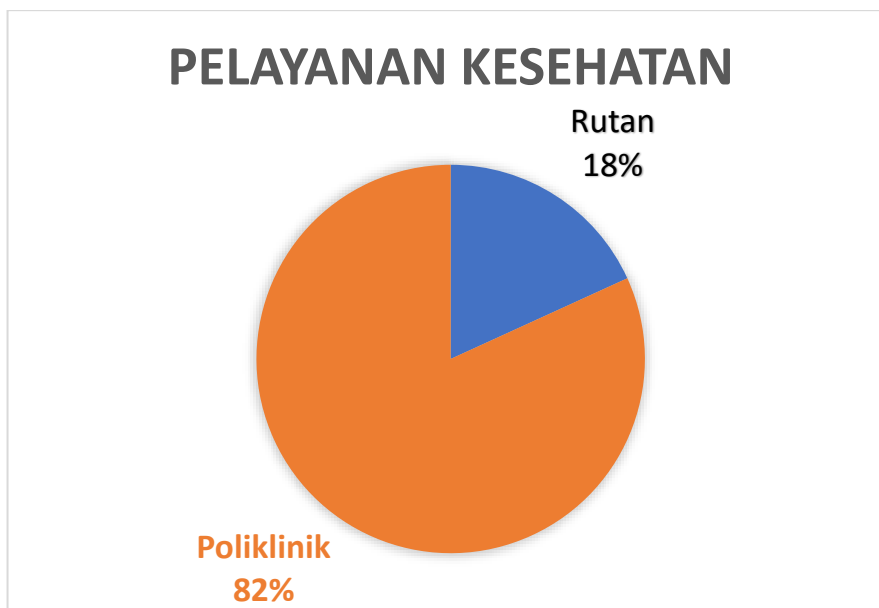
NO	BULAN	JUMLAH DOKUMEN	BUKTI
1	Januari	0	NIHIL
2	Februari	1	
3	Maret	0	NIHIL

Diagram 1. 1 presentase tempat pelayanan kesehatan tahanan



Tabel 1.2 jumlah pelayanan pemeriksaan kesehatan tahanan

NO	BULAN	TOTAL PELAYANAN (KALI)
1	Januari	6
2	Februari	3
3	Maret	2

b. Tujuan

Tujuan dari penulisan laporan hasil aksi perubahan ini adalah untuk mendokumentasikan, mengevaluasi dan merefleksikan hasil nyata dari penerapan kompetensi kepemimpinan yang telah dijalani melalui implementasi peningkatan fungsi pelayanan kesehatan tahanan di Polres Keerom.

Aksi perubahan yang dilakukan ini bertujuan untuk menciptakan sistem pelayanan kesehatan tahanan yang terstandarisasi dan sistem pendataan serta pencatatan hasil pemeriksaan kesehatan tahanan yang efektif dan efisien serta dapat di akses dari mana saja.

Tujuan pada Juni-Agustus 2025 yaitu terlaksananya pelayanan pemeriksaan kesehatan tahanan di Polres Keerom, tercatatnya hasil pemeriksaan kesehatan tahanan secara digital di Polres Keerom, tersusunnya SOP Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Tahanan dan Surat Keputusan Pelayanan Kesehatan Tahanan di Polres Keerom. Tujuan pasca diklat aksi perubahan ini adalah mengembangkan aplikasi e-rekam medik tahanan di Polres Keerom.

c. Kemanfaatan Aksi Perubahan

Aksi perubahan yang dilakukan melalui peningkatan fungsi pelayanan pemeriksaan kesehatan tahanan Polres Keerom berkaitan erat dengan program Asta Cita Presiden Republik Indonesia yaitu memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan Hak Asasi Manusia (HAM) serta memperkuat pembangunan sumber daya manusia, termasuk kesehatan dan teknologi.

Aksi perubahan ini memberikan manfaat sebagai berikut:

- a) Tahanan di rutan Polres Keerom mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar yang telah ditetapkan
- b) Mempercepat dan mempermudah proses administrasi dan pelaporan pencatatan rekam medik tahanan di rutan Polres Keerom
- c) Mempermudah *stakeholder* untuk mendapatkan data kesehatan tahanan
- d) Terwujudnya pelayanan kesehatan tahanan di rutan Polres Keerom yang terstandarisasi

Peningkatan fungsi pelayanan kesehatan tahanan di Polres Keerom memiliki dampak sebagai berikut:

Tabel 1.3 dampak aksi perubahan

NO	KEGIATAN	SAAT INI	YANG AKAN DICAPAI	KET
1	Pelayanan kesehatan tahanan di Polres Keerom	Pelayanan kesehatan tahanan di Polres Keerom dilakukan hanya pada saat tahanan sakit dan harus dibawa keluar dari ruang tahanan Polres Keerom	Pelayanan kesehatan tahanan di Polres Keerom dilaksanakan pada saat awal masuk ruang tahanan Polres Keerom serta dilakukan secara berkala	Mencegah progresifitas penyakit dan risiko tahanan Polres Keerom kabur
2	Pencatatan Rekam Medik Tahanan di Polres Keerom	Pencatatan rekam medik ditulis menggunakan kertas HVS dan tidak terdokumentasi dengan baik	Pencatatan rekam medik tahanan di Polres Keerom dilakukan secara digital sehingga dapat terdokumentasi, diakses sewaktu-waktu dan dari mana saja	Digitalisasi dan efisiensi anggaran pembelian ATK
4	Pembuatan SOP dan Surat Keputusan Pelayanan Kesehatan Tahanan di Polres Keerom	Tidak ada SOP dan Surat Keputusan dalam pelayanan pemeriksaan tahanan di Polres Keerom	Ada SOP dan Surat Keputusan pelayanan kesehatan tahanan di Polres Keerom	Menjadi standar pelayanan kesehatan tahanan di Polres Keerom

2. Inovasi dan *Output* Aksi Perubahan

a. Inovasi Aksi Perubahan

Inovasi yang dilakukan pada aksi perubahan ini adalah:

1) Inovasi Proses

Inovasi proses yang dilakukan dalam aksi perubahan ini adalah penyediaan pelayanan kesehatan tahanan awal dan pelayanan kesehatan tahanan berkala di Polres Keerom.

2) Inovasi Digital

Sebelum aksi perubahan ini dilaksanakan, pencatatan hasil pemeriksaan dilakukan menggunakan secarik kertas dan tidak terdokumentasi dengan baik. Aksi perubahan ini menghadirkan inovasi digital melalui digitalisasi pencatatan rekam medik tahanan menggunakan *AppSheet*.

b. *Output* Aksi Perubahan

Aksi perubahan ini menghasilkan produk berupa:

- 1) Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelayanan Kesehatan Tahanan Awal
- 2) SOP Pelayanan Kesehatan Berkala
- 3) Surat Keputusan Pelayanan Kesehatan Tahanan
- 4) *AppSheet* Pencatatan Rekam Medik Tahanan.

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup aksi perubahan ini mencakup peningkatan fungsi pelayanan kesehatan terhadap tahanan yang berada di dalam ruang tahanan Polres Keerom, khususnya pada tahapan pemeriksaan kesehatan saat akan ditahan dan pemeriksaan kesehatan berkala selama berada di ruang tahanan Polres Keerom. Pelaksanaan aksi perubahan difokuskan pada unit kerja Poliklinik Polres Keerom dengan target utama tahanan yang berada di ruang tahanan Polres Keerom, tim pelaksana pelayanan kesehatan yaitu pegawai Poliklinik Polres Keerom dengan bantuan pembuatan *AppSheet* untuk pencatatan rekam medik oleh SiTIK Polres Keerom, periode laporan hasil aksi perubahan dimulai pada 10 Juni 2025 – 09 Agustus 2025 dan batasan pada aksi perubahan ini tidak mencakup pelayanan kesehatan di luar lingkup Polres Keerom seperti tahanan Polsek maupun pelayanan kesehatan tahanan oleh instansi eksternal.

BAB II

DESKRIPSI RENCANA AKSI PERUBAHAN

1. *Roadmap* atau *Milestone* Aksi Perubahan

a. Kegiatan

Kegiatan *action leader* dalam mengaktualisasikan aksi perubahan secara garis besar yaitu melakukan pembuatan format pencatatan rekam medik tahanan di *AppSheet*, dilanjutkan dengan pembuatan SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan, dan implementasi SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan Awal dan Pelayanan Kesehatan Tahanan Berkala.

Kegiatan pembuatan format pencatatan rekam medik tahanan disesuaikan dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis. Pembuatan format ini menggunakan *AppSheet* yang dapat disesuaikan penggunaannya sehingga lebih mempermudah anggota untuk melakukan pencatatan rekam medik hasil pemeriksaan tahanan. Pada kegiatan pembuatan format pencatatan rekam medik tahanan ini juga dilakukan kostumisasi tampilan menu agar mempermudah navigasi dan pencarian data ketika dibutuhkan. Kegiatan ini akan menghasilkan Pencatatan Rekam Medik Tahanan digital yang dapat digunakan oleh Poliklinik Polres Keerom melalui *mobile phone*, tablet, atau *personal computer*.

Kegiatan selanjutnya adalah pembuatan SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan Awal dan Pelayanan Kesehatan Tahanan Berkala. Pembuatan SOP ini disusun dengan mengacu pada SOP umum pelayanan klinis dan menjadi perhatian agar tahanan tidak keluar dari ruang tahanan Polres Keerom. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan rapat bersama tim efektif yang berpengalaman sebagai anggota Sidokkes Polres Keerom dalam penyusunannya. Pembuatan SOP ini juga berdasarkan dari hasil diskusi dengan Kasat Tahti Polres Keerom.

Kegiatan implementasi dilakukan sosialisasi kepada *stakeholder* internal dan eksternal serta pelaksanaan pelayanan kesehatan

tahanan. Kegiatan implementasi ini bertujuan agar tahanan di ruang tahanan Polres Keerom mendapatkan pelayanan kesehatan yang terstandarisasi. Kegiatan implementasi ini juga bertujuan agar *stakeholder* internal dan eksternal mengetahui mengenai proses pelayanan kesehatan tahanan yang berlaku di Polres Keerom.

Kegiatan dalam aksi perubahan ini dilakukan juga monitoring dan evaluasi sebagai bahan untuk perbaikan proses pelayanan kesehatan tahanan.

b. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan aksi perubahan ini dilakukan selama 60 hari di tempat kerja *action leader* dengan rincian:

Tabel 2.1 waktu pelaksanaan aksi perubahan

NO.	KEGIATAN	WAKTU
I.	TAHAP OFF CAMPUS 60 HARI	60 hari
A.	TAHAP PERENCANAAN/PLANNING	
1.	Menghadap ke Kasatker yaitu Kapolres untuk melaporkan hasil dari seminar proposal aksi perubahan	Selasa, 10 Juni 2025
2.	Koordinasi perencanaan rencana aksi perubahan, berkonsultasi dengan mentor untuk membentuk tim efektif serta mengajukan <i>draft</i> nama-nama calon tim efektif kepada mentor	Rabu dan Kamis, 11-12 Juni 2025
3.	Melaporkan hasil koordinasi dengan mentor mengenai Laporan Hasil Aksi Perubahan (LHAP) kepada <i>coach</i>	Jumat, 13 Juni 2025

B.	TAHAP PENGORGANISASIAN/ORGANIZING	
1.	Rapat bersama Tim Efektif untuk penyamaan persepsi, target, dan strategi	Senin, 16 Juni 2025
2.	Pembuatan <i>draft</i> SPRIN Tim Efektif	Selasa, 17 Juni 2025
3.	Pendistribusian SPRIN Tim Efektif	Rabu, 18 Juni 2025
4.	Pembagian tugas kepada Tim Efektif perihal pelaksanaan aksi perubahan	Kamis, 19 Juni 2025
5.	Rapat dengan Tim efektif dalam hal pengumpulan data pendukung Rencana Aksi Perubahan	Jumat, 20 Juni 2025
C.	TAHAP PELAKSANAAN/ACTUATING	
1	Pembuatan format pencatatan rekam medik tahanan di <i>AppSheet</i>	Senin-Rabu, 23-25 Juni 2025
2.	Pembuatan SOP Pelayanan Kesehatan	Kamis, 26 Juni 2025
3.	Pembuatan Laporan Mingguan, Konsultasi kepada <i>coach</i> mengenai <i>draft</i> SOP	Jumat, 27 Juni 2025
4.	Pengesahan SOP pelayanan kesehatan tahanan dan sosialisasi kepada <i>stakeholders</i>	Senin, 30 Juni 2025
5.	Sosialisasi kepada seluruh anggota Sidokkes Polres Keerom	Selasa-Rabu, 1-2 Juli 2025

6.	Implementasi SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan dan <i>AppSheet</i> pencatatan rekam medik tahanan	Kamis, 3 Juli 2025 s/d Kamis, 31 Juli 2025
D.	MONITORING DAN EVALUASI/CONTROLLING	
1.	<i>Monitoring</i> kegiatan implementasi	Kamis-Jumat, 31 Juli-1 Agustus 2025
2.	Rapat evaluasi pelaksanaan kegiatan	Senin, 4 Agustus 2025
3.	Menyerahkan hasil perubahan kepada mentor/sponsor.	Rabu, 5 Agustus 2025
4.	Membuat Surat Keputusan keberlangsungan aksi perubahan	Kamis, 6 Agustus 2025
5.	Menyusun Laporan Hasil Pelaksanaan Aksi Perubahan dan persetujuan laporan pelaksanaan aksi perubahan oleh sponsor dan mentor.	Kamis, 7 Agustus 2025 s/d Sabtu, 9 Agustus 2025
II.	JANGKA WAKTU PASCA PELATIHAN	
1.	E-rekam medik tahanan	6 bulan pasca diklat

c. Tahapan Rencana Aksi Perubahan

Tabel 2.2 tahapan aksi perubahan serta output

NO.	KEGIATAN	WAKTU	OUTPUT
I.	TAHAP OFF CAMPUS 60 HARI	60 hari	
A.	TAHAP PERENCANAAN/PLANNING		
1.	Menghadap ke Kasatker yaitu Kapolres untuk melaporkan hasil dari seminar proposal aksi perubahan	Selasa, 10 Juni 2025	Dokumentasi
2.	Koordinasi perencanaan rencana aksi perubahan, berkonsultasi dengan mentor untuk membentuk tim efektif serta mengajukan <i>draft</i> nama-nama calon tim efektif kepada mentor	Rabu dan Kamis, 11-12 Juni 2025	Dokumentasi
3.	Melaporkan hasil koordinasi dengan mentor mengenai Laporan Hasil Aksi Perubahan (LHAP) kepada <i>coach</i>	Jumat, 13 Juni 2025	Dokumentasi, Laporan minggu ke-1
B.	TAHAP PENGORGANISASIAN/ORGANIZING		
1.	Rapat bersama Tim Efektif untuk penyamaan persepsi, target, dan strategi	Senin, 16 Juni 2025	Dokumentasi Notulen, undangan, daftar hadir
2.	Pembuatan SPRIN Tim Efektif	Selasa, 17 Juni 2025	Dokumentasi SPRIN
3.	Pendistribusian SPRIN Tim Efektif	Rabu,	Dokumentasi, Pembuatan

		18 Juni 2025	Grup WA koordinasi
4.	Pembagian tugas kepada Tim Efektif perihal pelaksanaan aksi perubahan	Kamis, 19 Juni 2025	Dokumentasi, Notulensi hasil pembagian tugas
5.	Rapat dengan Tim efektif dalam hal pengumpulan data pendukung Rencana Aksi Perubahan Melaporkan hasil kegiatan minggu berjalan	Jumat, 20 Juni 2025	Undangan, Dokumentasi Notulen, Daftar hadir, Laporan minggu ke-2
C.	TAHAP PELAKSANAAN/ACTUATING		
1	Pembuatan format pencatatan rekam medik tahanan di <i>AppSheet</i>	Senin-Rabu, 23-25 Juni 2025	Dokumentasi Notulensi
2.	Pembuatan SOP Pelayanan Kesehatan	Kamis, 26 Juni 2025	<i>Draft</i> SOP, Dokumentasi
3.	Pembuatan Laporan Mingguan, Konsultasi kepada <i>coach</i> mengenai <i>draft</i> SOP	Jumat, 27 Juni 2025	Laporan minggu ke-3
4.	Pengesahan SOP pelayanan kesehatan tahanan dan sosialisasi kepada <i>stakeholders</i>	Senin, 30 Juni 2025	Dokumentasi
5.	Sosialisasi kepada seluruh anggota Sidokkes Polres Keerom	Selasa- Rabu, 1-2 Juli 2025	Dokumentasi

6.	Implementasi SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan dan <i>AppSheet</i> pencatatan rekam medik tahanan Melakukan konsultasi dan pelaporan kepada <i>coach</i>	Kamis, 3 Juli 2025 s/d Kamis, 31 Juli 2025	Dokumentasi, dokumentasi laporan mingguan
D.	MONITORING DAN EVALUASI/CONTROLLING		
1.	<i>Monitoring</i> kegiatan implementasi	Kamis- Jumat, 31 Juli-1 Agustus 2025	Dokumentasi, Hasil monitoring
2.	Rapat evaluasi pelaksanaan kegiatan	Senin, 4 Agustus 2025	Undangan, Dokumentasi, Notulensi, Daftar Hadir
3.	Menyerahkan hasil perubahan kepada mentor/sponsor.	Rabu, 5 Agustus 2025	Dokumentasi, Berita Acara Penyerahan Aksi Perubahan
4.	Membuat Surat Keputusan keberlangsungan aksi perubahan	Kamis, 6 Agustus 2025	Dokumen Keputusan
5.	Menyusun Laporan Hasil Pelaksanaan Aksi Perubahan dan persetujuan laporan pelaksanaan aksi perubahan oleh sponsor dan mentor.	Kamis, 7 Agustus 2025 s/d Sabtu,	Dokumen Laporan Hasil

		9 Agustus 2025	
II.	JANGKA WAKTU PASCA PELATIHAN		
1.	E-rekam medik tahanan	6 bulan pasca diklat	Laporan Pelayanan Kesehatan Tahanan

2. Stakeholder Aksi Perubahan

Aksi perubahan ini memerlukan dukungan *stakeholder* agar dapat berjalan dengan baik dan lancar. *Stakeholder* yang ada ini memiliki peran dan pengaruh yang berbeda dalam pelaksanaan aksi perubahan ini seperti membantu membuat suatu kebijakan dan aturan agar tercapai sesuai dengan arah area perubahan yang telah ditetapkan.

a. Internal

Stakeholder internal adalah Kapolres, Wakapolres, Kabag SDM, Baursubsidokpol, Baursubsikespol, Baurmin Sidokkes, Baurmin Subsikespol, dan Bamin Sidokkes.

b. Eksternal

Stakeholder eksternal adalah Kasat Tahti, Staf Sat Tahti, Tahanan, Keluarga Tahanan, Bamin SiTIK, Kasat Reskrim, Kasat Resnarkoba, Kasiwas, dan Kasipropam.

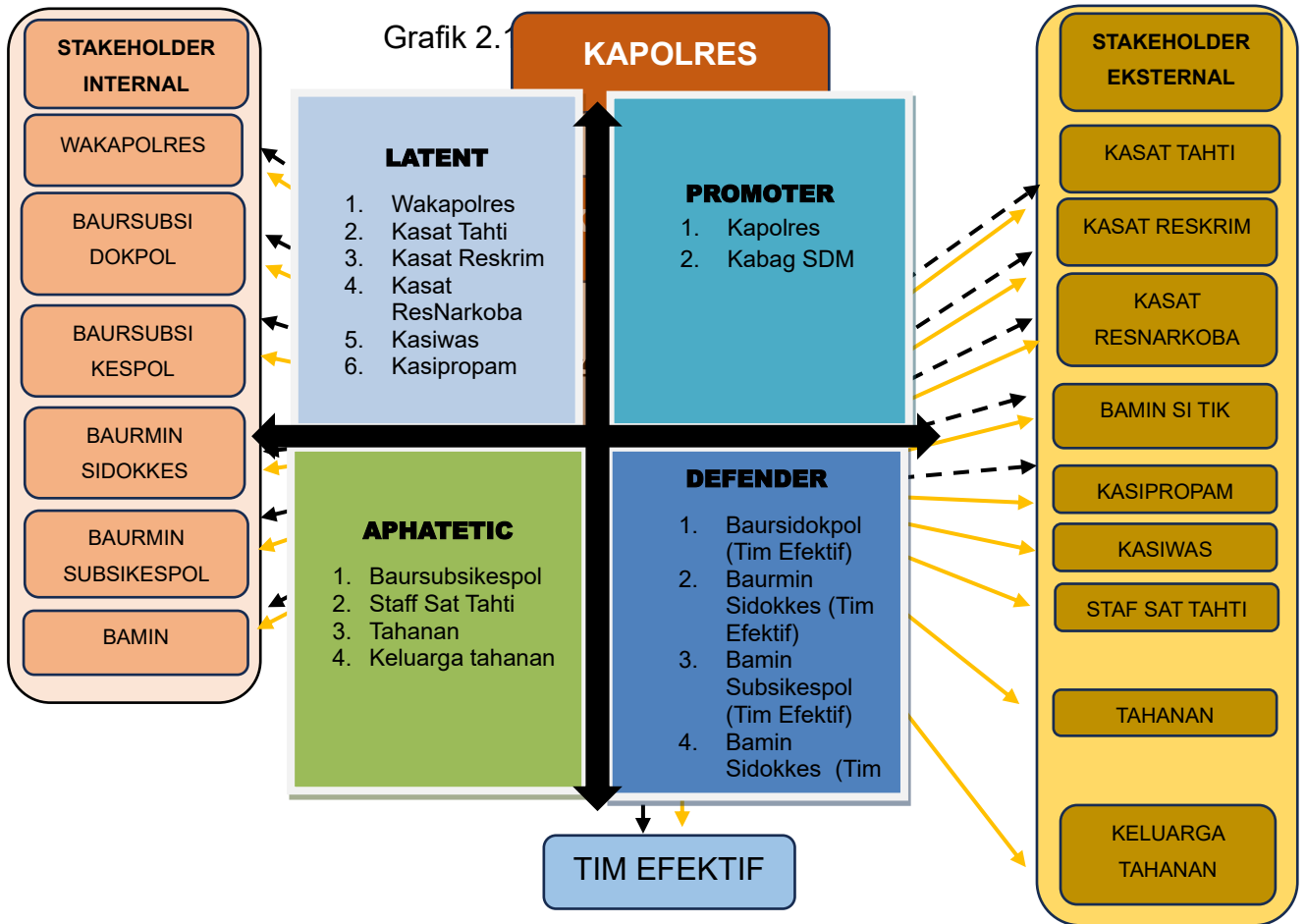
c. Peran, Pengaruh dan Intensitas

Tabel 1.4 identifikasi stakeholder

No.	Stakeholder	Tim Efektif	Jenis Stakeholder			Kelompok Stakeholder			
			Primer	Sekunder	Utama	Promoters	Latens	Defenders	Apathetic
A	INTERNAL								
1.	KAPOLRES				√	+(8)			
2.	WAKAPOLRES				√			+/(5)	
3.	KABAG SDM (MENTOR)			√		+(8)			

4.	BAUR SUBSIDOKPOL	√	√					+(5)	
5.	BAUR SUBSIKESPOL			√					-(6)
6.	BAURMIN SIDOKKES	√		√				+(5)	
7.	BAURMIN SUBSIKESPOL	√		√				+(5)	
8.	BAMIN SIDOKKES	√		√				+/- (4)	
B	EKSTERNAL								
1.	KASAT TAHTI		√					+(6)	
2.	STAF SAT TAHTI		√						+/- (2)
3.	TAHANAN			√					+/- (2)
4.	KELUARGA TAHANAN			√					+/- (2)
5.	BAMIN SI TIK			√				+(6)	
6.	KASAT RESKRIM			√				+/- (5)	
7.	KASAT RESNARKOBA			√				+/- (5)	
8.	KASIWAS			√				+/- (5)	
9.	KASIPROPAM			√				+/- (5)	

Grafik 2.2 net map stakeholder



Keterangan :

- Perintah : →
- Laporan : →
- Koordinasi : - - - - -
- Sosialisasi : →

3. Strategi Komunikasi

Untuk memaksimalkan tercapainya tujuan aksi perubahan maka *action leader* akan menerapkan beberapa strategi komunikasi dan teknik komunikasi dalam menjalin hubungan dengan *stakeholder*, sebagai berikut:

- a. *Redundancy (Repetition)*. Memengaruhi khalayak dengan mengulangi pesan kepada *stakeholder* dengan teknik *redundancy* atau *repetition*. *Action leader* memberikan informasi kepada *stakeholder* tentang

penggunaan inovasi secara teratur sehingga *stakeholder* tertarik untuk menggunakannya karena mereka tahu dan merasakan manfaatnya.

- b. *Canalizing*. Teknik kanalisasi adalah memahami dan mempelajari pengaruh kelompok terhadap individu atau pemangku kepentingan. Untuk memastikan keberhasilan implementasi perubahan, pemangku kepentingan harus memastikan bahwa inovasi ini sudah sesuai dengan nilai-nilai dan standar pemangku kepentingan dengan tepat.
- c. Informatif. Teknik informatif ini adalah jenis isi pesan yang bertujuan untuk memengaruhi pemangku kepentingan dengan memberikan penjelasan. Untuk menyampaikan inovasi yang akan dilakukan, *action leader* mengadakan pertemuan secara langsung. Ini memungkinkan *action leader* untuk menyampaikan apa yang sebenarnya tentang fakta, data, dan pendapat. Ini memungkinkan para *stakeholder* untuk bertanya langsung dan memahami maksud dan tujuan perubahan, serta memahami keuntungan yang akan dirasakan jika perubahan berjalannya baik.
- d. Persuasif. Persuasif berarti membujuk orang lain. Dalam situasi ini, *stakeholder* dihalangi baik pikiran maupun perasaannya. Strategi ini digunakan untuk membuat *stakeholder* ingin berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan aksi perubahan dan memberikan dukungan sepenuhnya untuk mencapai hasil yang optimal. Untuk mencapai hal ini, pendekatan komunikasi formal maupun informal digunakan. Ini akan membuat orang yakin untuk mendukung *action leader*.
- e. Edukatif. Salah satu cara untuk memengaruhi pemangku kepentingan dari pernyataan umum yang dilontarkan adalah dengan menggunakan teknik edukatif, ini dapat dimanifestasikan dalam bentuk pesan yang menganung pendapat, fakta, dan pengalaman. Untuk memberi tahu *stakeholder* tentang pentingnya inovasi, *action leader* harus memberitahu mereka bagaimana menggunakannya.
- f. Koersif. Teknik koersif memaksa *stakeholder*. Teknik koersif biasanya ditunjukkan dalam bentuk peraturan dan perintah. Ini dilakukan dengan membuat aturan yang memaksa inovasi untuk terus digunakan.

- g. *Key Player/KP (Promoters)*: Komunikasi yang konsisten dan tetap berkomitmen walaupun situasi berubah. Komunikasi langsung harus dapat merespons pertanyaan secara langsung, harus dimonitor terus menerus. Komunikasi yang memungkinkan *stakeholders* dapat bertanya kapanpun dan dapat menyediakan jawaban; memahami masalah yang timbul dan dapat memberi respon dengan cepat.
- h. *Defendants Stakeholders* adalah *Keep Informed/KI*: susun strategi komunikasi bersama dengan *stakeholders* (*when, what, means, why, who*). Gunakan *software* manajemen untuk memberikan laporan status proyek yang ringkas dan rinci.
- i. *Latent Stakeholders* adalah *Keep Satisfied/KS* adalah *stakeholder* yang bisa jadi pengaruh kuat, tetapi karena mereka berpotensi memiliki kepentingan rendah, perlu menemukan saluran digital yang sesuai untuk menargetkan pesan mereka.
- j. *Apathetics stakeholders* adalah *Minimal Effort/ME*: mengelola hubungan pasif, tidak perlu mencari mereka. Tetap sopan dan bersikap sewajarnya ketika bertemu gunakan metode *push communication* – tidak ada interaksi kecuali diminta.

Tabel 2.3 strategi komunikasi kepada stakeholder

No.	Stakeholder	Strategi Komunikasi
A	INTERNAL	
1.	KAPOLRES	<i>Canalizing</i>
2.	WAKAPOLRES	<i>Canalizing</i>
3.	KABAG SDM (MENTOR)	<i>Canalizing</i>
4.	BAUR SUBSIDOKPOL	<i>Persuasif</i>
5.	BAUR SUBSIKESPOL	<i>Edukatif</i>
6.	BAURMIN SIDOKKES	<i>Persuasif</i>
7.	BAURMIN SUBSIKESPOL	<i>Edukatif</i>
8.	BAMIN SIDOKKES	<i>Koersif</i>

B	EKSTERNAL	Strategi Komunikasi
1.	KASAT TAHTI	<i>Informatif</i>
2.	STAF SAT TAHTI	<i>Informatif</i>
3.	TAHANAN	<i>Informatif</i>
4.	KELUARGA TAHANAN	<i>Informatif</i>
5.	BAMIN SI TIK	<i>Koersif</i>
6.	KASAT RESKRIM	<i>Informatif</i>
7.	KASAT RESNARKOBA	<i>Informatif</i>
8.	KASIWAS	<i>Informatif</i>
9.	KASIPROPAM	<i>Informatif</i>

BAB III

PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN

1. Pemanfaatan Sumber Daya

a. Mobilisasi Sumber Daya Manusia

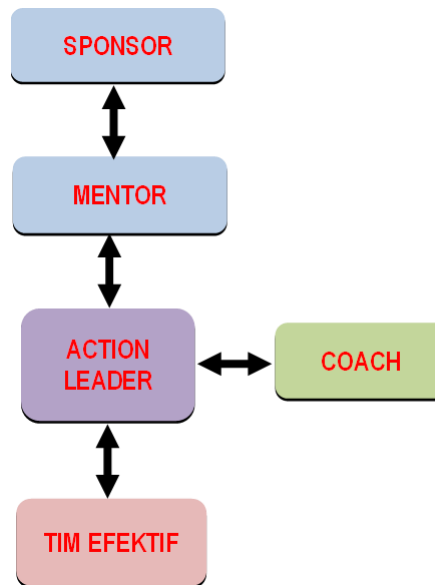
Aksi perubahan ini dapat terlaksana dengan upaya dan bantuan dari sponsor, mentor dan tim efektif. *Action leader* pada tahap perencanaan melakukan giat tatap muka untuk melaporkan hasil dari seminar proposal aksi perubahan. Giat tatap muka, seperti pada gambar 3.1, dilakukan agar *action leader* dan mentor dapat berkomunikasi secara langsung demi kelancaran giat selanjutnya yaitu menghadap kepada sponsor dan rencana pembuatan surat perintah tim efektif yang akan ditandatangani oleh sponsor.



Gambar 3.1 *action leader* melakukan giat pelaporan kepada mentor

Pada gambar 3.2, *action leader* melaporkan hasil dari seminar prososal aksi perubahan kepada sponsor dan mendapatkan persetujuan serta dukungan untuk melakukan aksi perubahan. Dukungan sponsor pada salah satunya adalah mengeluarkan Surat Perintah Tim Efektif sesuai hasil diskusi bersama mentor dan *action leader*.

Diagram 3.1 tata kelola sumber daya manusia



Tugas dan fungsi dari setiap unit dalam tata kelola aksi ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) AKBP Astoto Budi Rahmantlyo, S.H., S.I.K., M.H. sebagai Kapolres Keerom selaku sponsor berperan memberikan dukungan dan arahan terhadap aksi perubahan;
- 2) KOMPOL I Ketut Arnaya sebagai Kabag SDM dan selaku mentor bertugas memberikan dukungan, persetujuan, arahan, strategi dan teknis dalam pelaksanaan rencana aksi, membantu *action leader* dalam memetakan dan merencanakan agenda aksi yang akan dilaksanakan, membantu menyelesaikan hambatan yang timbul selama aksi perubahan, dan memonitor *progress* pelaksanaan aksi perubahan;
- 3) PEMBINA PARLINDUNGAN, S.E., MT., Ak selaku *coach* memberikan arahan secara teoritis dalam membuat perencanaan serta pelaporan, mengarahkan tim untuk lebih bersinergi dalam pelaksanaan aksi, menjadi konselor selama proses penyusunan aksi perubahan, dan memastikan kemampuan peserta diklat dalam menyusun rencana aksi perubahan dan telah menetapkan area perubahan yang akan menjadi aksi perubahan;
- 4) Penata Muda Tk I dr. Rebeka Desriani Radja sebagai Kasidokkes Polres Keerom dan selaku *action leader* berperan memimpin

pelaksanaan proyek secara operasional, menyelesaikan masalah - masalah operasional, berkoordinasi dengan pihak terkait dalam mendukung keberhasilan aksi perubahan dan menyiapkan laporan pelaksanaan aksi;

5) Tim Efektif membantu *action leader* dalam kegiatan operasional yang sekaligus akan mengimplementasikan inovasi yang akan dilakukan berjumlah 5 (Lima) personel terdiri atas:

- a) AIPDA Theovilus W. Borotian, Amd.Kep (Baurisidokpol Polres Keerom) membantu *action leader* menyusun format, memberikan masukan dan mengkoordinir pelaksanaan inovasi penyusunan SOP dan implementasinya.
- b) Briptu Isman, S.Kom (sebagai tim IT) bertugas sebagai tim IT yang akan membuat pencatatan rekam medis digital serta membantu mensosialisasikan cara penginputan hasil pemeriksaan secara digital ke *AppSheet* pencatatan rekam medik tahanan.
- c) Briptu Sriana Jikwa, A.Md.Kep (Bamin Sikespol Sidokkes Polres Keerom) memberikan dukungan pada tahapan implementasi aksi perubahan, dan membantu untuk melaksanakan sosialisasi.
- d) Briptu Maharani Ashari, A.Md.Keb (Baurmin Sidokkes Polres Keerom) bertugas menyiapkan kelengkapan administrasi, surat menyurat, menyiapkan *snack* , membuat notulen, dan mengumpulkan hasil rapat.
- e) Bripta M. Yasir, A.Md.Kep (Bamin Sidokkes Polres Keerom) memberikan dukungan pada tahapan implementasi aksi perubahan, dan membantu untuk melaksanakan sosialisasi.

b. Pengelolaan Anggaran

Aksi perubahan ini dilakukan tanpa menggunakan anggaran DIPA sehingga pada aksi perubahan ini tidak mengeluarkan anggaran.

c. Pengelolaan Sarana Prasarana

Sarana prasarana yang digunakan selama aksi perubahan ini menggunakan fasilitas Polres dan pribadi yaitu *personal computer*, laptop, *printer*, dan *handphone* pribadi masing-masing anggota.

Pada tahap perencanaan dan pengorganisasian, perangkat yang digunakan adalah *laptop*, *printer*, dan *handphone* pribadi masing-masing anggota. *Laptop* digunakan sebagai perangkat untuk membuat dokumen *draft* SPRIN dan SPRIN Tim Efektif, juga dalam proses pengumpulan data awal. *Handphone* pribadi digunakan pada saat pelaksanaan rapat menggunakan aplikasi *zoom*.

Pada tahap implementasi yang paling sering digunakan adalah *handphone* pribadi masing-masing personil untuk mempermudah mobilitas dan penginputan data ke dalam *AppSheet* Pencatatan Rekam Medik Tahanan. Penggunaan *personal computer* digunakan sebagai alat untuk menayangkan paparan sosialisasi di Klinik Polres Keerom.



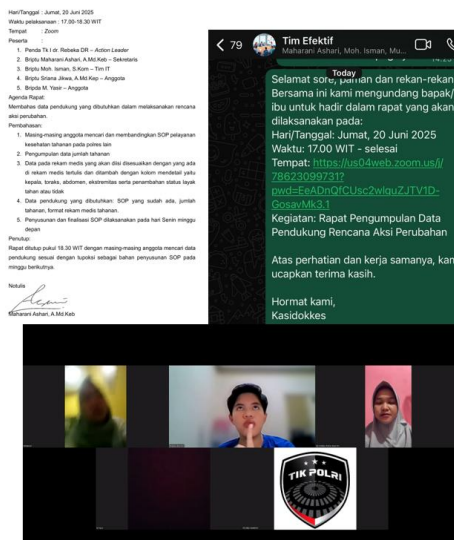
Gambar 3.4 penggunaan *handphone* untuk penginputan rekam medik pada pelayanan kesehatan tahanan



Gambar 3.5 tampilan pelayanan kesehatanv yang diinput melalui *handphone*

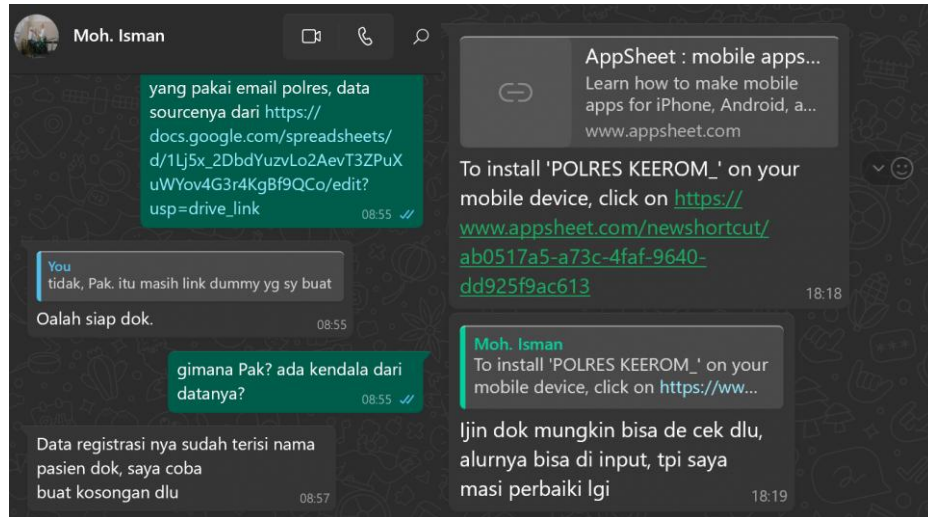
d. Strategi Mengatasi Masalah

Pada pelaksanaan aksi perubahan, ditemukan beberapa hambatan. Permasalahan yang dialami adalah kesulitan mengumpulkan anggota akibat tupoksi utama sebagai pegawai negeri pada Polri. *Action leader* kemudian mengambil inisiatif untuk mengumpulkan tim efektif melalui *platform* digital yaitu rapat secara *virtual* menggunakan aplikasi Zoom.



Gambar 3.6 rapat menggunakan aplikasi zoom

Masalah yang selanjutnya adalah kesulitan koordinasi secara tatap muka sehingga dilakukan koordinasi melalui *WhatsApp* sebagai solusi dalam berkomunikasi. Kesulitan koordinasi dilakukan karena ada anggota yang tidak dapat hadir pada saat hari kerja akibat urusan yang dimiliki.



Gambar 3.7 koordinasi melalui *WhatsApp*

Masalah yang dialami selama masa implementasi aksi perubahan adalah anggota Sidokkes yang sulit dikumpulkan agar dapat hadir mengikuti sosialisasi aksi perubahan yang dilaksanakan selama dua hari di Klinik Polres Keerom. Hal ini menyebabkan terhambatnya proses *transfer knowledge* dari *action leader* dan tim efektif kepada anggota Sidokkes. Solusi bagi masalah ini adalah dengan melakukan penambahan kegiatan *review* pada tanggal 31 Juli 2025 yang dihadiri oleh hampir sebagian besar anggota Sidokkes Porles Keerom.



75 **KLINIK PRATAMA RES. KEE...**
Ansar, Asri, Maharani Ashari, Medi47...

<https://www.appsheet.com/newshortcut/10d393...>

Selamat sore, paman dan rekan-rekan. Bersama ini kami mengundang bapak/ibu untuk hadir dalam rapat yang akan dilaksanakan pada:
Hari/Tanggal: Kamis, 31 Juli 2025
Waktu: 12.00 WIT
Kegiatan: Sosialisasi Peningkatan Fungsi Pelayanan Kesehatan Tahanan di Polres Keerom

Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Kasidokkes
dr. Rebeka DR

17.02 ✓

DAFTAR HADIR SOSIALISASI AKSI PERUBAHAN PENINGKATAN FUNGSI PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN DI POLRES KEEROM

Hari/Tanggal: Kamis, 31 Juli 2025
 Tempat: Klinik Polres Keerom

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Aljuda Theofilus Bootian	Mayor	Polresta	[Signature]
2	Bripka Ansar	Brigpol	Keerom	[Signature]
3	Bripol Samsul	Brigpol	Keerom	[Signature]
4	Bripol Habelino Sawaki	Brigpol	Keerom	[Signature]
5	Bripol Maharani Ashari, A.Md.Keb	Brigpol	Keerom	[Signature]
6	Bripol Sitama Jilwa, A.Md.Keb	Brigpol	Keerom	[Signature]
7	Bripol M. Narsi	Brigpol	Keerom	[Signature]
8	Asri Nurys	Brigpol	Keerom	[Signature]
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				

Hari/Tanggal: Jumat, 31 Juli 2025
 Waktu pelaksanaan: 12.00-13.00 WIT
 Tempat: Klinik Polres Keerom

Peserta:

- Aljuda Theofilus Bootian
- Bripka Ansar
- Bripol Samsul
- Bripol Habelino Sawaki
- Bripol Maharani Ashari, A.Md.Keb
- Bripol Sitama Jilwa, A.Md.Keb
- Bripol M. Narsi
- Asri Nurys

Agenda Sosialisasi:
 Peningkatan Fungsi Kesehatan Tahanan melalui implementasi SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan

Pembahasan:
 SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan

- Pelayanan kesehatan tahanan terbagi menjadi dua, yaitu pelayanan kesehatan tahanan awal untuk tahanan yang baru masuk dan pelayanan kesehatan tahanan berkala.
- Pelayanan kesehatan tahanan awal diawali dengan Sat Tahit memberi tahu bahwa ada tahanan baru yang akan ditahan di rutan Polres Keerom. Informasi dapat melalui lisan maupun tulisan menggunakan WhatsApp. Setelah itu petugas kesehatan ke rutan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan yang diawali dengan registrasi di AppSheet Pencatatan Rekam Medik Tahanan lalu dilakukan pemeriksaan kesehatan umum layaknya pelayanan kesehatan klinis di Poliklinik. Kemudian tahanan diberikan layak tahan atau tidak layak tahan. Pelayanan kesehatan tahanan awal berlangsung selama hari dan jam kerja Poliklinik Polres Keerom.
- Pelayanan kesehatan tahanan berkala dilaksanakan pada hari Rabu segera setelah apel fungsi. Prosedurnya petugas kesehatan yang pergi mendatangi rutan dan berkoordinasi dengan piket jaga tahti. Setelah itu melakukan pemeriksaan kesehatan terhadap tahanan bagi yang memiliki keluhan dan follow up bagi yang sebelumnya telah mendapatkan pengobatan. Setelah itu dilanjutkan dengan prosedur umum pelayanan kesehatan klinis. Jika ada yang memerlukan tindakan yang tidak bisa dilakukan di dalam rutan, maka tahanan dibawa keluar oleh piket jaga tahti ke poliklinik untuk menjalani perawatan lanjutan dan dapat kembali ke rutan setelah selesai.
- Seluruh pencatatan hasil pemeriksaan tidak lagi menggunakan metode manual, namun menggunakan AppSheet yang dikembangkan oleh IT Polres Keerom.

Penutup:
 Sosialisasi ditutup pukul 13.00 WIT dengan anggota telah mengerti mengenai SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan dan AppSheet Pencatatan Rekam Medik Tahanan Polres Keerom.

Notulis

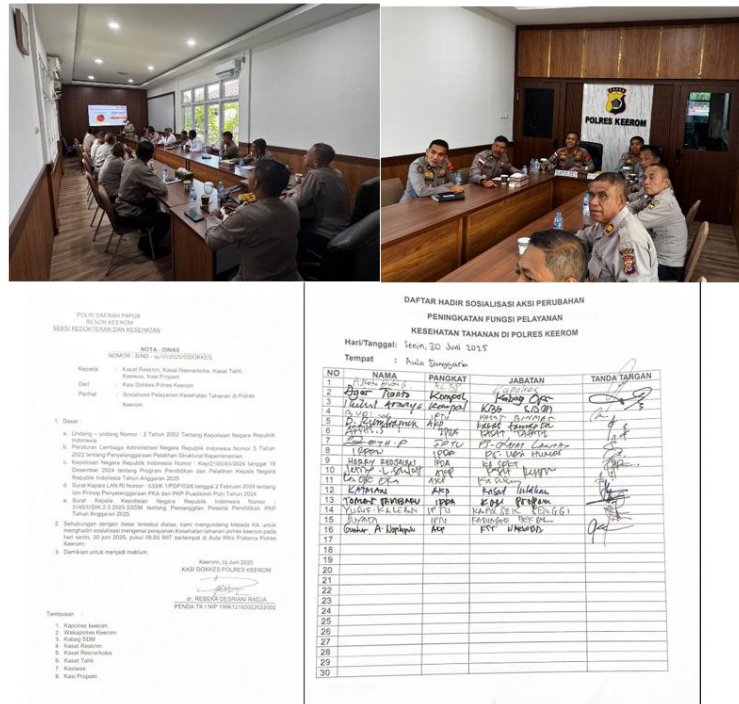
 Maharani Ashari, A.Md.Keb

Gambar 3.8 giat tambahan bagi anggota siddokkes polres keerom

2. Stakeholder

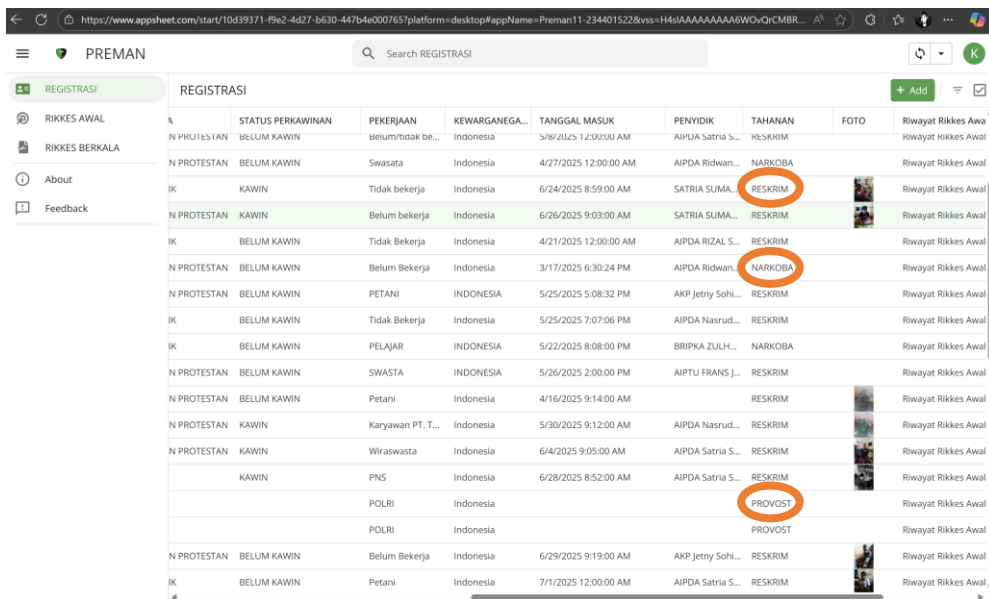
a. Dukungan Stakeholder

Selama pelaksanaan aksi perubahan, baik *stakeholder* internal maupun eksternal memberikan dukungan dalam bentuk kehadiran dan kemudahan untuk berkomunikasi dalam rangka mengimplementasikan aksi perubahan. Dukungan ini juga diwujudkan dalam surat pernyataan dukungan komitmen serta mentor dan para *stakeholder* yang menghadiri sosialisasi seperti pada lampiran dukungan *stakeholder*.



Gambar 3.9 stakeholder menghadiri sosialisasi

Selain dari pada itu, dukungan *stakeholder* diwujudkan pada implementasi SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan Awal dan Berkala serta penggunaan *AppSheet* Pencatatan Rekam Medik Tahanan di Polres Keerom yang menunjukkan tahanan reskrim, narkoba dan provost yang mendapatkan pelayanan kesehatan tahanan.



Gambar 3.10 tahanan yang mendapat pelayanan kesehatan

Berangkat dari sosialisasi serta pelayanan kesehatan yang telah diterima, *stakeholder* juga memberikan dukungan pelaksanaan aksi perubahan melalui surat pernyataan yang ditandatangani oleh seluruh *stakeholder* yang terlampir lengkap dalam lampiran surat pernyataan dukungan *stakeholder*.



Gambar 3.11 surat pernyataan dukungan beberapa stakeholder

b. Kuadran *Stakeholder* setelah Aksi Perubahan

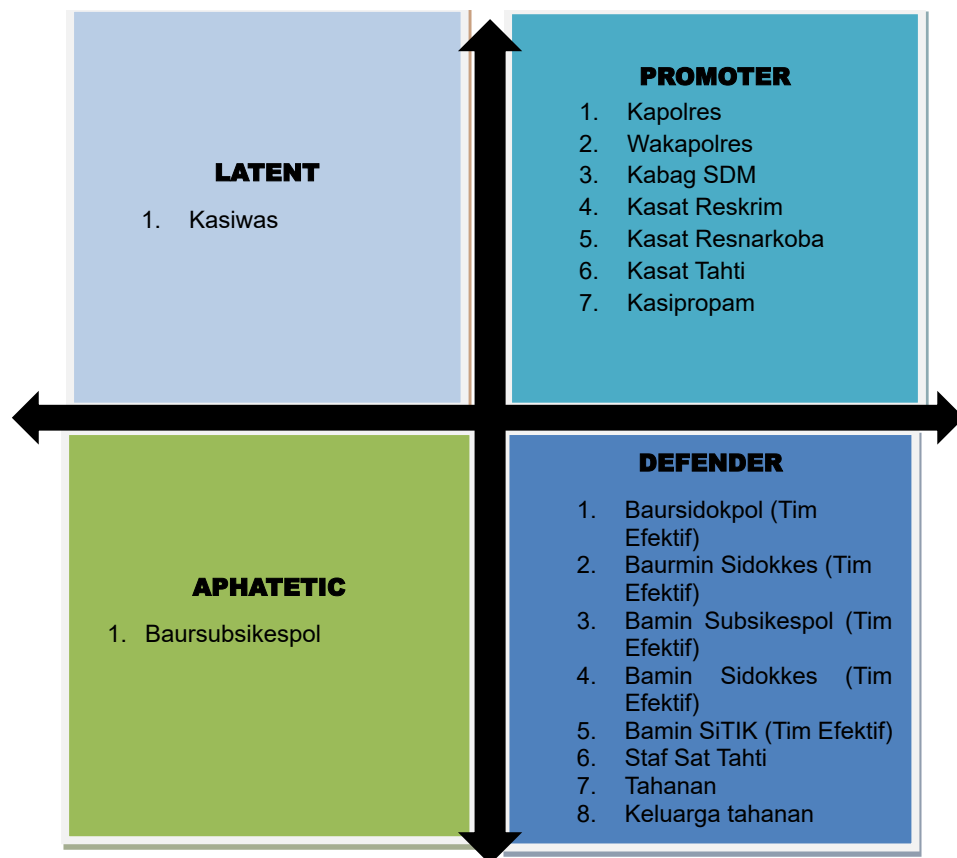
Tabel 3.1 identifikasi stakeholder

No.	Stakeholder	Tim Efektif	Jenis Stakeholder			Kelompok Stakeholder				Strategi Komunikasi
			Primer	Sekunder	Utama	Promoters	Latens	Defenders	Apathetic	
A INTERNAL										
1.	KAPOLRES				√	+(8)				Canalizing
2.	WAKAPOLRES				√	+(8)				Canalizing
3.	KABAG SDM (MENTOR)			√		+(8)				Canalizing
4.	BAUR SUBSIDOKPOL	√	√					+(6)		Persuasif
5.	BAUR SUBSIKESPOL			√						
6.	BAURMIN SIDOKKES	√		√				+(6)		Persuasif
7.	BAURMIN SUBSIKESPOL	√		√						Edukatif
8.	BAMIN SIDOKKES	√		√				+/(6)		Koersif
B EKSTERNAL										
1.	KASAT TAHTI		√			+(6)				Informatif

2.	STAF SAT TAHTI		√					+ (5)		<i>Informatif</i>
3.	TAHANAN			√				+ (5)		<i>Informatif</i>
4.	KELUARGA TAHANAN			√				+ (5)		<i>Informatif</i>
5.	BAMIN SI TIK			√				+ (6)		<i>Koersif</i>
6.	KASAT RESKRIM			√			+ (6)			<i>Informatif</i>
7.	KASAT RESNARKOBA			√			+ (6)			<i>Informatif</i>
8.	KASIWAS			√						
9.	KASIPROPAM			√			+ (6)			<i>Informatif</i>

Pada pelaksanaan aksi perubahan, terutama tahap *actuating*, terjadi pergeseran kuadran *stakeholder* seperti pada tabel 3.1 dan grafik 3.2. *Stakeholder* yang awalnya berada pada posisi *latent*, pada perjalanannya menjadi promotor. Hal ini terjadi setelah *action leader* melakukan sosialisasi tentang pentingnya aksi perubahan yang *action leader* dan tim efektif lakukan sebagai capaian organisasi.

Grafik 3.1 kuadran *stakeholder* setelah implementasi



Stakeholder yang letak kuadrannya tidak berubah yaitu Kasiwas dan Baursubsikespol. Stagnanansi yang terjadi ini akibat adanya mutasi jabatan yang dilakukan selama aksi perubahan dilaksanakan sehingga *action leader* tidak dapat menilai apakah kedua *stakeholder* memberikan dukungan atau tidak terhadap aksi perubahan yang dilaksanakan.

3. Capaian Aksi Perubahan

a. Kesesuaian Antara *Milestone* dan Implementasi

Tabel 3.2 kesesuaian rencana dan milestone

TAHAPAN	OUTPUT		WAKTU		KET
	KEGIATAN		PELAKSANAAN		
KEGIATAN	RENCANA	REALISASI	RENCANA	REALISASI	LAMPIRAN
Masa Off Campus (60 hari)					
PERENCANAAN (PLANNING)					
Menghadap ke Kasatker yaitu Kapolres untuk melaporkan hasil dari seminar proposal aksi perubahan	Dokumentasi	Dokumentasi	10 Juni 2025	10 Juni 2025	Sudah tercapai 100%
Koordinasi perencanaan rencana aksi perubahan, berkonsultasi dengan mentor untuk membentuk tim efektif serta mengajukan <i>draft</i> nama-nama calon tim efektif kepada mentor	Dokumentasi, <i>draft</i> nama-nama SPRIN Tim Efektif	Dokumentasi, <i>draft</i> nama-nama SPRIN Tim Efektif	11-12 Juni 2025	10-11 Juni 2025	Sudah tercapai 100%

Melaporkan hasil koordinasi dengan mentor mengenai Laporan Hasil Aksi Perubahan (LHAP) kepada <i>coach</i>	Dokumentasi, Laporan minggu ke-1	Dokumentasi, Laporan minggu ke-1	13 Juni 2025	13 Juni 2025	Sudah tercapai 100%
PENGORGANISASIAN/ORGANIZING					
Rapat bersama Tim Efektif untuk penyamaan persepsi, target, dan strategi	Dokumen, Notulensi, Undangan, Daftar Hadir	Dokumen, Notulensi, Undangan, Daftar Hadir	16 Juni 2025	16 Juni 2025	Sudah tercapai 100%
Pembuatan <i>draft</i> SPRIN Tim Efektif	<i>Draft</i> SPRIN Tim Efektif	<i>Draft</i> SPRIN Tim Efektif	17 Juni 2025	17 Juni 2025	Sudah tercapai 100%
Pendistribusian SPRIN Tim Efektif	Dokumentasi, Pembuatan Grup WA Tim Efektif	Dokumentasi, Pembuatan Grup WA Tim Efektif	18 Juni 2025	18 Juni 2025	Sudah tercapai 100%
Pembagian tugas kepada Tim Efektif perihal pelaksanaan aksi perubahan	Dokumentasi	Dokumentasi	19 Juni 2025	19 Juni 2025	Sudah tercapai 100%
Rapat dengan Tim efektif dalam hal pengumpulan data pendukung Rencana Aksi Perubahan	Undangan, Dokumentasi, Notulensi, Daftar hadir dalam bentuk <i>screenshot</i>	Undangan, Dokumentasi, Notulensi, Daftar hadir dalam bentuk <i>screenshot</i>	20 Juni 2025	20 Juni 2025	Sudah tercapai 100%
PELAKSANAAN/ACTUATING					
Pembuatan format pencatatan rekam	Dokumentasi, Notulensi	Dokumentasi, Notulensi	23-25 Juni	23-25 Juni	Sudah tercapai 100%

medik tahanan di <i>AppSheet</i>					
Pembuatan SOP Pelayanan Kesehatan	<i>Draft</i> SOP, Dokumentasi	<i>Draft</i> SOP, Dokumentasi	26 Juni 2025	26 Juni 2025	Sudah tercapai 100%
Pembuatan Laporan Mingguan, Konsultasi kepada <i>coach</i> mengenai <i>draft</i> SOP	Laporan Minggu ke-3	Laporan Minggu ke-3	27 Juni 2025	27 Juni 2025	Sudah tercapai 100%
Pengesahan SOP pelayanan kesehatan tahanan dan sosialisasi kepada <i>stakeholders</i>	Dokumentasi	Dokumentasi, Nota dinas, Dokumen SOP, Daftar Hadir	30 Juni 2025	30 Juni 2025	Sudah tercapai 100%
Sosialisasi kepada seluruh anggota Sidokkes Polres Keerom	Dokumentasi	Dokumentasi, Undangan, Daftar Hadir, Notulensi	1-2 Juli 2025	1-2 Juli 2025, 24 Juli 2025, 31 Juli 2025	Sudah tercapai 100%
Implementasi SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan dan <i>AppSheet</i> pencatatan rekam medik tahanan	Dokumentasi	Dokumentasi, Data rekam medik tahanan	3-31 Juli 2025	3-31 Juli 2025	Sudah tercapai 100%
MONITORING DAN EVALUASI/CONTROLLING					
<i>Monitoring</i> kegiatan implementasi	Dokumentasi	Dokumentasi	31 Juli-1 Agustus 2025	31 Juli-1 Agustus 2025	Sudah tercapai 100%
Rapat evaluasi pelaksanaan kegiatan	Dokumentasi	Dokumentasi	4 Agustus 2025	4 Agustus 2025	Sudah tercapai 100%

Menyerahkan hasil perubahan kepada mentor/sponsor.	Dokumentasi	Dokumentasi	5 Agustus 2025	5 Agustus 2025	Sudah tercapai 100%
Membuat Surat Keputusan keberlangsungan aksi perubahan	Dokumentasi	Dokumentasi	6 Agustus 2025	6 Agustus 2025	Sudah tercapai 100%
Menyusun Laporan Hasil Pelaksanaan Aksi Perubahan dan persetujuan laporan pelaksanaan aksi perubahan oleh sponsor dan mentor	Dokumentasi	Dokumentasi	7-9 Agustus 2025	7-9 Agustus 2025	Sudah tercapai 100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dalam tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi tidak mengalami perubahan dalam hal rencana kegiatan namun ada penambahan kegiatan dibandingkan dengan rencana sebelumnya. Hasil ini dikarenakan situasi dan kondisi, seperti anggota Sidokkes yang hadir tidak lengkap sehingga *action leader* merasa perlu untuk terus melakukan sosialisasi agar anggota semakin cakap dalam mengimplementasikan aksi perubahan.

b. Pencapaian Hasil Perubahan Terhadap Rencana Perubahan

1) Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan dalam minggu pertama tahap *off campus* di mana kegiatan pada tahap ini adalah bertemu dengan sponsor dan dalam rangka koordinasi perencanaan tahapan serta giat aksi perubahan juga pembentukan tim efektif. Tahapan ini tercapai dengan tersedianya *draft* nama-nama anggota yang akan terlibat di dalam SPRIN Tim Efektif untuk mendukung aksi perubahan.

LAMPIRAN SPRIN KAPOLRES KEEROM POLDA PAPUA
NOMOR SPRIN / MIKEP /2025
TANGGAL : JUNI 2025

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH PAPUA
RESOR KEEROM

NAMA PERSONIL SIDOKKES YANG BERTUGAS SEBAGAI TIM EFEKTIF

NO	NAMA	PANGKAT	NRP / NIP	JABATAN STRUKTURAL	TIM EFEKTIF
1	2	3	4	5	6
1.	I KETUT ARNAYA	KOMPOL	67080213	KABAG SDM POLRES KEEROM	MENTOR
2.	dr. REBEKA DESRIANI RADJA	PENDA TK I	199612192022022002	KASIDOKKES POLRES KEEROM	ACTION LEADER
3.	THEOVILUS W. BOROTIAN, Amd Kep	AIPDA	80120949	BAURSUBSIDOKPOL	PERAWAT
4.	MOH ISMAN, S.Kom	BRIPTU	96031169	BAURMIN SI TIK	TIM IT
5.	MAHARANI ASHARI, A.Md Keb	BRIPTU	99040982	BAUR MIN SIDOKKES	SEKRETARIS
6.	SRIANA JIKWA, A.Md Kep.	BRIPTU	95010770	BAMIN URDOKSIK	PERAWAT
7.	M. YASIR, A.Md. Kep.	BRIPTU	99040986	BAMIN SUBBIDOKPOL	PERAWAT

KEPALA KEPOLISIAN RESOR KEEROM

ASTOTO BUDI R., S.H., S.I.K., M.H
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 85121726

Gambar 3.12 draft SPRIN Tim Efektif

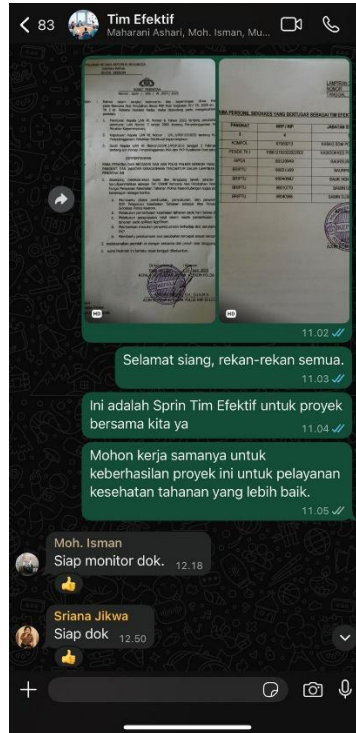
2) Tahap Pengorganisasian

Tahap pengorganisasian dilakukan pada minggu kedua di mana kegiatan pada tahap ini dilakukan koordinasi bersama tim efektif untuk mendukung aksi perubahan pada tahap ini tercapai dengan tersedianya Surat Perintah Tim Efektif, melakukan pembagian tugas kepada tim efektif, serta menerima data pendukung dari tim efektif.

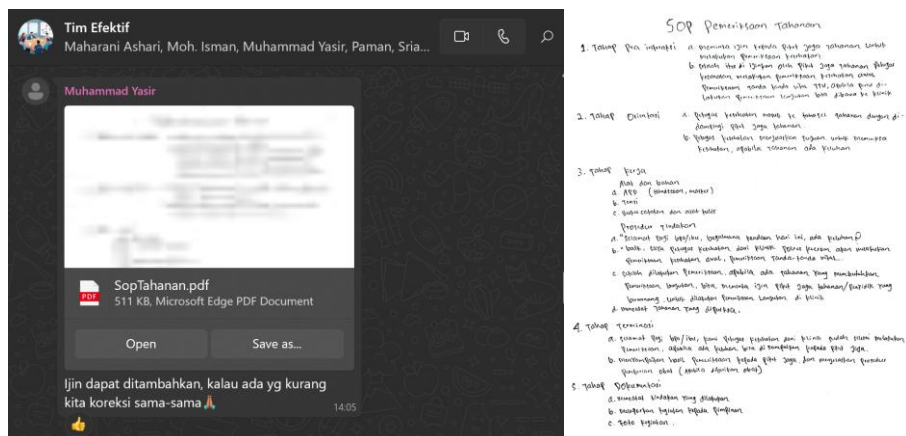
The collage consists of three main parts:

- Top Left:** A photograph of a meeting in a room. Several people are seated around a table, engaged in discussion. A woman in a hijab is in the foreground, facing away from the camera.
- Top Right:** Another photograph of the same meeting from a different angle, showing more participants seated around the table.
- Bottom Left:** A screenshot of a WhatsApp chat group named "Tim Efektif". The chat history shows a message from "Maharani Ashari, Moh. Isman, Mu..." dated "Today" with the text: "Selamat sore, paman dan rekan-rekan. Bersama ini kami mengundang bapak/ibu untuk hadir dalam rapat yang akan dilaksanakan pada: Hari/Tanggal: Senin, 16 Juni 2025 Waktu: 12.00 WIT Kegiatan: Pernyamaan persepsi, target, dan strategi dalam peningkatan fungsi pelayanan kesehatan tahanan di Polres Keerom Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih. Hormat kami, Kasidokkes".
- Bottom Right:** A printed document titled "DAFTAR HADIR" (Attendance List) for a meeting on "Senin, 16 Juni 2025" at "Klinik Polres Keerom". The list includes names, NRP/NIP numbers, and handwritten initials/signatures. The agenda items listed are: 1. Pernyamaan persepsi, penetapan target dan strategi dalam rangka rencana aksi perubahan peningkatan fungsi pelayanan kesehatan tahanan melalui: - Pembuatan SOP Pemeriksaan Kesehatan Tahanan Asli; - Pembuatan SOP Pemeriksaan Kesehatan Tahanan Rutin; - Digitalisasi Rekam Medis. 2. Pembahasan: 1. Peningkatan fungsi pelayanan kesehatan tahanan menjadi tanggung jawab tenaga medis dan tenaga kesehatan serta institusi. 2. Semua peserta menyepakati bahwa tahanan berhak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan minimal yang terstandarisasi. 3. SOP dan digitalisasi harus mengacu pada regulasi Kementerian, Perkap, dan Perpol. 4. Penyusunan dan finalisasi SOP dilaksanakan dalam waktu 1 minggu. 5. Implementasi dilaksanakan 1 bulan sejak SOP disahkan. 6. Evaluasi akan dilakukan kemudian setelah 1 bulan implementasi. The document is signed by "Maharani Ashari, A.Md.Keb".

Gambar 3.13 koordinasi awal bersama tim efektif



Gambar 3.14 pendistribusian SPRIN Tim Efektif

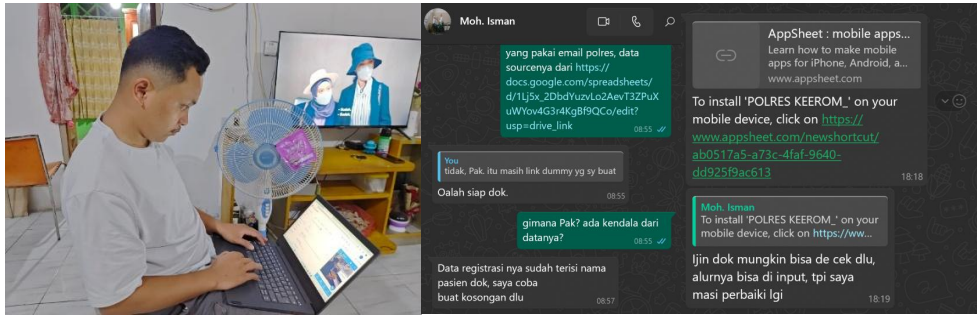


Gambar 3.15 pengumpulan data dukung aksi perubahan

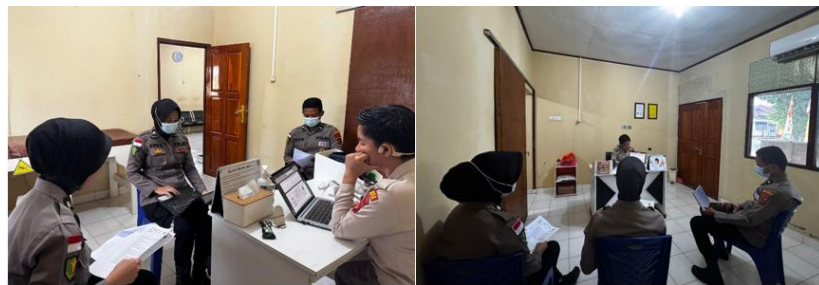
3) Tahap Pelaksanaan

Tahapan ini merupakan kegiatan inti dari aksi perubahan di mana perancangan SOP, pembuatan format *appsheet* dan implementasi kedua giat dilaksanakan. Tahap pelaksanaan ini berlangsung selama kurang lebih empat minggu.

Tahap pelaksanaan ini dilakukan dengan pembuatan format *AppSheet* dan kemudian penyusunan SOP yang menghasilkan *AppSheet* Pencatatan Rekam Medik dan *draft* SOP yang nantinya akan disahkan.



Gambar 3.16 giat pembuatan format AppSheet



Hari/Tanggal : Jumat, 20 Juni 2025
 Waktu pelaksanaan : 13.00-15.00 WIT
 Tempat : Klinik Polres Keerom
 Peserta :
 1. Penda Tk I dr. Rebeka DR – Action Leader
 2. Briptu Maharani Ashari, A.Md Keb – Sekretaris
 3. Briptu Sriana Jikwa, A.Md.Kep – Anggota
 4. Briptu M. Yasir – Anggota

Agenda Rapat:
 Penyusunan SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan

Pembahasan:
 SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan

- a. Pelayanan kesehatan tahanan awal untuk tahanan yang baru masuk dan pelayanan kesehatan tahanan berkala.
- b. Pelayanan kesehatan tahanan awal seperti contoh dari polres lain, diawali dengan Sat Tahti memberi tahu bahwa ada tahanan baru yang akan ditahan di rutan Polres Keerom. Usul dari Yasir untuk pemeriksaan dilaksanakan hanya pada hari dan jam kerja. Anggota rapat setuju. Usul dari Sriana untuk penyampaian informasi bisa secara lisan untuk jam kerja dan komunikasi melalui media WhatsApp. Setelah itu petugas kesehatan ke rutan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan yang diawali dengan registrasi lalu dilakukan pemeriksaan kesehatan umum layaknya pelayanan kesehatan klinik di Puskesmas. Kemudian tahanan diberikan layak tahan atau tidak layak tahan.
- c. Pelayanan kesehatan tahanan berkala diusulkan oleh anggota pada hari Rabu segera setelah apel fungsi. Prosedurnya petugas kesehatan yang pergi mendampingi rutan dan berkoordinasi dengan piket jaga tahti. Setelah itu melakukan pemeriksaan kesehatan terhadap tahanan bagi yang memiliki

keluhan. Usul anggota bagi tahanan yang tidak memiliki keluhan, tetap dilakukan pengukuran tanda-tanda vital. Setelah itu dilanjutkan dengan prosedur umum pelayanan kesehatan klinik. Jika ada yang memerlukan tindakan yang tidak bisa dilakukan di dalam rutan, maka tahanan dibawa keluar oleh piket jaga tahti ke poliklinik untuk menjalani perawatan lanjutan dan dapat kembali ke rutan setelah selesai.

d. Seluruh pencatatan hasil pemeriksaan tidak lagi menggunakan metode manual, namun menggunakan AppSheet yang dikembangkan oleh IT Polres Keerom.

Penutup:
 Rapat ditutup pukul 15.00 WIT dengan tersusunnya draft SOP pelayanan kesehatan tahanan.

Notulis





 Maharani Ashari, A.Md Keb



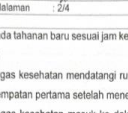
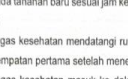
PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN			
No Dokumen : 041 SOP/PM/2025	No Revisi : 01		
SOP	Tanggal Terbit : Juli 2025		
Revisi : 1/2	Revisi : 0/0		
1. Pengertian	Pelayanan kesehatan tahanan merupakan layanan medis yang diberikan kepada individu yang berada dalam tahanan Polres Keerom.		
2. Tujuan	Sebagai acuan penanganan yang terintegrasi dalam memastikan pelayanan kesehatan tahanan di lingkungan Polres Keerom.		
3. Kebijakan	Berlaku sepenuhnya kepada Petunjuk Polres Keerom nomor ke/041/VI/PM/2025 tentang pelayanan kesehatan tahanan.		
4. Referensi	1. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 46 tahun 2015 tentang Standar Akreditasi Klinik Pratama 2. Peraturan Kesehatan Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Terintegrasi di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia		
5. Alat dan Bahan	1. APD 2. Tenda 3. Bahan register tahanan 4. Alat tulis		
6. Prosedur	1. Memeriksa lonjor kepala piket jaga untuk melakukan pemeriksaan Kesehatan awal 2. Petugas Kesehatan masuk ke dalam sel di dampingi oleh piket jaga tahanan. 3. Petugas memperkenalkan diri 4. Petugas Kesehatan menjelaskan tujuan pemeriksaan Kesehatan tahanan jika ada keluhan. 5. Petugas menanyakan keluhan 6. Petugas Kesehatan melakukan pemeriksaan Kesehatan awal ke diri, dan untuk pemeriksaan lebih lanjut dibawa ke klinik.		
7. Petugas Kesehatan menjelaskan lebih melakukan pemeriksaan dan apabila ada keluhan bisa disampaikan kepada piket jaga.			
8. Petugas Kesehatan menyampaikan hasil pemeriksaan kepada piket jaga, dan menjelaskan prosedur pemberian obat (jika dibenarkan oleh)			
9. Obat diberikan dan dibuktikan cara penggunaannya kepada tahanan dan petugas piket jaga			
10. Tahanan dan petugas piket jaga kembali ke ruang tahanan.			
7. Diagram Alir			
8. Unit Terkait	Seluruh unit terkait		
9. Dokumen terkait	Mencatat tindakan yang dilakukan Melaporkan kegiatan ke pimpinan Memeriksa data tahanan ke dalam aplikasi pemeriksaan tahanan Melakukan status Kesehatan tahanan ke tahti Foto kegiatan		
10. Rincian Perubahan Dokumen			
No	Yang diubah	Alasan perubahan	Tgl mulai diterapkan



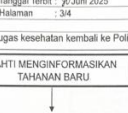
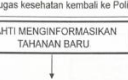

Gambar 3.17 sop pelayanan kesehatan tahanan



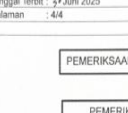

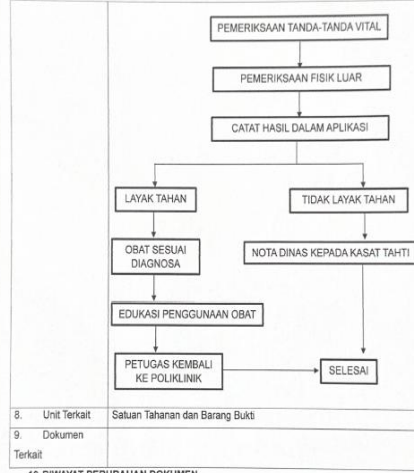
Tahap ini diawali dengan perancangan SOP yang kemudian dicapai hasil SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan Awal dan SOP

Pelayanan Kesehatan Tahanan Berkala serta Surat Keputusan Pelayanan Kesehatan Tahanan di Polres Keerom.

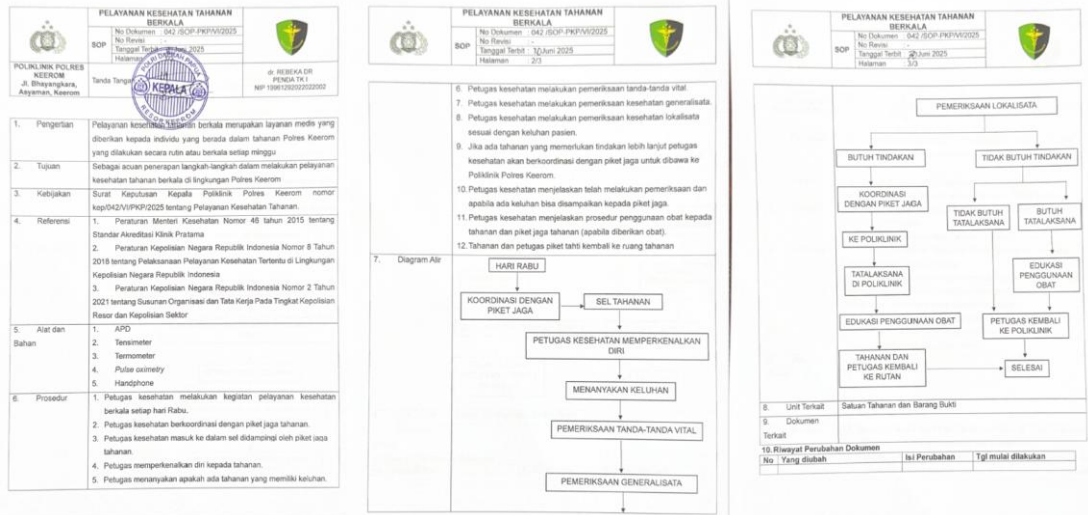
	PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN AWAL No Dokumen : 041 /SOP-PKP/VI/2025 No Revisi : - Tanggal Terbit : 20 Juni 2025 Halaman : 2/4	
POLIKLINIK POLRES KEEROM Jl. Bhayangkara, Asyaman, Keerom		
		
Tanda Tangan:  dr. REBEKA DR PENDA TK I NIP. 19991250222022002		
1. Pengertian	Pelayanan kesehatan tahanan awal merupakan layanan medis yang diberikan kepada individu yang akan ditahan dalam tahanan Polres Keerom	
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah dalam melakukan pelayanan kesehatan tahanan awal di lingkungan Polres Keerom	
3. Kebijakan	Surat keputusan Kepala Poliklinik Polres Keerom nomor Kep/013/VI/2025 Tentang Pelayanan Kesehatan Tahanan di Polres Keerom	
4. Referensi	1. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 46 tahun 2015 tentang Standar Akreditasi Klinik Pratama 2. Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Tertentu di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia 3. Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pada Tingkat Kepolisian Resor dan Kepolisian Sektor	
5. Alat dan Bahan	1. APD 2. Tensimeter 3. Termometer 4. <i>Pulse oximetry</i> 5. Handphone	
6. Prosedur	1. Satuan Tahanan dan Barang Bukti menghubungi Seksi Kedokteran dan Kesehatan menginformasikan ada tahanan baru. 2. Petugas kesehatan menerima informasi dan menginformasikan kepada piket jaga tahanan bahwa akan dilakukan pemeriksaan	

	PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN AWAL No Dokumen : 041 /SOP-PKP/VI/2025 No Revisi : - Tanggal Terbit : 20 Juni 2025 Halaman : 2/4	
POLIKLINIK POLRES KEEROM Jl. Bhayangkara, Asyaman, Keerom		
		
Tanda Tangan:  dr. REBEKA DR PENDA TK I NIP. 19991250222022002		
kepada tahanan baru sesuai jam kerja Senin-Jumat pukul 08.00-15.00 WIT.		
3. Petugas kesehatan mendatangi ruang tahanan Polres Keerom pada kesempatan pertama setelah menerima informasi.		
4. Petugas kesehatan masuk ke dalam sel didampingi oleh piket jaga tahanan.		
5. Petugas kesehatan memperkenalkan diri kepada tahanan.		
6. Petugas kesehatan menjelaskan tujuan pemeriksaan kesehatan awal.		
7. Petugas kesehatan meregistrasikan tahanan di dalam aplikasi rekam medis tahanan.		
8. Petugas kesehatan menanyakan apakah tahanan memiliki keluhan.		
9. Petugas kesehatan menanyakan apakah tahanan memiliki riwayat penyakit dahulu.		
10. Petugas kesehatan menanyakan apakah tahanan memiliki riwayat penyakit keluarga.		
11. Petugas kesehatan melakukan pemeriksaan fisik luar.		
12. Petugas mencatat hasil pemeriksaan di dalam aplikasi rekam medis tahanan.		
13. Petugas kesehatan memberitahu hasil pemeriksaan kesehatan kepada piket jaga apakah tahanan layak ditahan atau tidak.		
14. Jika tahanan layak ditahan, petugas kesehatan menjelaskan kepada tahanan apabila memiliki keluhan agar memberi tahu kepada piket jaga tahanan.		
15. Jika tahanan tidak layak tahan, petugas kesehatan membuat nota dinas kepada satuan yang memiliki tahanan dan Sat Tahti.		
16. Jika tahanan membutuhkan obat, petugas kesehatan memberikan obat sesuai dengan diagnosa dan keluhan.		
17. Petugas kesehatan menjelaskan prosedur penggunaan obat kepada tahanan dan piket jaga tahanan (apabila diberikan obat).		

	PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN AWAL No Dokumen : 041 /SOP-PKP/VI/2025 No Revisi : - Tanggal Terbit : 20 Juni 2025 Halaman : 3/4	
POLIKLINIK POLRES KEEROM Jl. Bhayangkara, Asyaman, Keerom		
		
Tanda Tangan:  dr. REBEKA DR PENDA TK I NIP. 19991250222022002		
7. Diagram Alir	18. Petugas kesehatan kembali ke Poliklinik Polres Keerom.	
		

	PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN AWAL No Dokumen : 041 /SOP-PKP/VI/2025 No Revisi : - Tanggal Terbit : 20 Juni 2025 Halaman : 4/4		
POLIKLINIK POLRES KEEROM Jl. Bhayangkara, Asyaman, Keerom			
			
Tanda Tangan:  dr. REBEKA DR PENDA TK I NIP. 19991250222022002			
			
8. Unit Terkait : Satuan Tahanan dan Barang Bukti			
9. Dokumen Terkait			
10. RIWAYAT PERUBAHAN DOKUMEN			
No	Yang diubah	Isi perubahan	Tgl mulai dilakukan

Gambar 3.18 sop pelayanan kesehatan tahanan awal



Gambar 3.19 sop pelayanan kesehatan tahanan berkala

POLRES RESOR KEEROM
SEKSI KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
POLIKLINIK POLRES KEEROM
Jalan Bhayangkara, Anso Swakarsa

KEPUTUSAN KEPALA POLIKLINIK POLRES KEEROM
NOMOR : Kep/03/VII/TKK/2025

TENTANG
PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN DI POLRES KEEROM

KEPALA POLIKLINIK POLRES KEEROM,

Menimbang : a. bahwa Poliklinik Polres Keerom berada di dalam markas komando Polres Keerom;

b. bahwa tahanan di Polres Keerom memerlukan pelayanan kesehatan tahanan yang cepat, sesuai dan terstandarisasi;

c. Nota Dinas Nomor: B/ND-15/VII/2025 dari Kasat Tahti Polres Keerom perihal Permohonan Pemeriksaan Kesehatan Tahanan

c. bahwa untuk mencukupi sebagaimana dimaksud pada konsideran a, b dan c, maka pelayanan kesehatan tahanan di Poliklinik Polres Keerom perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Poliklinik Polres Keerom;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;

2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;

3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2014 tentang Klinik;

4. Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Tertentu Di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia;

5. Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pada Tingkat Kepolisian Resor dan Sektor;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA POLIKLINIK POLRES KEEROM TENTANG PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN DI POLRES KEEROM.**

Kesatu : Melaksanakan pelayanan kesehatan awal pada tahanan yang baru masuk ke dalam ruang tahanan Polres Keerom pada hari dan jam kerja yang berlaku.

Kedua : Melaksanakan pelayanan kesehatan tahanan berkala setiap hari Rabu.

Ketiga : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan dilakukan perbaikan/penubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Keerom
Pada tanggal : 30 Juni 2025
KEPALA POLIKLINIK POLRES KEEROM
RESERVA SALSRIANI RAOJA
PENYAHUK, NIP. 199612192022022002

Gambar 3.20 surat keputusan pelayanan kesehatan tahanan di polres keerom

Setelah dokumen yang diperlukan yaitu SOP dan SK telah disahkan, *action leader* bersama tim efektif kemudian melakukan sosialisasi kepada *stakeholder* baik itu *stakeholder* internal maupun eksternal. Kegiatan sosialisasi kepada *stakeholder* eksternal dilakukan pada hari Senin, 30 Juni 2025 dan dilanjutkan sosialisasi kepada *stakeholder* internal pada 1-2 Juli 2025. Namun pada perjalanannya,

action leader bersama tim efektif memandang perlu dilaksanakannya review kembali bersama stakeholder internal untuk meningkatkan pemahaman dalam implementasi aksi perubahan yang sedang dilakukan.



POLRI DASAR INTAK
KELOMPOK KESEHATAN
SEKSI/KELOMPOK/TERAPAN DAN KESEHATAN

NOTA DINAS
NOMOR: 001/0000000000000000

Kepada : Kasubid Reskrim, Kasubid Reskrim/da, Kasubid Taktik, Kasubid Kasi Progres,
Dan : Kasubid Kelemba Polres Keerom
Perihal : Sosialisasi Pelaksanaan Kamtibmas Tahunan di Polres Keerom

1. Dasar :

- Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia
- Peraturan Lanting Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2002 tentang Penyelenggaraan-Pelatihan Struktural Kewaspadaan
- Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor Kasubid/0000000000 tanggal 10 Desember 2004 tentang Program Pendidikan dan Pelatihan Kepala Negara Republik Indonesia Tahun Anggaran 2005
- Direktori LAM RI Nomor DSKN/1000000 tanggal 2 Februari 2004 tentang Dit Prinsip Penyelenggaraan PCK dan PCKP Kabupaten/Poli Tahun 2004
- Direktori Kasubid Kelemba Negara Republik Indonesia Nomor 214/SK/0000 2 2002 tentang Penyelenggaraan Peningkatan Peningkatan 1000 Tahun Anggaran 2005
- Selubungan dengan dasar tersebut diatas, kami bertanggung jawabnya PK, untuk mengahiri sosialisasi mengenai pelaksanaan Kamtibmas tahunan keasim pada hari senin, 30 Juni 2005, pukul 08.00 WIB bertempat di Aula Wira Pustaka Polres Keerom.
- Ditentukan untuk menjadi berikut.

Keerom, 29 Juni 2005
KASUBID/000000 POLRES KEEROM
[Signature]
@ REPUBLIK INDONESIA
PENGDA TKT/100 1006 02/0000000000

Tembusan :

- Kepolisian keasim
- Wakilkelemba keasim
- Kelompok DDM
- Kasubid Reskrim
- Kasubid Reskrim/da
- Kasubid Taktik
- Kasubid Kasi Progres
- Kasubid Program

DAFTAR HADIR SOSIALISASI AKSI PERUBAHAN
PENINGKATAN FUNGSI PELAYANAN
KESEHATAN TAHANANI DI POLRES KEEROM

Hari/Tanggal: Senin, 30 Juni 2015
Tempat : Aula Donggari

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Agus Nings	Kompol	Kabag Ops	[Signature]
2	Kelvin Arnyu	Kompol	KD0	[Signature]
3	D. Kumpolotok	Akt	Kasubid Kamtibmas	[Signature]
4	Agus P	TPTK	DAKAT	[Signature]
5	Agus P	SP TU	PJ. DAKAT	[Signature]
6	Agus P	SP TU	PJ. DAKAT	[Signature]
7	Agus P	SP TU	PJ. DAKAT	[Signature]
8	Agus P	SP TU	PJ. DAKAT	[Signature]
9	Agus P	SP TU	PJ. DAKAT	[Signature]
10	Agus P	SP TU	PJ. DAKAT	[Signature]
11	Agus P	SP TU	PJ. DAKAT	[Signature]
12	Agus P	SP TU	PJ. DAKAT	[Signature]
13	Agus P	SP TU	PJ. DAKAT	[Signature]
14	Agus P	SP TU	PJ. DAKAT	[Signature]
15	Agus P	SP TU	PJ. DAKAT	[Signature]
16	Agus P	SP TU	PJ. DAKAT	[Signature]
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				

Gambar 3.21 sosialisasi kepada stakeholder eksternal



POLRES RESOR KEEROM
SEKSI KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
POLRES POLRES KEEROM
Jl. Banteng, Kec. Siantan

TOPIC: Sosialisasi SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan & Aplikasi *AppSheet*
HARI/TANGGAL: Selasa, 03 Juli 2025
TEMPAT: Ruang Eduk. Keerom

Hari/Tanggal : Selasa, 03 Juli 2025
Waktu pelaksanaan : 12.00-13.00 WIT
Tempat : Klinik Polres Keerom

Peserta

1. Brigpol Ambar
2. Brigpol Samud
3. Brigpol Sriana Jilwa, A.Md.Kep
4. Brigpol M. Yusr
5. Atn Nurysli

Agenda Sosialisasi:
Peringatan Fungsi Kesehatan Tahanan melalui implementasi SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan.

Pembahasan:
SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan

- a. Pelayanan kesehatan tahanan awal menjadi dua, yaitu pelayanan kesehatan tahanan awal untuk tahanan yang baru masuk dan pelayanan kesehatan tahanan berkala.
- b. Pelayanan kesehatan tahanan awal diawali dengan Survei Tahap memberi tahu bahwa ada tahanan baru yang akan ditahan di rutan Polres Keerom. Informasi dapat melalui lisan maupun tulisan menggunakan WhatsApp. Setelah itu petugas kesehatan ke rutan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan yang diawali dengan registrasi di *AppSheet* Pencatatan Rikum Medik Tahanan lalu dilakukan pemeriksaan kesehatan umum layaknya pelayanan kesehatan klinis di Puskesmas. Kemudian tahanan dibarengi ligitasi atau tidak ligitasi tahanan. Pelayanan kesehatan tahanan awal berlangsung selama hari dan jam kerja Puskesmas Polres Keerom.
- c. Pelayanan kesehatan tahanan berkala dilaksanakan pada hari Rabu setiap setelah apel fungsi. Prosesnya petugas kesehatan yang pergi mendatangi rutan dan berkoordinasi

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN	TANDA TANGAN
1	CHMUDU	BRIGPOL	BRIGPOL SIAKOT	[Tanda Tangan]
2	DEWANU	BRIGPOL	BRIGPOL SIAKOT	[Tanda Tangan]
3	MARHANI	BRIGPOL	BRIGPOL SIAKOT	[Tanda Tangan]
4	SALUKI	BRIGPOL	BRIGPOL SIAKOT	[Tanda Tangan]
5	M. Yusr	BRIGPOL	BRIGPOL SIAKOT	[Tanda Tangan]

dengan pilot juga telah selesai melakukan pemeriksaan kesehatan terhadap tahanan bagi yang memiliki keluhan dan follow up bagi yang sebelumnya telah mendapatkan pengobatan. Setelah itu dilanjutkan dengan prosedur umum pelayanan kesehatan klinis. Jika ada yang memiliki keluhan yang tidak bisa dilakukan di dalam rutan, maka tahanan dibawa keluar oleh pilot juga telah ke puskesmas untuk menjalani pemeriksaan lanjutan dan dapat kembali ke rutan setelah selesai.

d. Seluruh pencatatan hasil pemeriksaan tidak lagi menggunakan metode manual, namun menggunakan *AppSheet* yang dikembangkan oleh IT Polres Keerom.

Penutup:
Sosialisasi ditutup pukul 13.00 WIT dengan anggota telah mengerti mengenai SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan dan *AppSheet* Pencatatan Rikum Medik Tahanan Polres Keerom.

Revisi
[Tanda Tangan]
Karnawati Ariani, A.Md.Keb

Gambar 3.22 sosialisasi kepada anggota sidokkes

Pada tahap pelaksanaan ini juga, dilakukan sinkronisasi data tahanan yang telah berada di dalam ruang tahanan Polres Keerom untuk diinput ke dalam *AppSheet*. Sinkronisasi ini dilakukan di ruang tahanan Polres Keerom pada hari Kamis, 03 Juli 2025. Giat ini dilaksanakan oleh *action leader* bersama tim efektif. Sebelum aksi perubahan dilaksanakan, tahanan ini belum mendapat pelayanan kesehatan awal.

NO	TAHANAN	JUMLAH
1	RESKRIM	17
2	NARKOBA	10
3	PROVOST	4
4	TITIPAN	0

Gambar 3.23 data tahanan 3 Juli 2025

PREMAN

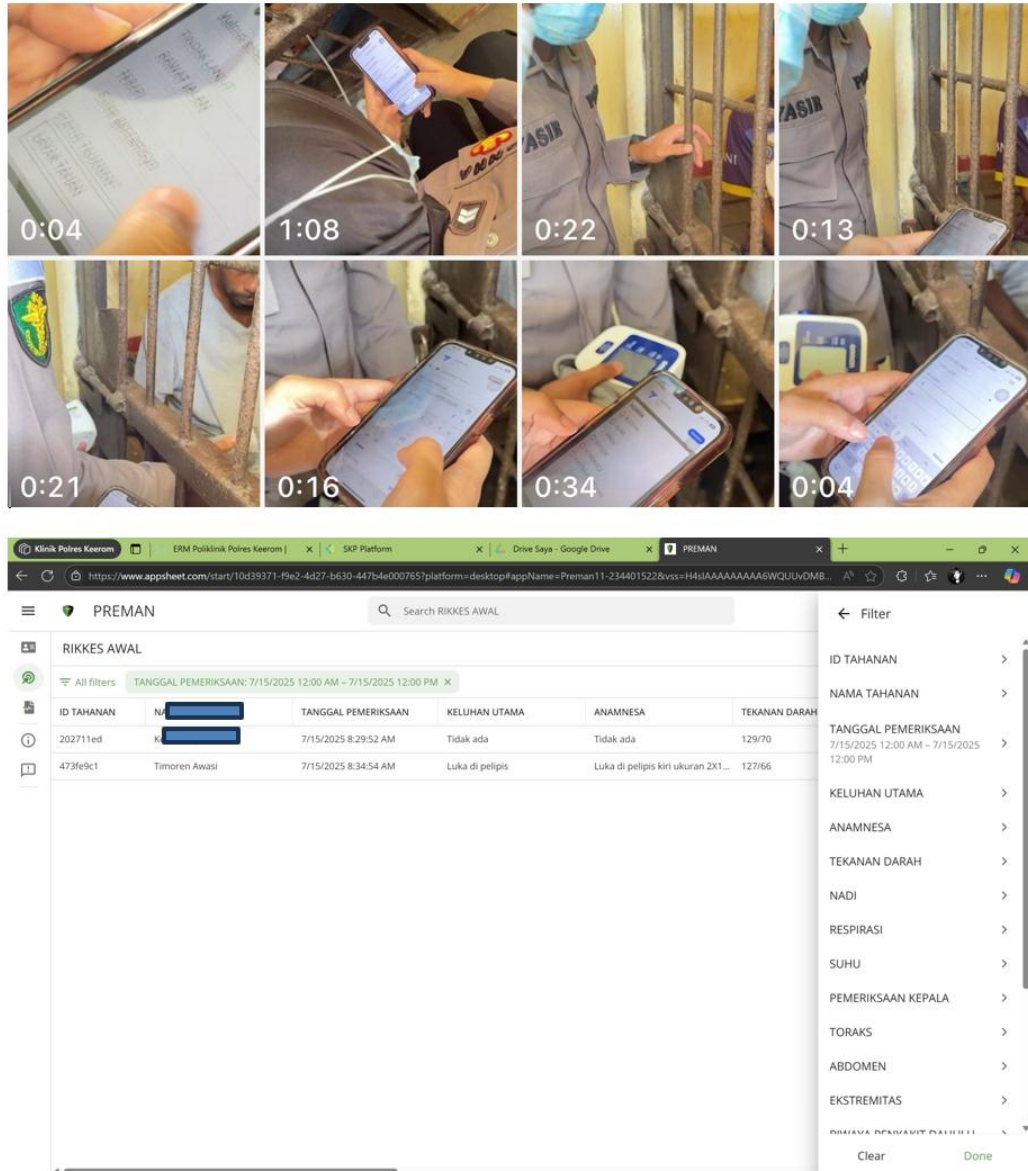
REGISTRASI

ID TAHANAN	NO	NAMA	TANGGAL LAHIR	JENIS KELAMIN	ALAMAT	NIK	AGAMA	STATUS PERKAWINAN	PEKERJAAN	KEWARGANEGARA...
cc4246a	1	Saul Infandi	6/7/1994	LAKI-LAKI	Kampung Yo...	-	KRISTEN PROTESTAN	BELUM KAWIN	Swasta	Indonesia
b638c654	2	Vincenzo G...	3/23/2003	LAKI-LAKI	Jl. Yanso, Ka...	-	KRISTEN PROTESTAN	BELUM KAWIN	Pelajar	Indonesia
5d3fe301	3	Melkianus ...	2/11/2001	LAKI-LAKI	Jalan Yanso, ...	-	KRISTEN PROTESTAN	BELUM KAWIN	Swasta	Indonesia
c2aed198	4	Louis Bran...	8/23/2005	LAKI-LAKI	Kampung Bl...	-	KRISTEN PROTESTAN	BELUM KAWIN	Belum/Tidak Be...	Indonesia
d72e35ac	5	Yonatan M...	12/22/1993	LAKI-LAKI	Dusun Malo...	910313...	KRISTEN PROTESTAN	BELUM KAWIN	Wiraswasta	Indonesia
d606a743	6	Matias Ma...	10/15/2003	LAKI-LAKI	Jl. Grillawan ...	-	KRISTEN PROTESTAN	BELUM KAWIN	Mahasiswa	Indonesia
cdf95b9	7	Marthen L...	6/23/1995	LAKI-LAKI	Jl. Jayajijaya...	-	KRISTEN PROTESTAN	BELUM KAWIN	Belum/tidak be...	Indonesia
1f387aa8	8	Jemon Woy	1/10/1988	LAKI-LAKI	Kampung Kri...	-	KRISTEN PROTESTAN	BELUM KAWIN	Swasata	Indonesia
a28a499b	9	Fredik Girb...	2/6/1989	LAKI-LAKI	Kampung Yo...	-	KATOLIK	KAWIN	Tidak bekerja	Indonesia
2246ac1e	10	Yulius Vald...	7/11/1995	LAKI-LAKI	Kampung Kw...	911102...	KRISTEN PROTESTAN	KAWIN	Belum bekerja	Indonesia
fae791ea	11	YAKOB SAL...	8/17/1997	LAKI-LAKI	Kampung Kw...	-	KATOLIK	BELUM KAWIN	Tidak Bekerja	Indonesia
157f79a6	12	Petrus Boy...	5/1/2005	LAKI-LAKI	Kampung Yo...	-	KRISTEN PROTESTAN	BELUM KAWIN	Belum Bekerja	Indonesia
35929ad1	13	Abraham K...	7/13/2000	LAKI-LAKI	Dekat Ujung ...	-	KRISTEN PROTESTAN	BELUM KAWIN	PETANI	INDONESIA
5ac084af	14	Anton Isage		LAKI-LAKI	Kampung Ar...	-	KATOLIK	BELUM KAWIN	Tidak Bekerja	Indonesia
64a5d1fc	15	Lambertus ...	2/15/2004	LAKI-LAKI	Kampung Jifa...	-	KATOLIK	BELUM KAWIN	PELAJAR	INDONESIA
e612608d	16	Keneddy Si...	9/30/1991	LAKI-LAKI	Dusun Sudir...	127108...	KRISTEN PROTESTAN	BELUM KAWIN	SWASTA	INDONESIA
b3c080fd	17	Opi Tabuni	3/4/2003	LAKI-LAKI	Arso 4	911105...	KRISTEN PROTESTAN	BELUM KAWIN	Petani	Indonesia
b3c080fd	17	Opi Tabuni	3/4/2003	LAKI-LAKI	Arso 4	911105...	KRISTEN PROTESTAN	BELUM KAWIN	Petani	Indonesia
875782fc	18	Ham Kandai	12/27/1968	LAKI-LAKI	Arso timur	917103...	KRISTEN PROTESTAN	KAWIN	Karyawan PT. T...	Indonesia
f2cf5c68	19	Wilyam Be...	9/8/1987	LAKI-LAKI	Ubiyau	-	KRISTEN PROTESTAN	KAWIN	Wiraswasta	Indonesia
bc9895e5	20	Ramli	2/7/1978	LAKI-LAKI	Arso 9	911105...	ISLAM	KAWIN	PNS	Indonesia
73c238b7	21	Yance	7/9/2025	LAKI-LAKI					POLRI	Indonesia
6d851951	23	Ruben	7/9/2025	LAKI-LAKI					POLRI	Indonesia
3326da60	24	Yansen S. ...	7/4/1994	LAKI-LAKI	Senggil	-	KRISTEN PROTESTAN	BELUM KAWIN	Belum Bekerja	Indonesia
e81229d5	25	Jefri Karoba	12/23/2000	LAKI-LAKI	Jalan Bukit B...	-	KATOLIK	BELUM KAWIN	Petani	Indonesia
d039546f	26	Judden de...		LAKI-LAKI						Indonesia
f03e3369	27	Manu Wally		LAKI-LAKI	Umuaf		KATOLIK			Indonesia
5d33567b	28	Ridom Tuu		LAKI-LAKI	Umuaf		KATOLIK			Indonesia
5feb5e97	29	Gabriel Wa...		LAKI-LAKI	Umuaf		KATOLIK			Indonesia
8cc87e8	30	ABEL BAGI...	10/30/1995	LAKI-LAKI	Sawiyatami		KATOLIK	BELUM KAWIN	Petani	INDONESIA

Gambar 3.24 tahanan yang berhasil diregistrasi

Pada tahapan ini, pelayanan kesehatan tahanan awal dilaksanakan setiap kali ada informasi tahanan yang masuk ke dalam ruang tahanan Polres

Keerom. Pelayanan kesehatan tahanan awal ini dilakukan sebanyak 7 kali pada periode 01 Juli-7 Agustus 2025.



Gambar 3.25 implementasi pemeriksaan tahanan awal

July		2025				
MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY
30	01	02	03	04	05	06
07	08	09	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31	01	02	03
04	05	06	07			

Gambar 3.26 pelayanan kesehatan awal tahanan

Pada tahap pelaksanaan ini juga dilaksanakan implementasi pelayanan kesehatan tahanan berkala yang dilakukan setiap hari Rabu pada minggu berjalan. Selama implementasi, pelaksanaan kesehatan tahanan berkala ini dilakukan dengan *rate* 100% pelaksanaan.

July		2025				
MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY
30	01	02	03	04	05	06
07	08	09	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31	01	02	03
04	05	06				

Gambar 3.27 pelayanan kesehatan berkala tahanan

ID TAHANAN	ID RIKKES BERKALA	NAMA TAHANAN	TANGGAL PEMERIKSAAN	KELUHAN UTAMA	ANAMNESISA	TEKANAN DARAH...	NADI	RESPIRASI	SUHU
5d3fe301	76a99094	Melkianus F. Teri Wa...	7/9/2025 8:20:11 AM	batuk	batuk pilek 3 ha...	121/78	89	20	36.5
fae791ea	4256d9de	YAKOB SALOWOB	7/9/2025 8:23:18 AM	menggigil pada sore h...	batuk pilek, bad...	124/80	58	20	36.7
cc424ffa	a889b709	Saul Infandi	7/9/2025 8:25:14 AM	badan gatal-gatal	badan gatal seja...	116/73	65	20	36.8
b638c654	c32128be	Vincenzo G. Suebu	7/9/2025 8:27:02 AM	batuk pilek	batuk pilek, han...	130/76	88	20	36.7
c2aed198	94b6ebd2	Louis Brandon Djuma	7/9/2025 8:28:21 AM	badan meriang	batuk pilek, bat...	113/70	77	20	36.7
15779a6	b587c4c6	Petrus Boytwip O On...	7/9/2025 8:29:59 AM	tak	tak	119/74	78	20	36.7
cdff9509	634a9d46	Marthen Luter Kereway	7/9/2025 8:31:36 AM	tak	tak	139/84	82	20	36.5
64a5d1fc	18eb211a	Lambertus Yusuf Nabar	7/9/2025 8:34:19 AM	Batuk	Batuk pilek berd...	126/89	85	20	36.7
5ac084af	2beca672	Anton Isage	7/9/2025 8:36:38 AM	Demam	Pusing, demam ...	129/75	62	20	36.7
d72e35ac	a3a9cbbd	Yonatan Mangeja	7/9/2025 8:39:00 AM	Batuk	Batuk pilek suda...	108/70	86	20	36.7
e612608d	39ef01d3	Kenedi Siregar	7/9/2025 8:40:37 AM	Ngilu	Ngilu-ngilu di ka...	145/104	80	20	36.6
1b3b3622	49009165	Jefri	7/9/2025 8:45:40 AM	Batuk	Batuk pilek suda...	134/85	68	20	36.8
73c238b7	a2e73f04	Yance	7/9/2025 8:47:57 AM	Batuk	Batuk pilek suda...	120/88	68	20	36.7
a28a499b	59c991a7	Fredik Girbes	7/9/2025 9:01:56 AM	tidak ada	tidak ada keluhan	138/78	83	20	36.7
2246ac1e	ba61b723	Yulius Valdo Lansatamu	7/9/2025 9:04:49 AM	tidak ada	tidak ada keluhan	125/78	67	20	26.7
3592ad1	73b3bfef	Abraham Kaleb Karar...	7/9/2025 9:10:51 AM	Tidak ada	Tidak ada	121/80	77	20	36.6
875782fc	22a94016	Ham Kandai	7/9/2025 9:13:41 AM	Tidak ada	Tidak ada	134/76	87	20	36.8

Gambar 3.28 pelayanan kesehatan tahanan berkala pada 9 Juli 2025

ID TAHANAN	ID RIKKES BERKALA	NAMA TAHANAN	TANGGAL PEMERIKSAAN	KELUHAN UTAMA	ANAMNESISA	TEKANAN DARAH...	NADI	RESPIRASI	SUHU
MEK654	88a11075	[Redacted]	7/16/2025 8:38:12 AM	pilek	pilek, batuk ber...	120/75	91	20	36.7
L0P80H	093a73e1	[Redacted]	7/16/2025 8:39:58 AM	Batuk	Batuk pilek, puc...	128/83	86	20	36.6
EE0A669	34d2386c	[Redacted]	7/16/2025 8:41:42 AM	Batuk	Batuk pilek, de...	152/88	88	20	36.5
3C0R5C5	6a736376	[Redacted]	7/16/2025 8:46:57 AM	salah kapak seteban	pilek	130/82	88	20	36.6
8707626	8a6d3d84	[Redacted]	7/16/2025 8:48:23 AM	Batuk	Batuk pilek, A...	130/88	85	20	36.6
3Aa0u02	1a65986b	[Redacted]	7/16/2025 8:49:09 AM	batuk pilek	kepal ngilu, m...	122/86	90	20	36.5
423A899	4d386089	[Redacted]	7/16/2025 8:51:28 AM	Batuk	Batuk, ngemu...	117/82	89	20	30.7
53A0800	5a07944c	[Redacted]	7/16/2025 8:52:47 AM	batuk	batuk pilek, de...	120/81	88	20	36.7
0E0P8A8	24d2334a	[Redacted]	7/16/2025 8:54:50 AM	semua di dada kuman	batuk pilek, s...	137/78	86	20	36.7
48122945	18811055	[Redacted]	7/16/2025 8:53:03 AM	Batuk	Batuk, demam...	164/76	52	20	36.6

Gambar 3.29 pelayanan kesehatan tahanan berkala pada 16 Juli 2025

ID TAHANAN	ID RIKKES BERKALA	NAMA TAHANAN	TANGGAL PEMERIKSAAN	KELUHAN UTAMA	ANAMNESISA	TEKANAN DARAH...	NADI	RESPIRASI	SUHU
d606a743	84da3d7d	Matias Maniman Ako...	7/23/2025 8:35:06 AM	Tidak ada	Tidak ada	99/68	64	20	36.7
d72e35ac	942619ff	Yonatan Mangeja	7/23/2025 8:35:37 AM	Tidak ada	Tidak ada	117/77	71	20	36.7
e612608d	b5df4f8b	Kenedy Siregar	7/23/2025 8:36:38 AM	Tidak ada	Tidak ada	130/97	72	20	36.7
0a1f343d	789887da	MAIKEL PSEWOR	7/23/2025 8:54:41 AM	Tidak ada	Tidak ada	127/80	77	20	36.7
819f5c6a	4e1508b9	DEMIANUS ITUNGKIR	7/23/2025 8:57:11 AM	Tidak ada	Tidak ada	116/67	90	20	36.6
ef007c1e	e4659651	ARNOLD PSEWOR	7/23/2025 8:58:04 AM	Tidak ada	Tidak ada	119/67	87	20	36.5
875782fc	fc86a63e	Ham Kandai	7/23/2025 8:58:39 AM	Tidak ada	Tidak ada	122/67	77	20	36.8
202711ed	ae196883	Kevin Sroyer	7/23/2025 9:12:17 AM	Tidak ada	Tidak ada	123/77	69	20	36
473fe9c1	6eda8217	Timoren Awasi	7/23/2025 9:14:13 AM	Tidak ada	Tidak ada	111/87	90	20	36.5
5feb5e97	70c785ca	Gabriel Wally	7/23/2025 9:16:00 AM	Tidak ada	Tidak ada	119/76	88	20	36.7
d039546f	41c1af68	Judden debem	7/23/2025 9:17:43 AM	Tidak ada	Tidak ada	107/75	77	20	36.8
5d33567b	2e80f5aa	Ridom Tuu	7/23/2025 9:19:03 AM	Tidak ada	Tidak ada	116/86	84	20	36.8
c2aed198	4a315123	Louis Brandon Djuma	7/23/2025 9:23:02 AM	TIDAK ADA	TIDAK ADA	129/78	87	20	36.6
f03e3369	fe8a2222	Manu Wally	7/23/2025 9:24:42 AM	Tidak ada	Tidak ada	126/78	88	20	36.5
d72e35ac	4c940626	Yonatan Mangeja	7/23/2025 9:24:52 AM	TIDAK ADA	TIDAK ADA	137/90	82	20	36.6
d8264dea	bf2ce41f	Fadly	7/23/2025 9:25:42 AM	Tidak ada	Tidak ada	122/75	86	20	36.7

Gambar 3.30 pelayanan kesehatan berkala pada 23 Juli 2025

ID TAHANAN	ID RIKKES BERKALA	NAMA TAHANAN	TANGGAL PEMERIKSAAN	KELUHAN UTAMA	ANAMNESIA	TEKANAN DARAH...	NADI	RESPIRASI	SUHU	PE
2246ac1e	7dcc369f	Yulius Valido Laisatamu	7/30/2025 9:24:57 AM	Mual	Mual muntah, a...	140/87	82	20	37	DB
473fe9c1	84f33c2f	Timoren Awasi	7/30/2025 9:26:47 AM	Bisul	Bisul di punggu...	130/68	73	20	36	DB
202711ed	7222a2ac	Kevin Sroyer	7/30/2025 9:28:44 AM	Sakit gigi	Sakit gigi, gigi be...	116/73	88	20	37	DB

Gambar 3.31 pelayanan kesehatan tahanan pada 30 Juli 2025

ID TAHANAN	ID RIKKES BERKALA	NAMA TAHANAN	TANGGAL PEMERIKSAAN	KELUHAN UTAMA	ANAMNESIA	TEKANAN DARAH...	NADI	RESPIRASI	SUHU	PE
bc9895e5	effd0e81	Ramli	8/6/2025 9:03:14 AM	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluh...	137/90	67	20	36.7	DB
e9dd75f3	fc594fc4	Gamaliel Yusuf toam	8/6/2025 9:05:19 AM	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluh...	116/87	80	20	36.4	DB
a28a499b	1a9bea72	Fredik Girbes	8/6/2025 9:06:55 AM	pusing	pusing	139/87	79	20	36.4	db

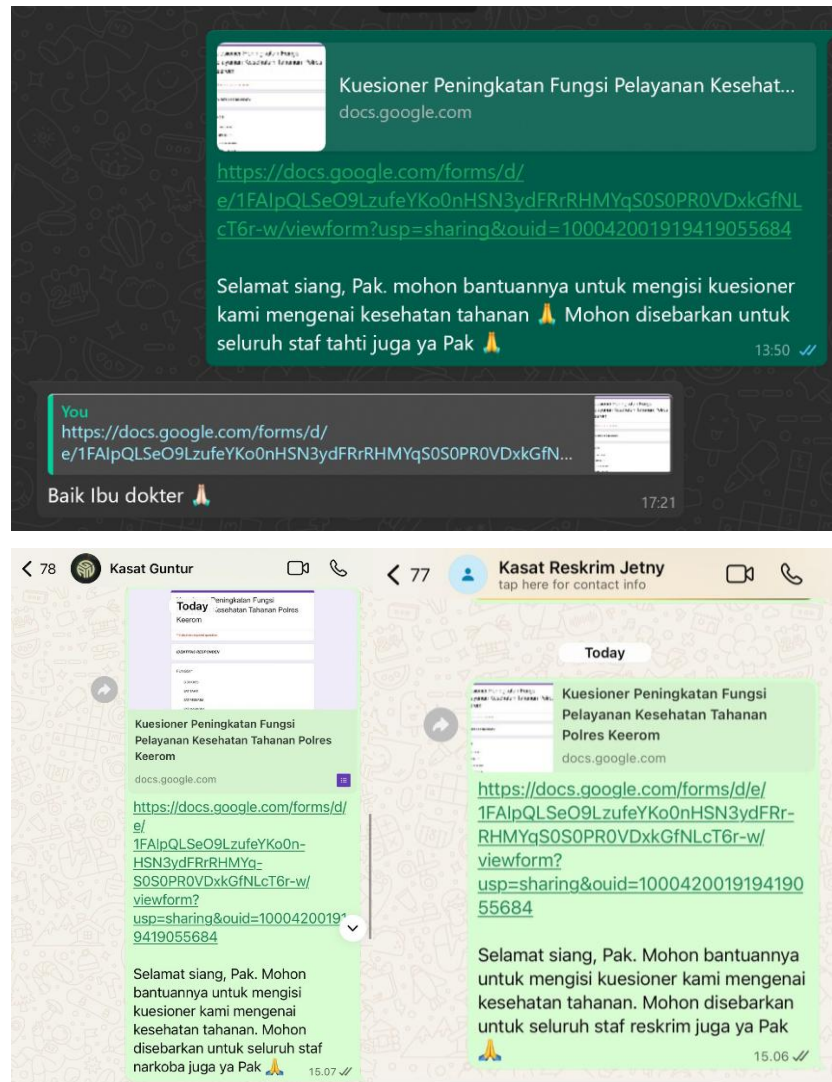
Gambar 3.32 pelayanan kesehatan tahanan pada 06 Agustus 2025

4) Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahap monitoring ini dilakukan juga dengan membuat kuesioner dengan menggunakan bantuan *google form* terhadap implementasi Peningkatan Fungsi Pelayanan Kesehatan Tahanan di Polres Keerom. Kuesioner ini bertujuan untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada *stakeholder* melalui <https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeO9LzufeYKo0nHSN3ydFRrRHMVqS0S0PR0VDxkGfNLcT6r-w/viewform>

<p>FUNGSI *</p> <p><input type="radio"/> SIDOKKES</p> <p><input type="radio"/> SAT TAHTI</p> <p><input type="radio"/> SAT RESKRIM</p> <p><input type="radio"/> SAT NARKOBA</p>	<p>Seberapa mudah SOP tersebut diikuti dalam pelaksanaan sehari-hari?</p> <p><input type="radio"/> Sangat mudah</p> <p><input type="radio"/> Mudah</p> <p><input type="radio"/> Sulit</p> <p><input type="radio"/> Sangat sulit</p>
<p>PEMAHAMAN TERHADAP AKSI PERUBAHAN</p>	<p>Apakah layanan pemeriksaan kesehatan awal untuk tahanan sudah diterapkan?</p> <p><input type="radio"/> Sudah</p> <p><input type="radio"/> Belum</p> <p><input type="radio"/> Tidak tahu</p>
<p>Apakah Anda mengetahui adanya SOP baru tentang pelayanan kesehatan tahanan di Polres Keerom?</p> <p><input type="radio"/> Ya</p> <p><input type="radio"/> Tidak</p>	<p>Menurut Anda, seberapa penting pemeriksaan kesehatan awal bagi tahanan?</p> <p><input type="radio"/> Sangat penting</p> <p><input type="radio"/> Penting</p> <p><input type="radio"/> Biasa saja</p> <p><input type="radio"/> Tidak penting</p>
<p>Seberapa jelas SOP pelayanan kesehatan tahanan yang tersedia?</p> <p><input type="radio"/> Sangat jelas</p> <p><input type="radio"/> Cukup jelas</p> <p><input type="radio"/> Kurang jelas</p> <p><input type="radio"/> Tidak jelas sama sekali</p>	
<p>Seberapa sering pemeriksaan kesehatan berkala dilakukan sesuai SOP?</p> <p><input type="radio"/> Selalu</p> <p><input type="radio"/> Sering</p> <p><input type="radio"/> Kadang-kadang</p> <p><input type="radio"/> Tidak pernah</p>	<p>Apakah Anda merasa sistem pencatatan digital memudahkan dalam akses data kesehatan tahanan?</p> <p><input type="radio"/> Sangat memudahkan</p> <p><input type="radio"/> Cukup memudahkan</p> <p><input type="radio"/> Tidak memudahkan</p> <p><input type="radio"/> Menyulitkan</p>
<p>APPSHEET PENCATATAN REKAM MEDIK TAHANAN POLRES KEEROM Khusus SIDOKKES</p>	<p>Seberapa sering terjadi kendala dalam penggunaan pencatatan digital?</p> <p><input type="radio"/> Tidak pernah</p> <p><input type="radio"/> Jarang</p> <p><input type="radio"/> Sering</p> <p><input type="radio"/> Sangat sering</p>
<p>Bagaimana penilaian Anda terhadap sistem pencatatan kesehatan digital dibandingkan sebelumnya (manual/kertas)?</p> <p><input type="radio"/> Jauh lebih baik</p> <p><input type="radio"/> Lebih baik</p> <p><input type="radio"/> Sama saja</p> <p><input type="radio"/> Kurang baik</p>	
<p>KENDALA DAN SARAN</p> <p>KENDALA *</p> <p>Jawaban Anda _____</p> <p>SARAN *</p> <p>Jawaban Anda _____</p> <p>Kirim Kosongkan formulir</p>	

Gambar 3.33 kuesioner aksi perubahan



Gambar 3.34 penyebaran kuisiонер aksi perubahan

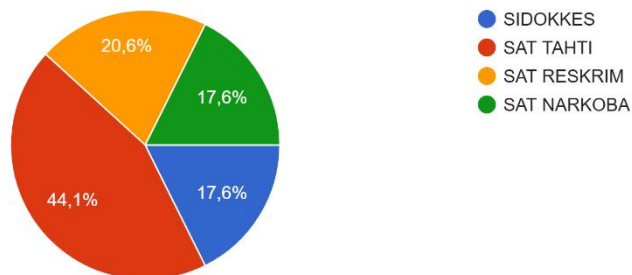
Pada tahap monitoring dan evaluasi, *action leader* bersama tim efektif menemukan ada beberapa data yang belum dilengkapi oleh petugas pada *AppSheet* Pencatatan Rekam Medik Tahanan. Tahapan ini tercapai dengan terlaksananya pencatatan secara digital yang telah lengkap.

TEKANAN DARAH	NADI	RESPIRASI	SUHU	PEMERIKSAAN KEPALA	TORAKS	ABDOMEN	EKSTREMITA
129/76	88	20	37	DBN	DBN	DBN	DBN
106/75	73	20	37	DBN	DBN	DBN	DBN
132/99	78	20	37	DBN	DBN	DBN	DBN
126/84	76	20	37	DBN	DBN	DBN	DBN
121/82	70	20	37	DBN	DBN	DBN	DBN
140/87	66	20	37	DBN	DBN	DBN	DBN
109/73	60	20	37	DBN	DBN	DBN	DBN
109/76	62	20	37	DBN	DBN	DBN	DBN
139/87	55	20	37	DBN	DBN	DBN	DBN
123/87	78	20	36	DBN	DBN	DBN	DBN
...	145/104	96	20	37	DBN	DBN	DBN
...	129/70	58	20	36,6	DBN	DBN	DBN
...	127/66	66	20	36,8	Luka di pelvis kiri ukuran 2X1...	DBN	DBN
...	104/75	83	20	36,7	TAK	TAK	TAK
...	112/78	78	20	36	DBN	DBN	DBN
...	149/82	79	20	36,7	TAK	TAK	TAK
...	116/80	68	20	37	DBN	DBN	DBN
...	112/67	87	20	37	DBN	DBN	DBN

Gambar 3.35 pencatatan rekam medik telah dilengkapi

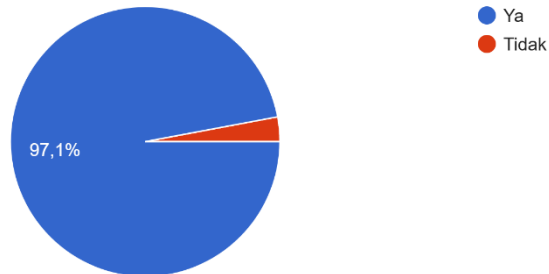
Pada tahap evaluasi, ditemukan 34 responden telah mengisi kuesioner dan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar telah mengetahui SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan yang dilaksanakan selama aksi perubahan serta menjadi penting bagi tahanan.

FUNGSI
34 jawaban



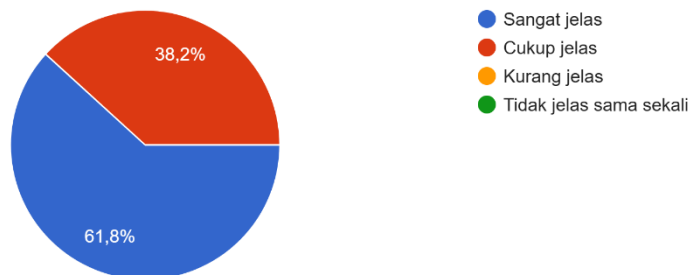
Apakah Anda mengetahui adanya SOP baru tentang pelayanan kesehatan tahanan di Polres Keerom?

34 jawaban



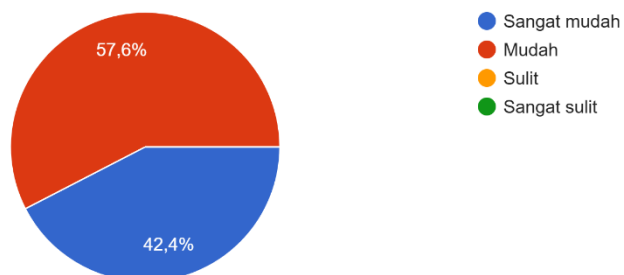
Seberapa jelas SOP pelayanan kesehatan tahanan yang tersedia?

34 jawaban



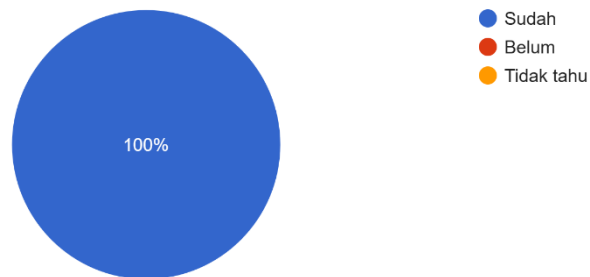
Seberapa mudah SOP tersebut diikuti dalam pelaksanaan sehari-hari?

33 jawaban



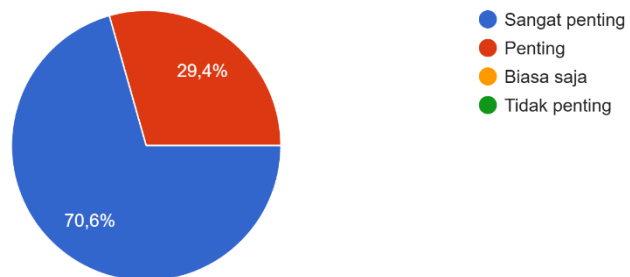
Apakah layanan pemeriksaan kesehatan awal untuk tahanan sudah diterapkan?

34 jawaban



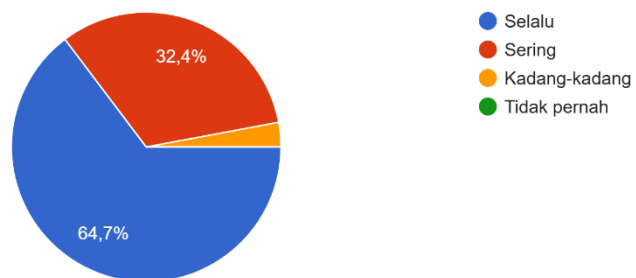
Menurut Anda, seberapa penting pemeriksaan kesehatan awal bagi tahanan?

34 jawaban



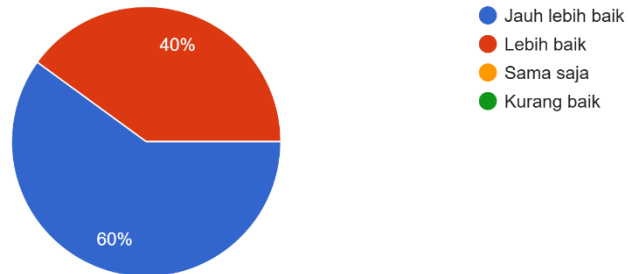
Seberapa sering pemeriksaan kesehatan berkala dilakukan sesuai SOP?

34 jawaban



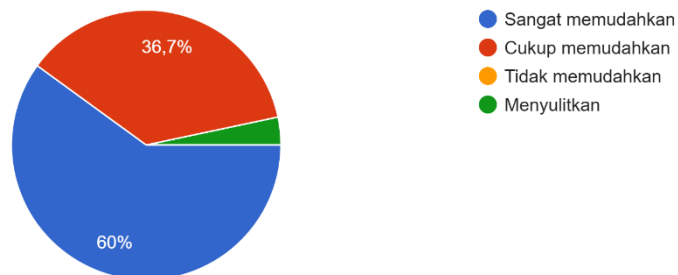
Bagaimana penilaian Anda terhadap sistem pencatatan kesehatan digital dibandingkan sebelumnya (manual/kertas)?

30 jawaban



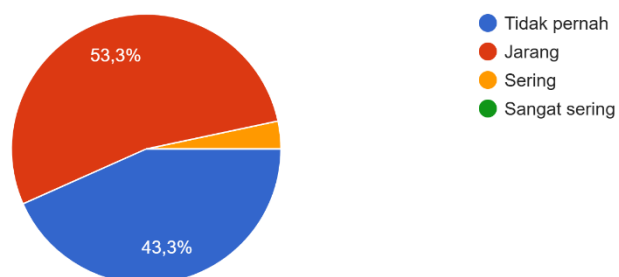
Apakah Anda merasa sistem pencatatan digital memudahkan dalam akses data kesehatan tahanan?

30 jawaban



Seberapa sering terjadi kendala dalam penggunaan pencatatan digital?

30 jawaban



KENDALA

34 jawaban

Hari sabtu minggu tidak ada yg standbai
Air mandi yang terbatas membuat tahanan tidak dapat menjaga kebersihan dengan maksimal
Untuk sementara belum ada kendala menyangkut pelayanan bagi para tahanan.
Sampai saat in blm ada kendala
Hampir tidak ada
Pada saat malam hari. Biasanya ada tahanan yg tiba" Sakit, entah itu seperti.menggigil,demam, batuk, flu, gejala malari,.
Tdk ada
Sejauh ini Tidak ada

SARAN

34 jawaban

Diteruskan
Semoga bisa ada yg piket
Ada yg piket
Penggunaan tampungan air (Toren Air) untuk Rutan polres keerom minimal 2 buah agar ada persediaan air yang cukup untuk tahanan
Saran saya agar lebih ditingkatkan dan dipertahankan menyangkut pelayanan kesehatan bagi tahanan sesuai prosedur yang berlaku.
Agar slalu di terepkan pemeriksaan tahanan
Mohon diteruskan
Lebih ditingkatkan lagi

Gambar 3. 36 evaluasi aksi perubahan

Pada tahap monitoring dan evaluasi ini dapat dirangkum berdasarkan *output* yang ada seperti pada tabel 3.4 di bawah:

Tabel 3.3 dampak sebelum dan sesudah aksi perubahan

NO	Kegiatan	Sebelum	Setelah
1	Pelayanan kesehatan tahanan awal	Belum ada	Ada pelayanan kesehatan tahanan untuk menentukan status layak tahan atau tidak layak tahan
2	Pelayanan kesehatan tahanan berkala	Belum ada	Ada, pelayanan kesehatan dilakukan secara berkala setiap hari Rabu
3	Pelayanan kesehatan tahanan di Poliklinik Polres Keerom	Triwulan I 2025 sebanyak 82% pelayanan dilakukan di Poliklinik Polres Keerom	Tidak ada kunjungan
4	Pelayanan kesehatan tahanan di ruang tahanan	Triwulan I 2025 sebanyak 18% pelayanan dilakukan di ruang tahanan	100% dilakukan di ruang tahanan
5	SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan	Belum ada	Ada

6	Pencatatan rekam medis hasil pemeriksaan	Tidak ada yang terdokumentasi	Ada, menggunakan <i>AppSheet</i> Pencatatan Rekam Medis Tahanan
---	--	-------------------------------	---

c. Pelaksanaan Strategi Pengembangan Kompetensi Dalam Aksi Perubahan

1) Pengembangan Kompetensi Diri

Penilaian Sikap Perilaku awal seperti gambar di bawah menunjukkan kualifikasi baik dengan nilai 7,52, sehingga rekomendasi pengembangan diri adalah peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubhaannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal pendalaman sikap perilaku dalam jabatan tinggi pratama.

REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA

Nama Peserta : dr. REBEKA DESRIANI RADJA **Nama Mentor** : I KETUT ARNAYA
NIP : *199612192022022002 **NIP:** : 67080213
Jabatan : Kasidokkes **Jabatan** : KABAG SDM
Instansi : Polres Keerom **Instansi** : POLRES KEEROM
Program : PKP

	Nilai Komponen			Rata-Rata Total Sub Komponen	Kualifikasi Total Sub Komponen
	Sub Komponen Integritas	Sub Komponen Kerjasama	Sub Komponen Mengelola Perubahan		
Peserta	7,50	7,20	7,60	7,43	Baik
Mentor	7,67	7,40	7,60	7,56	Baik
Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen	7,62	7,34	7,60	7,52	Baik
Kualifikasi Per Sub Komponen	Baik	Baik	Baik	Baik	

Keterangan Kualifikasi

9.00-10 Istimewa
7-8.99 Baik
5-6.99 Cukup
3-4.99 Kurang
1-2.99 Sangat Kurang

Akhir Sikap Perilaku
7,52
Kualifikasi:
Baik

Tabel 3.4 rekap nilai sikap perilaku

2) Pengembangan Kompetensi Pada Aksi Perubahan

Dalam pelaksanaan aksi perubahan, *action leader* strategi pengembangan kompetensi diri dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.5 pengembangan kompetensi pada aksi perubahan

NO	KOMPONEN	KEGIATAN	EVIDENCE
1.	Integritas	Kelas Pelatihan	<p>1. Berpikir Kritis (Pengambilan Keputusan)</p> <p>a. Berpikir kritis adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi yang mengandalkan analisis, evaluasi, dan penalaran logis untuk mengambil keputusan yang tepat, sedangkan berpikir inovatif adalah cara berpikir baru yang kreatif, elastis, dan komprehensif untuk menghasilkan solusi atau karya yang bermanfaat dan bernilai baru.</p> <p>b. Penerapan kedua kemampuan ini dalam pelayanan publik dilakukan melalui diagnosis kebutuhan organisasi, perancangan inovasi (misalnya dengan Business Model Canvas), dan pengambilan keputusan strategis, dengan peran pemimpin yang aktif membangun budaya kritis dan inovatif.</p> <p>c. Pengembangan pola pikir kritis dan inovatif memerlukan kesadaran diri, transformasi mindset, latihan keterampilan bertanya dan mendengarkan, serta pemanfaatan pikiran sadar dan bawah sadar melalui kebiasaan positif, agar inovasi dapat tumbuh menjadi budaya organisasi</p>



2. Pengelolaan Konflik Kepentingan

- a. Konflik kepentingan terjadi saat kepentingan pribadi pejabat dapat memengaruhi netralitas dan kualitas keputusan, sehingga perlu dikelola untuk mencegah korupsi dan menjaga integritas pelayanan publik.
- b. Pengelolaan dilakukan melalui pencatatan kepentingan pribadi, deklarasi dan pengendalian konflik, masa tunggu bagi mantan pejabat, pelatihan, sosialisasi, bimbingan, pengawasan, serta pemberian apresiasi.
- c. Internalisasi budaya bebas konflik kepentingan memerlukan peran pimpinan, pelatihan berkelanjutan, mekanisme kontrol formal dan informal, serta lingkungan kerja yang senantiasa menjunjung integritas dan transparansi, berlandaskan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Konflik Kepentingan.



3. *Design Thinking* dalam Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan

- a. *Design Thinking* merupakan proses inovasi yang berfokus pada manusia dan kebutuhan penggunanya, melibatkan langkah-langkah iteratif mulai dari empati, mendefinisikan masalah, ideasi, pembuatan protoipe, hingga pengujian solusi untuk menciptakan inovasi yang efektif dan berkelanjutan.
- b. Keberhasilan integrasi *Design Thinking* dalam organisasi sangat bergantung pada kondisi organisasi seperti visi strategis yang jelas, fasilitas yang mendukung, modal budaya berupa pemahaman dan kemampuan staf terhadap design, serta arahan yang tegas dari pimpinan yang mendorong dan mengarahkan penerapan design secara luas.
- c. *Design Thinking* juga dipandang sebagai praktik kepemimpinan yang dapat meningkatkan kolaborasi tim, memberdayakan staf, memperbaiki pengalaman pengguna, dan mengubah

			<p>budaya organisasi menjadi lebih inovatif dan berpusat pada pengguna dengan mengadopsi proses kreatif yang fleksibel dan partisipatif.</p> <p>d. Keputusan diambil berdasarkan pemahaman yang jelas dan analisis mendalam terhadap masalah yang telah didefinisikan (define), serta hasil umpan balik pengguna terhadap prototipe. Kolaborasi tim lintas fungsi dan keterlibatan pemangku kepentingan meningkatkan kualitas keputusan dan memastikan solusi yang diterapkan feasible, desirable, dan viable.</p> 
2.	Kerja Sama	Kelas Pelatihan	<p>1. Menguasai Seni Berkomunikasi</p> <p>a. Komunikasi yang efektif memerlukan kejelasan pesan, mendengarkan aktif, empati, bahasa yang tepat, serta penerapan prinsip seperti REACH (Respect, Empathy, Audible, Clear, Humble) dan teknik seperti bridging, flagging, hooking, counting.</p> <p>b. Empat perilaku komunikasi kunci yang mendorong keberhasilan implementasi</p>

inovasi dan kolaborasi tim adalah *monitoring, managing, challenging*, dan *negotiating*, yang membantu menjaga keselarasan tujuan, kualitas keputusan, komitmen proses, dan kualitas proyek.

- c. Keterampilan seperti menyampaikan pesan dengan jelas dan konsisten, membangun kepercayaan lewat kejujuran, mendengarkan aktif, dan komunikasi dua arah terbukti meningkatkan komitmen afektif karyawan serta keterikatan mereka pada organisasi.



2. Leadership and Developing Innovation Culture

- a. Dalam lingkungan yang penuh *Volatility, Uncertainty, Complexity, dan Ambiguity*, kepemimpinan kolaboratif membantu organisasi memecahkan masalah dan membuat keputusan secara efektif. Prinsip *Collective Impact Framework* menekankan pentingnya tujuan bersama, pengukuran kemajuan bersama, komunikasi yang berkelanjutan, dan sinergi antar tim.
- b. Kerja sama efektif berawal dari saling memahami kepribadian anggota tim (Big


Five Personality Traits) dan memanfaatkan perbedaan tersebut sebagai kekuatan. Lingkungan yang aman, terbuka terhadap ide, dan menghargai peran setiap anggota akan meningkatkan keterlibatan dan produktivitas.

- c. Perusahaan inovatif seperti Amazon, IBM, dan Tesla membangun budaya kolaborasi lintas fungsi yang mendorong pengambilan risiko, pembelajaran bersama, dan fokus pada kebutuhan pelanggan. Sinergi antar divisi dan kemauan untuk berbagi ide mempercepat proses inovasi dan adaptasi terhadap perubahan pasar.



3. Membina Kerja Sama Tim

- a. Gaya kepemimpinan publik (akuntabilitas, kepatuhan aturan, loyalitas politik, dan jaringan) terbukti meningkatkan kerja sama tim (*team building*), yang pada gilirannya berpengaruh positif pada keberhasilan proyek, terutama di sektor publik.
- b. Tim strategis berfungsi sebagai agen perubahan dengan menghubungkan strategi, talenta, dan budaya organisasi.

			<p>Kesiapan dan keteguhan menghadapi perubahan dibentuk melalui koordinasi efektif, pembagian peran yang jelas, komunikasi, dan pembelajaran berkesinambungan.</p> <p>c. Tim berkembang melalui lima tahap (Forming, Storming, Norming, Performing, Adjourning), masing-masing memerlukan gaya kepemimpinan berbeda (mentor, instruktur, pelatih, fasilitator, pendukung) agar kolaborasi dan hasil kerja tim maksimal.</p> 
3.	Mengelola Perubahan	Webinar	<p>1. AI Untuk Dunia Kerja: Sukses Karir Memanfaatkan AI (Untuk <i>Fresh Graduate</i>, Perusahaan Swasta, BUMN, dan ASN)</p> <p>a. Dunia digital menuntut pemimpin untuk mampu beradaptasi dengan teknologi terbaru</p> <p>b. Proses dan teknis pelaksanaan pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien dengan bantuan AI</p> <p>c. AI merupakan <i>tools</i> yang dapat membantu dan melaksanakan perubahan</p>



2. Mengaktifkan Transformasi Digital di Sektor Pemerintahan

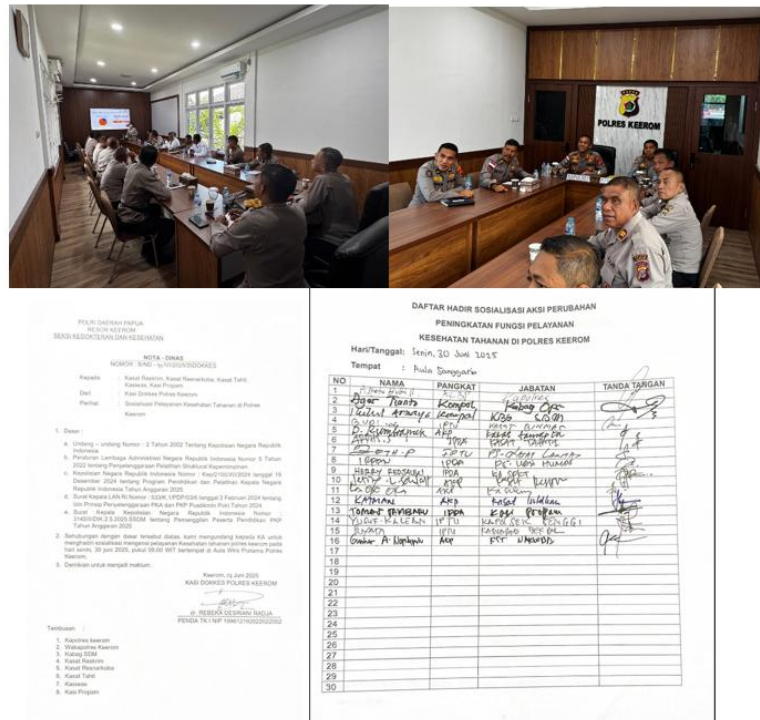
- a. Transformasi digital adalah *trend*
- b. Transformasi digital pemerintahan adalah kesederhanaan yang berdasar pada pemikiran ulang yang radikal bertujuan untuk memecahkan permasalahan publik.
- c. Transformasi digital bergantung pada *preparedness* pemerintah: strategi pemahaman, pendanaan, SDM, keamanan, kemampuan teknis dapat memengaruhi perkembangan transformasi digital.
- d. Kerangka legal/regulasi/kebijakan juga diperlukan untuk transformasi digital dengan peran pembagian kerja di antara lembaga, tanggung jawab, sumber data, dan konsentrasi kewenangan.



			<p>3. <i>Speak with Impact: Dari Gugup, Jadi Memukau</i></p> <p>a. Kejujuran dan kerentanan saat berbicara justru bisa membangun kedekatan emosional dengan audiens</p> <p>b. Materi yang disampaikan harus relevan dan praktis hingga membuat peserta merasa “terbaca” serta termotivasi untuk tampil percaya diri</p> <p>c. Dengan <i>positive mindset</i> dan latihan konsisten, rasa gugup dapat diubah menjadi kekuatan untuk berbicara memukau di depan umum.</p> 
--	--	--	--

3) Pengembangan *Stakeholder*

Pengembangan *stakeholder* dilakukan dengan cara pelaksanaan sosialisasi SOP dan pencatatan rekam medik tahanan secara digital yang berdampak pada perubahan manajemen dalam implementasi aksi perubahan serta pemahaman atas aksi perubahan yang dilaksanakan oleh *action leader*.



Gambar 3.37 sosialisasi aksi perubahan



Gambar 3.38 sosialisasi aksi perubahan pada anggota sidokkes
d. Keterkaitan Mata Pelatihan Pilihan dengan Aksi Perubahan

Dalam melaksanakan aksi perubahan Peningkatan Fungsi Pelayanan Kesehatan Tahanan di Polres Keerom, *action leader* mengembangkan kompetesn dengan menjalani 3 (tiga) mata pelatihan pilihan yang dikaitkan dengan aksi perubahan yaitu:

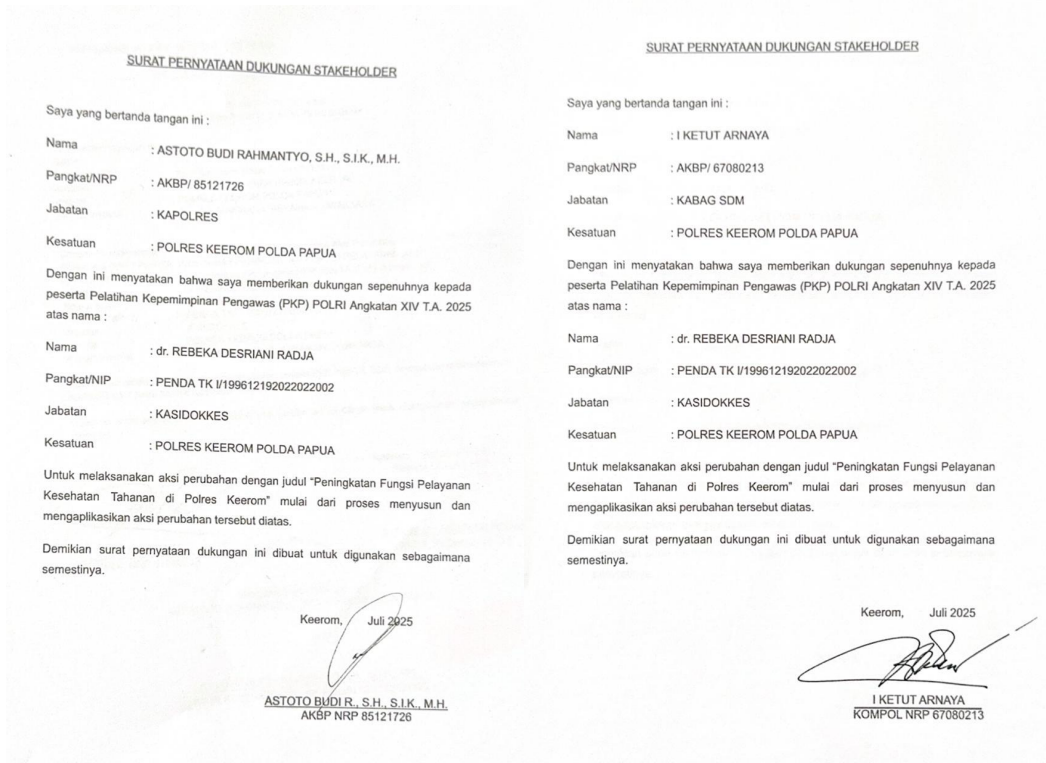
Tabel 3. 6 mata pelatihan pilihan

No	Judul Aksi Perubahan	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Aksi Perubahan
1	2	3	4	5
1.	Peningkatan Fungsi Pelayanan Kesehatan Tahanan di Polres Keerom	AI untuk Dunia Kerja: Sukses Karir Memanfaatkan AI (Untuk Fresh Graduate, Perusahaan Swasta, BUMN, dan ASN	Webinar	Mata pelatihan ini berkontribusi secara teknis dalam pelaksanaan aksi perubahan, khususnya dalam mempercepat proses teknis.
2.	Peningkatan Fungsi Pelayanan Kesehatan Tahanan di Polres Keerom	Mengaktifkan Transformasi Digital di Sektor Pemerintahan	Kelas Pelatihan	Mata pelatihan ini sangat mendukung transformasi digital terutama dalam mengimplementasikan aksi perubahan ini. Mata pelatihan memberikan <i>insight</i> tentang betapa pentingnya perumusan, perencanaan, implementasi hingga tahap pasca implementasi yang bisa mendukung transformasi digital di sektor pemerintahan. Selain itu mata pelatihan ini juga menegaskan untuk menjadi

				digital dibutuhkan dukungan secara teknis, sumber daya manusia, sistem, dan bahkan kebijakan untuk bisa menjadi unggul.
3.	Peningkatan Fungsi Pelayanan Kesehatan Tahanan di Polres Keerom	<i>Speak with Impact: Dari Gugup, Jadi Memukau</i>	Webinar	Mata pelatihan ini mendukung pelaksanaan aksi perubahan secara teknis dalam memimpin proyek aksi perubahan dan menjadikan karakter kepemimpinan yang komunikatif dan inspiratif untuk meyakinkan <i>stakeholder</i> dalam mendukung aksi perubahan.

e. Keberlanjutan Aksi Perubahan

Aksi perubahan yang dilakukan oleh *action leader* telah diimplementasikan dan didukung oleh sponsor dan mentor, selain itu juga *action leader* memasukkan aksi perubahan ke dalam Sasaran Kinerja Pegawai Tahun 2025 agar kerbelanjutan aksi perubahan ini dapat terpenuhi.



Gambar 3.39 dukungan sponsor dan mentor

SASARAN KINERJA PEGAWAI
 PENDEKATAN HASIL KERJA KUANTITATIF
 BAGI PEJABAT ADMINISTRASI DAN PEJABAT FUNGSIONAL

PERIODE PENILAIAN: 1 JANUARI SD 31 DESEMBER TAHUN 2025

KEPOLISIAN NEGARA			PERIODE PENILAIAN: 1 JANUARI SD 31 DESEMBER TAHUN 2025		
NO	PEGAWAI YANG DINILAI	NO	PEJABAT PENILAI KINERJA		
1	NAMA dr REBEKA DESRIANI RADJA	1	NAMA	CHRISTIAN AER	
2	NIP 199612192022022002	2	NIP	-	
3	PANGKAT/ GOL. RUANG Penata Muda Tingkat I / III/b	3	PANGKAT/ GOL. RUANG		
4	JABATAN AHLI PERTAMA - DOKTER	4	JABATAN	KAPOLRES KEEROM POLDA PAPUA	
5	UNIT KERJA POLRES KEEROM POLDA PAPUA	5	UNIT KERJA	POLRES KEEROM POLDA PAPUA	
HASIL KERJA					
NO	RENCANA HASIL KERJA PIMPINAN YANG DIINTERVENS	RENCANA HASIL KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
UTAMA					
TAMBAHAN					
1	MEMIMPIN DAN MENGAWAS SATUAN ORGANISASI DI LINGKUNGAN POLRES DAN WILAYAH Indikator : MAMPU MEMIMPIN DAN MENGAWASI SATUAN ORGANISASI DI LINGKUNGAN POLRES DAN WILAYAH	MELAKUKAN PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN DI POLRES KEEROM	Waktu	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Tahanan di Polres Keerom	6 bulan
PERILAKU KERJA					
1	Berorientasi Pelayanan - Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat - Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan - Melakukan perbaikan tiada henti			Ekspektasi Khusus Pimpinan:	
2	Akuntabel - Melaksanakan tugas dengan jujur bertanggung jawab cermat disiplin dan berintegritas tinggi - Menggunakan kekayaan dan BMN secara bertanggung jawab efektif dan efisien - Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan			Ekspektasi Khusus Pimpinan:	
3	Kompeten				

Gambar 3.40 aksi perubahan telah diinput ke dalam SKP

f. Diseminasi dan Publikasi Aksi Perubahan

Diseminasi dan publikasi aksi perubahan merupakan salah satu faktor keberhasilan aksi perubahan. Dalam implementasi aksi perubahan *action leader* melakukan sosialisasi secara langsung kepada seluruh

stakeholder dan membuat video tutorial serta upload aksi perubahan ke channel YouTube.

1) Sosialisasi

Sosialisasi dilaksanakan kepada stakeholder dan anggota Sidokkes Polres Keerom. Sosialisasi kepada stakeholder dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2025 dengan jumlah peserta 16 peserta yang dihadiri oleh para PJU. Sosialisasi ini menghasilkan dukungan positif dari sponsor, mentor serta para stakeholder terkait. Sosialisasi yang action leader lakukan adalah paparan mengenai latar belakang mengapa aksi perubahan ini perlu diangkat serta SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan Awal dan Berkala yang sebelumnya belum ada dan akan diterapkan.



**POLRI DAERAH PAPUA
RESOR KEEROM
SENI HEDORTAHAN DAN KESEHATAN**

NOTA DINAS
NOMOR: BNO - 11/VI/2025/SIDOKKES

Kepada : Kasat Reskrim, Kasat Resnarkoba, Kasat Tahli, Kasatwa, Kasi Proppam
Dari : Kasi Dokkes Polres Keerom
Perihal : Sosialisasi Pelayanan Kesehatan Tahanan di Polres Keerom

1. Dasar :

- a. Undang – undang Nomor : 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia
- b. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pelatihan Struktural Kepemimpinan
- c. Keputusan Negara Republik Indonesia Nomor : Kep/210/XII/2024 tanggal 19 Desember 2024 tentang Program Pendidikan dan Pelatihan Kepala Negara Republik Indonesia Tahun Anggaran 2025
- d. Surat Kepala LAN RI Nomor : 533/K.1/PDP/03/6 tanggal 2 Februari 2024 tentang Tim Pemas Penyalenggaraan PIA dan PKP Puadkomin Polri Tahun 2024
- e. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor : 3145/II/DK.2.5.2025/SSDM tentang Pemasngan Peserta Pendidikan PKP Tahun Anggaran 2025

2. Sehubungan dengan dasar tersebut diatas, kami mengundang kepada KA untuk menghadiri sosialisasi mengenai pelayanan Kesehatan tahanan Polres Keerom pada hari Senin, 30 Juni 2025, pukul 09.00 WIT bertempat di Aula Wira Pratama Polres Keerom;

3. Demikian untuk menjadi maklum.

Keerom, 23 Juni 2025
KASI DOKKES POLRES KEEROM

dr. REBEKA DEBRANI RADJA
PENDAKTI NIP 199612192022022002

Tembusan :

1. Kapolres Keerom
2. Wakapolres Keerom
3. Kabag SDM
4. Kasat Reskrim
5. Kasat Resnarkoba
6. Kasat Tahli
7. Kasatwa
8. Kasi Proppam

**DAFTAR HADIR SOSIALISASI AKSI PERUBAHAN
PENINGKATAN FUNGSI PELAYANAN
KESEHATAN TAHANAN DI POLRES KEEROM**

Hari/Tanggal: Senin, 30 Juni 2025
Tempat : Aula Sanggarin

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN	TANDA TANGAN
1	A. H. H. H.	RC 55	Kapolres	
2	Djagur Rando	Kompol	Kabag Ops	
3	M. H. H. H.	Kompol	KB3a S. D. S. H.	
4	D. H. H. H.	IPDA	KASAT BUNDIRA	
5	D. H. H. H.	AKP	KASAT Tahanan	
6	A. H. H. H.	AKP	KASAT TAHANAN	
7	S. H. H. H.	IPDA	PT. UBAH HUMAN	
8	I. H. H. H.	IPDA	IPDA	
9	H. H. H. H.	IPDA	IPDA	
10	M. H. H. H.	AKP	KASAT TAHANAN	
11	K. H. H. H.	AKP	KASAT TAHANAN	
12	K. H. H. H.	AKP	KASAT TAHANAN	
13	T. H. H. H.	IPDA	KASAT PROGRAM	
14	Y. H. H. H.	IPDA	KASAT TAHANAN	
15	A. H. H. H.	IPDA	KASAT TAHANAN	
16	G. H. H. H.	AKP	KASAT TAHANAN	
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				

Gambar 3.41 sosialisasi kepada stakeholder

2) Media sosial dan Google Drive

Aksi perubahan ini dipublikasikan melalui channel YouTube dengan link https://youtu.be/9cBcfByl0kk?si=0fCw0fx-DU5_tc0k pada tanggal 7 Agustus 2025.



Gambar 3.42 video YouTube aksi perubahan

Selain itu, tutorial penggunaan *AppSheet* Pencatatan Rekam Medik Tahanan juga diupload menggunakan *Google Drive* https://drive.google.com/file/d/1jfgHWskt51hLOrtA2hyM-lqfqs1bm9CM/view?usp=drive_link

BAB IV PENUTUP

1. Simpulan

Aksi perubahan Peningkatan Fungsi Pelayanan Kesehatan Tahanan telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan sebelumnya. Aksi perubahan ini juga dapat terlaksana dengan dukungan dari para *stakeholder* terkait dengan respon positif. Keberhasilan aksi perubahan ini merupakan suatu keberhasilan bersama mulai dari sponsor, mentor, *action leader*, tim efektif, dan para *stakeholder*.

Selama aksi perubahan dilaksanakan, ada empat tahapan yang dilakukan oleh *action leader* bersama tim efektif, dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengesahan SOP, sosialisasi kepada seluruh *stakeholder* dan monitoring hasil melalui kuisioner kepada 34 *stakeholder*. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju hingga sangat setuju bahwa pelayanan kesehatan awal dan berkala telah dilakukan dan menjadi penting bagi tahanan.

2. Rekomendasi

- a. Agar Aksi Perubahan ini dapat menjadi acuan utama petugas dalam melaksanakan pelayanan kesehatan
- b. Agar aksi perubahan ini juga ditelaah kembali setiap 6 bulan sekali

Demikian Laporan Hasil Aksi Perubahan ini dibuat dengan judul Peningkatan Pelayanan Kesehatan di Polres Keerom, guna memenuhi persyaratan dalam mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Polri Gelombang II Angkatan XIV Tahun Anggaran 2025 pada Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Polri di Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara RI Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia

Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pada Tingkat Kepolisian Resor dan Sektor

Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Tertentu Di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis

LAMPIRAN

1. Dokumentasi dan Berita Acara Penyerahan Aksi Perubahan



Lampiran 1. dokumentasi dan berita acara penyerahan aksi perubahan

**BERITA ACARA
SERAH TERIMA AKSI PERUBAHAN
BERUPA SOP PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN AWAL, SOP
PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN BERKALA, APPSHEET PENCATATAN
REKAM MEDIK TAHANAN POLRES KEEROM**

Pada hari ini Selasa tanggal lima agustus tahun dua ribu dua puluh lima (05/8/2025) pukul 09.00 WIT, saya :

_____ dr. REBEKA DESRIANI RADJA _____

Pangkat Penata Muda Tingkat I NIP 199612192022022002 Jabatan Kasidokkes Polres Keerom Polda Papua telah menyerahkan barang terkait Aksi Perubahan di Tempat Kerja berupa:

1. SK PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN
2. SOP PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN AWAL
3. SOP PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN BERKALA
4. APPSHEET PENCATATAN REKAM MEDIK TAHANAN POLRES KEEROM

Dokumen dan AppSheet tersebut di atas diserahkan kepada:

Nama : ASTOTO BUDI RAHMANTYO, S.H., S.I.K., M.H.
Pangkat/NRP : AJUN KOMISARIS BESAR POLISI / 85121726
Jabatan : KAPOLRES KEEROM POLDA PAPUA

Bahwa dalam penyerahan barang tersebut disaksikan oleh :

1. KOMPOL I KETUT ARNAYA (KABAG SDM)
2. BRIPDA M. YASIR, A.Md.Kep (BAMIN SIDOKKES)

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk menguasai yang menerima menyerahkan dan menyaksikan serah terima dan penyimpanan barang tersebut dengan membubuhkan tandatangannya di bawah ini.

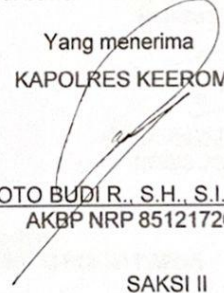
Yang menyerahkan



dr. REBEKA DESRIANI RADJA
PENDA TK I NIP 199612192022022002

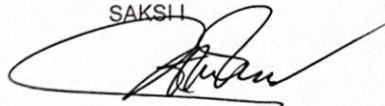
Yang menerima

KAPOLRES KEEROM



ASTOTO BUDI R., S.H., S.I.K., M.H.
AKBP NRP 85121726

SAKSI I



I KETUT ARNAYA
KOMPOL NRP 65080213

SAKSI II



M. YASIR, A.Md.Kep
BRIPDA NRP 95101244

2. Pernyataan Dukungan Stakeholder

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *MARthen Luther*
Alamat : *ADSO-6*

Dengan ini menyatakan bahwa saya memberikan dukungan sepenuhnya kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Polri Angkatan XIV T.A 2025 atas nama:

Nama : dr. REBEKA DR
Pangkat/NIP : PENDA TK I/199612192022022002
Jabatan : KASIDOKKES
Kesatuan : POLRES KEEROM POLDA PAPUA

Untuk melaksanakan aksi perubahan dengan judul "Peningkatan Fungsi Pelayanan Kesehatan Tahanan Di Polres Keerom" mulai proses menyusun dan mengaplikasikan aksi perubahan tersebut diatas.

Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Keerom, Juli 2025

Dst

Tahanan

Lampiran 2. pernyataan dukungan stakeholder

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ELI SIUS NONGROKI

Alamat : ARSOB

Dengan ini menyatakan bahwa saya memberikan dukungan sepenuhnya kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Polri Angkatan XIV T.A 2025 atas nama:

Nama : dr. REBEKA DR

Pangkat/NIP : PENDA TK I/199612192022022002

Jabatan : KASIDOKKES

Kesatuan : POLRES KEEROM POLDA PAPUA

Untuk melaksanakan aksi perubahan dengan judul "Peningkatan Fungsi Pelayanan Kesehatan Tahanan Di Polres Keerom" mulai proses menyusun dan mengaplikasikan aksi perubahan tersebut diatas.

Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Keerom, Juli 2025



Tahanan

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lambat Nabar

Alamat : arso 2

Dengan ini menyatakan bahwa saya memberikan dukungan sepenuhnya kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Polri Angkatan XIV T.A 2025 atas nama:

Nama : dr. REBEKA DR

Pangkat/NIP : PENDA TK I/199612192022022002

Jabatan : KASIDOKKES

Kesatuan : POLRES KEEROM POLDA PAPUA

Untuk melaksanakan aksi perubahan dengan judul "Peningkatan Fungsi Pelayanan Kesehatan Tahanan Di Polres Keerom" mulai proses menyusun dan mengaplikasikan aksi perubahan tersebut diatas.

Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Keerom, Juli 2025



Tahana

"SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AHMAD SAM
Pangkat/NRP : BRIPKA / 88070539
Jabatan : BASAT TAHTI
Kesatuan : POLRES KEEROM POLDA PAPUA

Dengan ini menyatakan bahwa saya memberikan dukungan sepenuhnya kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Polri Angkatan XIV T.A 2025 atas nama:

Nama : dr. REBEKA DR
Pangkat/NIP : PENDA TK I/199612192022022002
Jabatan : KASIDOKKES
Kesatuan : POLRES KEEROM POLDA PAPUA

Untuk melaksanakan aksi perubahan dengan judul "Peningkatan Fungsi Pelayanan Kesehatan Tahanan Di Polres Keerom" mulai proses menyusun dan mengaplikasikan aksi perubahan tersebut diatas.

Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Keerom, Juli 2025



AHMAD SAM
BRIPKA 88070539

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HARDI PARUBAK
Pangkat/NRP : BAIPRO 198010265
Jabatan : BA SAT TAATI
Kesatuan : POLRES KEEROM POLDA PAPUA

Dengan ini menyatakan bahwa saya memberikan dukungan sepenuhnya kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Polri Angkatan XIV T.A 2025 atas nama: .

Nama : dr. REBEKA DR
Pangkat/NIP : PENDA TK II/199612192022022002
Jabatan : KASIDOKKES
Kesatuan : POLRES KEEROM POLDA PAPUA

Untuk melaksanakan aksi perubahan dengan judul "Peningkatan Fungsi Pelayanan Kesehatan Tahanan Di Polres Keerom" mulai proses menyusun dan mengaplikasikan aksi perubahan tersebut diatas.

Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Keerom, Juli 2025



HARDI PARUBAK

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SAEROZI
Pangkat/NRP : 95120026
Jabatan : BA SAT TANTI
Kesatuan : POLRES KEEROM POLDA PAPUA


Dengan ini menyatakan bahwa saya memberikan dukungan sepenuhnya kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Polri Angkatan XIV T.A 2025 atas nama:

Nama : dr. REBEKA DR
Pangkat/NIP : PENDA TK I/199612192022022002
Jabatan : KASIDOKKES
Kesatuan : POLRES KEEROM POLDA PAPUA

Untuk melaksanakan aksi perubahan dengan judul "Peningkatan Fungsi Pelayanan Kesehatan Tahanan Di Polres Keerom" mulai proses menyusun dan mengaplikasikan aksi perubahan tersebut diatas.

Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Keerom, Juli 2025


AHMAD SAEROZI
BRIKPOL 95120026

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ASPUL
Pangkat/NRP : BRIPDA / 01050404
Jabatan : BARUK SATTAHTI
Kesatuan : POLRES KEEROM POLDA PAPUA

Dengan ini menyatakan bahwa saya memberikan dukungan sepenuhnya kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Polri Angkatan XIV T.A 2025 atas nama :

Nama : dr. REBEKA DR
Pangkat/NIP : PENDA TK I/199612192022022002
Jabatan : KASIDOKKES
Kesatuan : POLRES KEEROM POLDA PAPUA

Untuk melaksanakan aksi perubahan dengan judul "Peningkatan Fungsi Pelayanan Kesehatan Tahanan Di Polres Keerom" mulai proses menyusun dan mengaplikasikan aksi perubahan tersebut diatas.

Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Keerom, Juli 2025


ASPUL
BRIPDA MPP 01050404

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MOHAMMAD ISMAN
Pangkat/NRP : BRPTU/ 96031169
Jabatan : BAURMIN SITIK
Kesatuan : POLRES KEEROM POLDA PAPUA


Dengan ini menyatakan bahwa saya memberikan dukungan sepenuhnya kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Polri Angkatan XIV T.A 2025 atas nama:

Nama : dr. REBEKA DR
Pangkat/NIP : PENDA TK I/199612192022022002
Jabatan : KASIDOKKES
Kesatuan : POLRES KEEROM POLDA PAPUA

Untuk melaksanakan aksi perubahan dengan judul "Peningkatan Fungsi Pelayanan Kesehatan Tahanan Di Polres Keerom" mulai proses menyusun dan mengaplikasikan aksi perubahan tersebut diatas.

Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Keerom, Juli 2025


M. ISMAN
BRPTU NRP 96031169

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SPIONA JIKWA
Pangkat/NRP : Kapolsek / 25101244
Jabatan : BAKAM SINDIKAT
Kesatuan : POLRES KEEROM POLDA PAPUA


Dengan ini menyatakan bahwa saya memberikan dukungan sepenuhnya kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Polri Angkatan XIV T.A 2025 atas nama:

Nama : dr. REBEKA DR
Pangkat/NIP : PENDA TK II/199612192022022002
Jabatan : KASIDOKKES
Kesatuan : POLRES KEEROM POLDA PAPUA

Untuk melaksanakan aksi perubahan dengan judul "Peningkatan Fungsi Pelayanan Kesehatan Tahanan Di Polres Keerom" mulai proses menyusun dan mengaplikasikan aksi perubahan tersebut diatas.

Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Keerom, Juli 2025


SPIONA JIKWA
KAPOLSEK NAF 25101244

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maharani Ashari A.Md.Keb
Pangkat/NRP : BRPTU / 99090902
Jabatan : BAUR MIN SIDOKES POLRES KEEROM
Kesatuan : POLRES KEEROM POLDA PAPUA

Dengan ini menyatakan bahwa saya memberikan dukungan sepenuhnya kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Polri Angkatan XIV TA 2025 atas nama:

Nama : dr. REBEKA DR
Pangkat/NIP : PENDA TK I/199612192022022002
Jabatan : KASIDOKKES
Kesatuan : POLRES KEEROM POLDA PAPUA

Untuk melaksanakan aksi perubahan dengan judul "Peningkatan Fungsi Pelayanan Kesehatan Tahanan Di Polres Keerom" mulai proses menyusun dan mengaplikasikan aksi perubahan tersebut diatas.

Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Keerom, Juli 2025



Maharani Ashari A.Md.Keb
BRPTU NRP. 99090902

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HABELINO SAWAKI
Pangkat/NRP : BRIGPOL / 98080611
Jabatan : BAKAMIN SIDOKKES
Kesatuan : POLRES KEEROM POLDA PAPUA

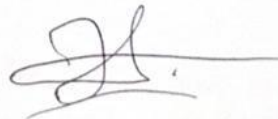
Dengan ini menyatakan bahwa saya memberikan dukungan sepenuhnya kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Polri Angkatan XIV T.A 2025 atas nama :

Nama : dr. REBEKA DR
Pangkat/NIP : PENDA TK I/199612192022022002
Jabatan : KASIDOKKES
Kesatuan : POLRES KEEROM POLDA PAPUA

Untuk melaksanakan aksi perubahan dengan judul "Peningkatan Fungsi Pelayanan Kesehatan Tahanan Di Polres Keerom" mulai proses menyusun dan mengaplikasikan aksi perubahan tersebut diatas.

Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Keerom, Juli 2025



HABELINO SAWAKI
BRIGPOL / NRP. 98080611

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *ASRI MURYATI*
Pangkat/NRP :
Jabatan : *PENANGGUNG JAWAB LABORATORIUM*
Kesatuan : POLRES KEEROM POLDA PAPUA

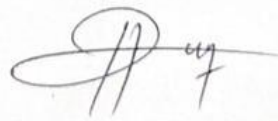
Dengan ini menyatakan bahwa saya memberikan dukungan sepenuhnya kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Polri Angkatan XIV T.A 2025 atas nama: -

Nama : dr. REBEKA DR
Pangkat/NIP : PENDA TK I/199612192022022002
Jabatan : KASIDOKKES
Kesatuan : POLRES KEEROM POLDA PAPUA

Untuk melaksanakan aksi perubahan dengan judul "Peningkatan Fungsi Pelayanan Kesehatan Tahanan Di Polres Keerom" mulai proses menyusun dan mengaplikasikan aksi perubahan tersebut diatas.

Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Keerom, Juli 2025


ASRI MURYATI

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : THEOVILUS WILDO BOROTIAN. Amd. KEP
Pangkat/NRP : AIPDA/80120940
Jabatan : BAUR Dokpol
Kesatuan : POLRES KEEROM POLDA PAPUA


Dengan ini menyatakan bahwa saya memberikan dukungan sepenuhnya kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Polri Angkatan XIV T.A 2025 atas nama:

Nama : dr. REBEKA DR
Pangkat/NIP : PENDA TK I/199612192022022002
Jabatan : KASIDOKKES
Kesatuan : POLRES KEEROM POLDA PAPUA

Untuk melaksanakan aksi perubahan dengan judul "Peningkatan Fungsi Pelayanan Kesehatan Tahanan Di Polres Keerom" mulai proses menyusun dan mengaplikasikan aksi perubahan tersebut diatas.

Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Keerom, Juli 2025


Theovilus w. B. Amd. KEP
AIPDA/80120940

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANSAR
Pangkat/NRP : BRIPKA / 87061481
Jabatan : BA - SIDOKES
Kesatuan : POLRES KEEROM POLDA PAPUA


Dengan ini menyatakan bahwa saya memberikan dukungan sepenuhnya kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Polri Angkatan XIV T.A 2025 atas nama:

Nama : dr. REBEKA DR
Pangkat/NIP : PENDA TK II/199612192022022002
Jabatan : KASIDOKKES
Kesatuan : POLRES KEEROM POLDA PAPUA

Untuk melaksanakan aksi perubahan dengan judul "Peningkatan Fungsi Pelayanan Kesehatan Tahanan Di Polres Keerom" mulai proses menyusun dan mengaplikasikan aksi perubahan tersebut diatas.

Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Keerom, Juli 2025


ANSAR
BRIPKA / 87061481

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JETNY LEONARD SOHILAIT, S.H., M.H.

Pangkat/NRP : AKP / 80120141

Jabatan : KASAT RESKRIM

Kesatuan : POLRES KEEROM POLDA PAPUA

Dengan ini menyatakan bahwa saya memberikan dukungan sepenuhnya kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Polri Angkatan XIV T.A 2025 atas nama:

Nama : dr. REBEKA DR

Pangkat/NIP : PENDA TK I/199612192022022002

Jabatan : KASIDOKKES

Kesatuan : POLRES KEEROM POLDA PAPUA

Untuk melaksanakan aksi perubahan dengan judul "Peningkatan Fungsi Pelayanan Kesehatan Tahanan Di Polres Keerom" mulai proses menyusun dan mengaplikasikan aksi perubahan tersebut diatas.

Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Keerom, Juli 2025


JETNY LEONARD SOHILAIT, S.H., M.H.
AKP NRP 80120141

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : GUNTUR ANTHONIUS NAPITUPULU, S.Tr.K., S.I.K.

Pangkat/NRP : AKP / 94111160

Jabatan : KASAT RESNARKOBA

Kesatuan : POLRES KEEROM POLDA PAPUA

Dengan ini menyatakan bahwa saya memberikan dukungan sepenuhnya kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Polri Angkatan XIV T.A 2025 atas nama:

Nama : dr. REBEKA DR

Pangkat/NIP : PENDA TK I/199612192022022002

Jabatan : KASIDOKKES

Kesatuan : POLRES KEEROM POLDA PAPUA

Untuk melaksanakan aksi perubahan dengan judul "Peningkatan Fungsi Pelayanan Kesehatan Tahanan Di Polres Keerom" mulai proses menyusun dan mengaplikasikan aksi perubahan tersebut diatas.

Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Keerom, Juli 2025



GUNTUR ANTHONIUS NAPITUPULU, S.Tr.K., S.I.K
AKP NRP 94111160

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TOMAS TAMBARU, S.H.
Pangkat/NRP : IPDA / 78100289
Jabatan : PS. KASIPROPAM
Kesatuan : POLRES KEEROM POLDA PAPUA

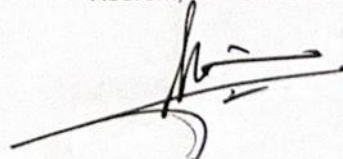
Dengan ini menyatakan bahwa saya memberikan dukungan sepenuhnya kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Polri Angkatan XIV T.A 2025 atas nama:

Nama : dr. REBEKA DR
Pangkat/NIP : PENDA TK I/199612192022022002
Jabatan : KASIDOKKES
Kesatuan : POLRES KEEROM POLDA PAPUA

Untuk melaksanakan aksi perubahan dengan judul "Peningkatan Fungsi Pelayanan Kesehatan Tahanan Di Polres Keerom" mulai proses menyusun dan mengaplikasikan aksi perubahan tersebut diatas.

Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Keerom, Juli 2025



TOMAS TAMBARU, S.H.
IPDA NRP 78100289

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan ini :

Nama : ASTOTO BUDI RAHMANTYO, S.H., S.I.K., M.H.

Pangkat/NRP : AKBP/ 85121726

Jabatan : KAPOLRES

Kesatuan : POLRES KEEROM POLDA PAPUA

Dengan ini menyatakan bahwa saya memberikan dukungan sepenuhnya kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) POLRI Angkatan XIV T.A. 2025 atas nama :

Nama : dr. REBEKA DESRIANI RADJA

Pangkat/NIP : PENDA TK I/199612192022022002

Jabatan : KASIDOKKES

Kesatuan : POLRES KEEROM POLDA PAPUA

Untuk melaksanakan aksi perubahan dengan judul "Peningkatan Fungsi Pelayanan Kesehatan Tahanan di Polres Keerom" mulai dari proses menyusun dan mengaplikasikan aksi perubahan tersebut diatas.

Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Keerom, Juli 2025

ASTOTO BUDI R., S.H., S.I.K., M.H.
AKBP NRP 85121726

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FRITS JONI ERARI, S.E., M.M.
Pangkat/NRP : KOMPOL / 74030454
Jabatan : WAKAPOLRES
Kesatuan : POLRES KEEROM POLDA PAPUA

Dengan ini menyatakan bahwa saya memberikan dukungan sepenuhnya kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Polri Angkatan XIV T.A 2025 atas nama:

Nama : dr. REBEKA DR
Pangkat/NIP : PENDA TK I/199612192022022002
Jabatan : KASIDOKKES
Kesatuan : POLRES KEEROM POLDA PAPUA

Untuk melaksanakan aksi perubahan dengan judul "Peningkatan Fungsi Pelayanan Kesehatan Tahanan Di Polres Keerom" mulai proses menyusun dan mengaplikasikan aksi perubahan tersebut diatas.

Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Keerom, Juli 2025


FRITS JONI ERARI, S.E., M.M.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 76020784

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ASPUL
Pangkat/NRP : BRIPDA / 01050404
Jabatan : BAHAM SATTAHTI
Kesatuan : POLRES KEEROM POLDA PAPUA

Dengan ini menyatakan bahwa saya memberikan dukungan sepenuhnya kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Polri Angkatan XIV T.A 2025 atas nama: -

Nama : dr. REBEKA DR
Pangkat/NIP : PENDA TK I/199612192022022002
Jabatan : KASIDOKKES
Kesatuan : POLRES KEEROM POLDA PAPUA

Untuk melaksanakan aksi perubahan dengan judul "Peningkatan Fungsi Pelayanan Kesehatan Tahanan Di Polres Keerom" mulai proses menyusun dan mengaplikasikan aksi perubahan tersebut diatas.

Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Keerom, Juli 2025



BRIPDA MPP 01050404

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MOHAMMAD ISMAN
Pangkat/NRP : BRPTU/96031169
Jabatan : BAURMIN SITIK
Kesatuan : POLRES KEEROM POLDA PAPUA


Dengan ini menyatakan bahwa saya memberikan dukungan sepenuhnya kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Polri Angkatan XIV T.A 2025 atas nama: .

Nama : dr. REBEKA DR
Pangkat/NIP : PENDA TK I/199612192022022002
Jabatan : KASIDOKKES
Kesatuan : POLRES KEEROM POLDA PAPUA

Untuk melaksanakan aksi perubahan dengan judul "Peningkatan Fungsi Pelayanan Kesehatan Tahanan Di Polres Keerom" mulai proses menyusun dan mengaplikasikan aksi perubahan tersebut diatas.

Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Keerom, Juli 2025


M. ISMAN
BRPTU NRP 96031169

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan ini :

Nama : I KETUT ARNAYA
Pangkat/NRP : AKBP/ 67080213
Jabatan : KABAG SDM
Kesatuan : POLRES KEEROM POLDA PAPUA

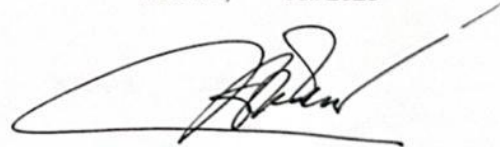
Dengan ini menyatakan bahwa saya memberikan dukungan sepenuhnya kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) POLRI Angkatan XIV T.A. 2025 atas nama :

Nama : dr. REBEKA DESRIANI RADJA
Pangkat/NIP : PENDA TK I/199612192022022002
Jabatan : KASIDOKKES
Kesatuan : POLRES KEEROM POLDA PAPUA

Untuk melaksanakan aksi perubahan dengan judul "Peningkatan Fungsi Pelayanan Kesehatan Tahanan di Polres Keerom" mulai dari proses menyusun dan mengaplikasikan aksi perubahan tersebut diatas.

Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Keerom, Juli 2025



I KETUT ARNAYA
KOMPOL NRP 67080213

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ARDHI SUPRIYONO
Pangkat/NRP : IPDA / 75120943
Jabatan : KASAT TAHTI
Kesatuan : POLRES KEEROM POLDA PAPUA

Dengan ini menyatakan bahwa saya memberikan dukungan sepenuhnya kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Polri Angkatan XIV T.A 2025 atas nama:

Nama : dr. REBEKA DR
Pangkat/NIP : PENDA TK II/199612192022022002
Jabatan : KASIDOKKES
Kesatuan : POLRES KEEROM POLDA PAPUA

Untuk melaksanakan aksi perubahan dengan judul "Peningkatan Fungsi Pelayanan Kesehatan Tahanan Di Polres Keerom" mulai proses menyusun dan mengaplikasikan aksi perubahan tersebut diatas.

Demikian surat pernyataan dukungan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Keerom, Juli 2025



ARDHI SUPRIYONO
IPDA NRP 75120943




3. Output yang dihasilkan



 POLIKLINIK POLRES KEEROM Jl. Bhayangkara, Asempan, Keerom	PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN AWAL	
	No Dokumen : 041 /SOP-PKP/VI/2025 No Revisi : - Tanggal Terbit : 27 Juni 2025 Halaman : 2/4	
 dr. REBEKA DR PENDA TK I NIP. 19961202022022002		
1. Pengertian 2. Tujuan 3. Kebijakan 4. Referensi 5. Alat dan Bahan 6. Prosedur	Pelayanan kesehatan tahanan awal merupakan layanan medis yang diberikan kepada individu yang akan ditahan dalam tahanan Polres Keerom Sebagai acuan penerapan langkah-langkah dalam melakukan pelayanan kesehatan tahanan awal di lingkungan Polres Keerom Surat keputusan Kepala Poliklinik Polres Keerom nomor Kep/013/VI/PPK/2025 Tentang Pelayanan Kesehatan Tahanan di Polres Keerom 1. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 46 tahun 2015 tentang Standar Akreditasi Klinik Pratama 2. Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Tertentu di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia 3. Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pada Tingkat Kepolisian Resor dan Kepolisian Sektor 1. APD 2. Tensimeter 3. Termometer 4. Pulse oximetry 5. Handphone 1. Satuan Tahanan dan Barang Bukti menghubungi Seksi Kedokteran dan Kesehatan menginformasikan ada tahanan baru. 2. Petugas kesehatan menerima informasi dan menginformasikan kepada piket jaga tahanan bahwa akan dilakukan pemeriksaan	kepada tahanan baru sesuai jam kerja Senin-Jumat pukul 08.00-15.00 WIT. 3. Petugas kesehatan mendatangi ruang tahanan Polres Keerom pada kesempatan pertama setelah menerima informasi. 4. Petugas kesehatan masuk ke dalam sel didampingi oleh piket jaga tahanan. 5. Petugas kesehatan memperkenalkan diri kepada tahanan. 6. Petugas kesehatan menjelaskan tujuan pemeriksaan kesehatan awal. 7. Petugas kesehatan mendaftarkan tahanan di dalam aplikasi rekam medis tahanan. 8. Petugas kesehatan menanyakan apakah tahanan memiliki keluhan. 9. Petugas kesehatan menanyakan apakah tahanan memiliki riwayat penyakit dahulu. 10. Petugas kesehatan menanyakan apakah tahanan memiliki riwayat penyakit keluarga. 11. Petugas kesehatan melakukan pemeriksaan fisik luar. 12. Petugas mencatat hasil pemeriksaan di dalam aplikasi rekam medis tahanan. 13. Petugas kesehatan memberitahu hasil pemeriksaan kesehatan kepada piket jaga apakah tahanan layak ditahan atau tidak. 14. Jika tahanan layak ditahan, petugas kesehatan menjelaskan kepada tahanan apabila memiliki keluhan agar memberi tahu kepada piket jaga tahanan. 15. Jika tahanan tidak layak tahan, petugas kesehatan membuat nota dinas kepada satuan yang memiliki tahanan dan Sat Tahti. 16. Jika tahanan membutuhkan obat, petugas kesehatan memberikan obat sesuai dengan diagnosa dan keluhan. 17. Petugas kesehatan menjelaskan prosedur penggunaan obat kepada tahanan dan piket jaga tahanan (apabila diberikan obat).



 POLIKLINIK POLRES KEEROM Jl. Bhayangkara, Asempan, Keerom	PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN AWAL	
	No Dokumen : 041 /SOP-PKP/VI/2025 No Revisi : - Tanggal Terbit : 27 Juni 2025 Halaman : 3/4	
 dr. REBEKA DR PENDA TK I NIP. 19961202022022002		
7. Diagram Alir	18. Petugas kesehatan kembali ke Poliklinik Polres Keerom. <pre> graph TD A[TAHTI MENGINFORMASIKAN TAHANAN BARU] --> B[PEMERIKSAAN KESEHATAN DI HARI KERJA] B --> C[KOORDINASI DENGAN PIKET JAGA] C --> D[SEL TAHANAN] D --> E[PETUGAS KESEHATAN MEMPERKENALKAN DIRI] E --> F[PETUGAS MENJELASKAN TUJUAN] F --> G[REGISTRASI DALAM APLIKASI] G --> H[MENANYAKAN KELUHAN] H --> I[MENANYAKAN RIWAYAT PENYAKIT] I --> J[MENANYAKAN RIWAYAT KELUARGA] </pre>	

 POLIKLINIK POLRES KEEROM Jl. Bhayangkara, Asempan, Keerom	PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN AWAL									
	No Dokumen : 041 /SOP-PKP/VI/2025 No Revisi : - Tanggal Terbit : 27 Juni 2025 Halaman : 4/4									
 dr. REBEKA DR PENDA TK I NIP. 19961202022022002										
8. Unit Terkait 9. Dokumen Terkait	<pre> graph TD A[PEMERIKSAAN TANDA-TANDA VITAL] --> B[PEMERIKSAAN FISIK LUAR] B --> C[CATAT HASIL DALAM APLIKASI] C --> D[LAYAK TAHAN] C --> E[TIDAK LAYAK TAHAN] D --> F[OBAT SESUAI DIAGNOSA] E --> G[NOTA DINAS KEPADA KASAT TAHTI] F --> H[EDUKASI PENGGUNAAN OBAT] G --> I[SELESAI] H --> I I --> J[PETUGAS KEMBALI KE POLIKLINIK] J --> I </pre>									
10. RIWAYAT PERUBAHAN DOKUMEN <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; font-size: x-small;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Yang diubah</th> <th>Isi perubahan</th> <th>Tgl mulai dilakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>			No	Yang diubah	Isi perubahan	Tgl mulai dilakukan				
No	Yang diubah	Isi perubahan	Tgl mulai dilakukan							

Lampiran 3. output yang dihasilkan

PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN BERKALA	
SOP	No Dokumen : 042 /SOP-PKP/VI/2025
	No Revisi : -
	Tanggal Terbit : 30 Juni 2025
Halaman : 2/3	
 POLIKLINIK POLRES KEEROM Jl. Bhayangkara, Asyaman, Keerom	 dr. REBEKA DR PENDA TK 1 NIP. 19961292022022002
	
1. Pengertian	Pelayanan kesehatan tahanan berkala merupakan layanan medis yang diberikan kepada individu yang berada dalam tahanan Polres Keerom yang dilakukan secara rutin atau berkala setiap minggu
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah dalam melakukan pelayanan kesehatan tahanan berkala di lingkungan Polres Keerom
3. Kebijakan	Surat Keputusan Kepala Poliklinik Polres Keerom nomor kep/042/VI/PPK/2025 tentang Pelayanan Kesehatan Tahanan.
4. Referensi	1. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 46 tahun 2015 tentang Standar Akreditasi Klinik Pratama 2. Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Tertentu di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia 3. Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pada Tingkat Kepolisian Resor dan Kepolisian Sektor
5. Alat dan Bahan	1. APD 2. Tensimeter 3. Termometer 4. Pulse oximetry 5. Handphone
6. Prosedur	1. Petugas kesehatan melakukan kegiatan pelayanan kesehatan berkala setiap hari Rabu. 2. Petugas kesehatan berkoordinasi dengan piket jaga tahanan. 3. Petugas kesehatan masuk ke dalam sel didampingi oleh piket jaga tahanan. 4. Petugas memperkenalkan diri kepada tahanan. 5. Petugas menanyakan apakah ada tahanan yang memiliki keluhan.

PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN BERKALA	
SOP	No Dokumen : 042 /SOP-PKP/VI/2025
	No Revisi : -
	Tanggal Terbit : 30 Juni 2025
Halaman : 2/3	
	
6.	Petugas kesehatan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital.
7.	Petugas kesehatan melakukan pemeriksaan kesehatan generalisata.
8.	Petugas kesehatan melakukan pemeriksaan kesehatan lokalisata sesuai dengan keluhan pasien.
9.	Jika ada tahanan yang memerlukan tindakan lebih lanjut petugas kesehatan akan berkoordinasi dengan piket jaga untuk dibawa ke Poliklinik Polres Keerom.
10.	Petugas kesehatan menjelaskan telah melakukan pemeriksaan dan apabila ada keluhan bisa disampaikan kepada piket jaga.
11.	Petugas kesehatan menjelaskan prosedur penggunaan obat kepada tahanan dan piket jaga tahanan (apabila diberikan obat).
12.	Tahanan dan petugas piket tahti kembali ke ruang tahanan
7. Diagram Alir	 <pre> graph TD A[HARI RABU] --> B[KOORDINASI DENGAN PIKET JAGA] B --> C[SEL TAHANAN] C --> D[PETUGAS KESEHATAN MEMPERKENALKAN DIRI] D --> E[MENANYAKAN KELUHAN] E --> F[PEMERIKSAAN TANDA-TANDA VITAL] F --> G[PEMERIKSAAN GENERALISATA] </pre>

	PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN BERKALA			
	SOP	No Dokumen : 042 /SOP-PKPMI/2025		
		No Revisi : -		
		Tanggal Terbit : 7 Juni 2025		
		Halaman : 3/3		



8. Unit Terkait Satuan Tahanan dan Barang Bukti

9. Dokumen Terkait

10. Riwayat Perubahan Dokumen

No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tgl mulai dilakukan

KEPUTUSAN KEPALA POLIKLINIK POLRES KEEROM
NOMOR : Kep/13/VI/TKK/2025

TENTANG

PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN DI POLRES KEEROM

KEPALA POLIKLINIK POLRES KEEROM,

- Menimbang :
- a. bahwa Poliklinik Polres Keerom berada di dalam markas komando Polres Keerom;
 - b. bahwa tahanan di Polres Keerom memerlukan pelayanan kesehatan tahanan yang cepat, sesuai dan terstandarisasi;
 - c. Nota Dinas Nomor: B/ND-15/VI/2025 dari Kasat Tahti Polres Keerom perihal Permohonan Pemeniksaan Kesehatan Tahanan
 - c. bahwa untuk mencukupi sebagaimana dimaksud pada konsideran a, b dan c, maka pelayanan kesehatan tahanan di Poliklinik Polres Keerom perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Poliklinik Polres Keerom;
- Mengingat :
- 1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 - 2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
 - 3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2014 tentang Klinik;
 - 4. Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Tertentu Di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 - 5. Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pada Tingkat Kepolisian Resor dan Sektor;

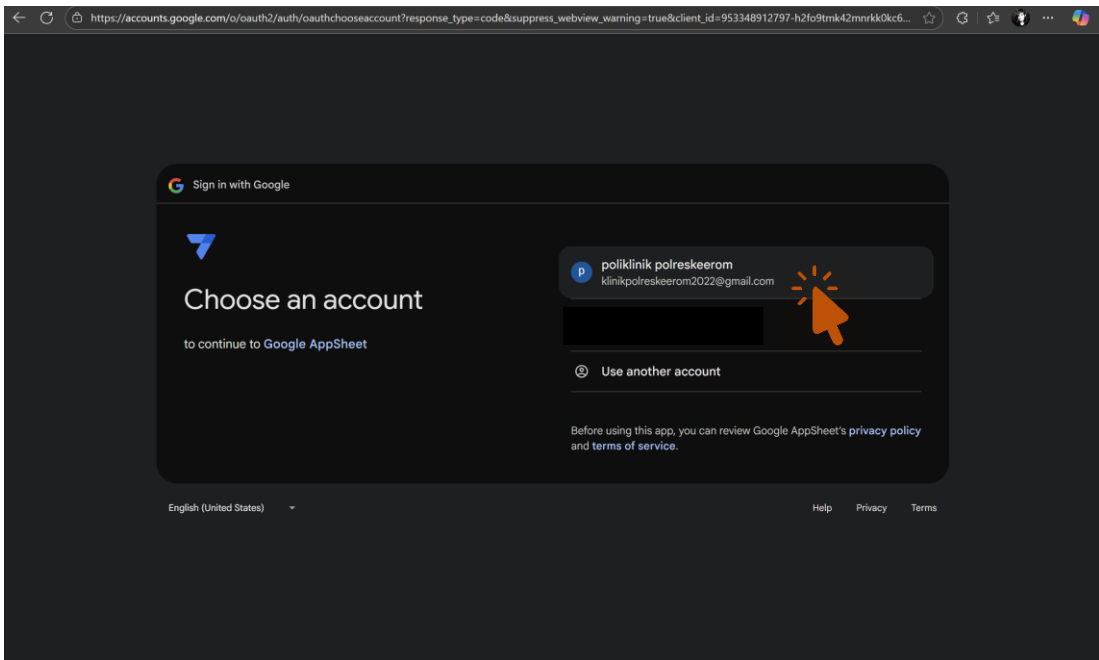
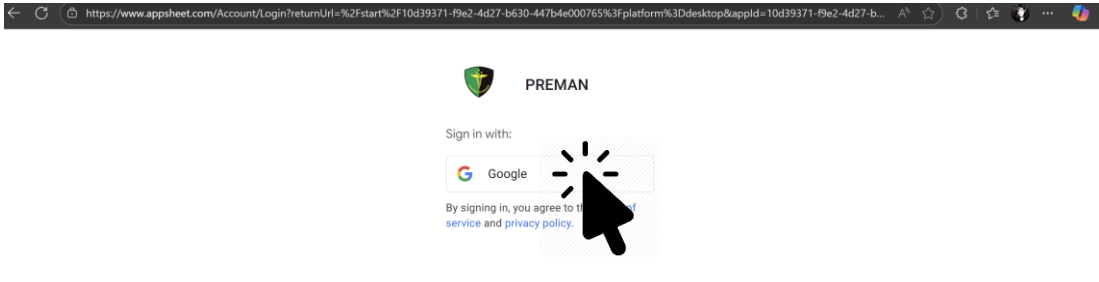
MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA POLIKLINIK POLRES KEEROM TENTANG PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN DI POLRES KEEROM.
- Kesatu : Melaksanakan pelayanan kesehatan awal pada tahanan yang baru masuk ke dalam ruang tahanan Polres Keerom pada hari dan jam kerja yang berlaku.
- Kedua : Melaksanakan pelayanan kesehatan tahanan berkala setiap hari Rabu.
- Ketiga : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan dilakukan perbaikan/perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Keerom
Pada tanggal : Juli 2025
KEPALA POLIKLINIK POLRES KEEROM

KEBEBERHAGIAN RADJA
PENSAS/OK/11/199612192022022002

Video tutorial = <https://drive.google.com/file/d/1jfgHWskt51hLOrtA2hyM-lqfqs1bm9CM/view?usp=sharing>



PREMAN

REGISTRASI

ID TAHANAN	NO	NAMA	TANGGAL LAHIR	JENIS KELAMIN	ALAMAT	NIK	AGAMA	STATUS PERKAWINAN	PEKERJAAN
cc424f6a	1	Saul Infandi	6/7/1994	LAKI-LAKI	Kampung Yo...	-	KRISTEN PROTESTAN	BELUM KAWIN	Swasta
b638c654	2	Vincenso G...	3/23/2003	LAKI-LAKI	Jl. Yanso, Ka...	-	KRISTEN PROTESTAN	BELUM KAWIN	Pelajar
5d3fe301	3	Melkianus ...	2/11/2001	LAKI-LAKI	Jalan Yanso, ...	-	KRISTEN PROTESTAN	BELUM KAWIN	Swasta
c2aed198	4	Louis Bran...	8/23/2005	LAKI-LAKI	Kampung Bl...	-	KRISTEN PROTESTAN	BELUM KAWIN	Belum/Tic
d72e35ac	5	Yonatan M...	12/22/1993	LAKI-LAKI	Dusun Malo...	910313...	KRISTEN PROTESTAN	BELUM KAWIN	Wiraswast
d606a743	6	Matias Ma...	10/15/2003	LAKI-LAKI	Jl. Grillawan ...	-	KRISTEN PROTESTAN	BELUM KAWIN	Mahasisw
cdff95b9	7	Marthen L...	6/23/1995	LAKI-LAKI	Jl. Jayawijaya...	-	KRISTEN PROTESTAN	BELUM KAWIN	Belum/tid
1f387aa8	8	Jemon Woy	1/10/1988	LAKI-LAKI	Kampung Kri...	-	KRISTEN PROTESTAN	BELUM KAWIN	Swasata
a28a499b	9	Fredik Girb...	2/6/1989	LAKI-LAKI	Kampung Yo...	-	KATOLIK	KAWIN	Tidak bekl
2246ac1e	10	Yulius Vald...	7/11/1995	LAKI-LAKI	Kampung Kw...	911102...	KRISTEN PROTESTAN	KAWIN	Belum bel
fae791ea	11	YAKOB SAL...	8/17/1997	LAKI-LAKI	Kampung Kw...	-	KATOLIK	BELUM KAWIN	Tidak Bek
157f79a6	12	Petrus Boy...	5/1/2005	LAKI-LAKI	Kampung Yo...	-	KRISTEN PROTESTAN	BELUM KAWIN	Belum Bel
35929ad1	13	Abraham K...	7/13/2000	LAKI-LAKI	Dekat Ujung ...	-	KRISTEN PROTESTAN	BELUM KAWIN	PETANI
5ac084af	14	Anton Isage		LAKI-LAKI	Kampung Ar...	-	KATOLIK	BELUM KAWIN	Tidak Bek
64a5d1fc	15	Lambertus ...	2/15/2004	LAKI-LAKI	Kampung Jifa...	-	KATOLIK	BELUM KAWIN	PELAJAR
e612608d	16	Keneddy Si...	9/30/1991	LAKI-LAKI	Dusun Sudir...	127108...	KRISTEN PROTESTAN	BELUM KAWIN	SWASTA
b3c080fd	17	Opi Tabuni	3/4/2003	LAKI-LAKI	Arso 4	911105...	KRISTEN PROTESTAN	BELUM KAWIN	Petani
97c783f6	18	Umu Kadei	12/27/1969	LAKI-LAKI	Arso 4	911103...	KRISTEN PROTESTAN	KAWIN	Kawin

PREMAN REGISTRASI Form Cancel Save

ID TAHANAN	NO	NAMA	TANGGAL
cc424f6a	1	Saul Infandi	6/7/1994
b638c654	2	Vincenzo G...	3/23/2003
5d3fe301	3	Melkianus ...	2/11/2001
c2aed198	4	Louis Bran...	8/23/2005
d72e35ac	5	Yonatan M...	12/22/199
d606a743	6	Matias Ma...	10/15/200
cdf995b9	7	Marthen L...	6/23/1995
1f387aa8	8	Jemon Woy	1/10/1988
a28a499b	9	Fredik Girb...	2/6/1989
2246ac1e	10	Yulius Valid...	7/11/1995
fae791ea	11	YAKOB SAL...	8/17/1997
157779a6	12	Petrus Boy...	5/1/2005
35929ad1	13	Abraham K...	7/13/2000
5ac084af	14	Anton Isage	
64a5d1fc	15	Lambertus ...	2/15/2004
e612608d	16	Keneddy Si...	9/30/1991
b3c080fd	17	Opi Tabuni	3/4/2003

NO
46

ID TAHANAN*
9b5af650

NAMA

TANGGAL LAHIR
07/08/2025

JENIS KELAMIN

ALAMAT

NIK

AGAMA

PREMAN REGISTRASI Form Cancel Save

ID TAHANAN	NO	NAMA	TANGGAL
cc424f6a	1	Saul Infandi	6/7/1994
b638c654	2	Vincenzo G...	3/23/2003
5d3fe301	3	Melkianus ...	2/11/2001
c2aed198	4	Louis Bran...	8/23/2005
d72e35ac	5	Yonatan M...	12/22/199
d606a743	6	Matias Ma...	10/15/200
cdf995b9	7	Marthen L...	6/23/1995
1f387aa8	8	Jemon Woy	1/10/1988
a28a499b	9	Fredik Girb...	2/6/1989
2246ac1e	10	Yulius Valid...	7/11/1995
fae791ea	11	YAKOB SAL...	8/17/1997
157779a6	12	Petrus Boy...	5/1/2005
35929ad1	13	Abraham K...	7/13/2000
5ac084af	14	Anton Isage	
64a5d1fc	15	Lambertus ...	2/15/2004
e612608d	16	Keneddy Si...	9/30/1991
b3c080fd	17	Opi Tabuni	3/4/2003

STATUS PERKAWINAN

PEKERJAAN

KEWARGANEGARAAN

TANGGAL MASUK
dd/mm/yyyy --:--:--

PENYIDIK

TAHANAN

FOTO

https://www.appsheet.com/start/10d39371-f9e2-4d27-b630-447b4e000765?platform=desktop&appName=Preman-11-234401522&vss=H4sIAAAAAAAAAA6WS3UrDQBC...

PREMAN

REGISTRASI

RIKKES AWAL

RIKKES BERKALA

About

Feedback

ID TAHANAN	NAMA TAHANAN	TAK
d039546f	Judden debem	7/9
f03e3369	Manu Wally	7/9
5d33567b	Ridom Tuu	7/9
5feb5e97	Gabriel Wally	7/9
8cc87e8	ABEL BAGIASI	7/9
f00a5541	Paulus Ubur	7/9
21f01a3d	Jhon Kimber	7/9
bc9895e5	Ramli	7/9
a28a499b	Fredik Girbes	7/9
2246ac1e	Yulius Valdo Laisatamu	7/9
f2cf5c68	Wilyam Bemei	7/9
35929ad1	Abraham Kaleb Kararbo	7/9
875782fc	Ham Kandai	7/9
b3c080fd	Opi Tabuni	7/9
d606a743	Matias Maniman Akobiarek	7/9
3326da60	Yansen S. Welip	7/9
e81229d5	Jefri Karoba	7/9

RIKKES TAHANAN AWAL Form

ID TAHANAN*

a2071162

TANGGAL PEMERIKSAAN

07/08/2025 21:47:37

KELUHAN UTAMA

ANAMNESIS

TEKANAN DARAH

NADI

0

RESPIRASI

0

SUHU

https://www.appsheet.com/start/10d39371-f9e2-4d27-b630-447b4e000765?platform=desktop&appName=Preman-11-234401522&vss=H4sIAAAAAAAAAA6WS3UrDQBC...

PREMAN

REGISTRASI

RIKKES AWAL

RIKKES BERKALA

About

Feedback

ID TAHANAN	NAMA TAHANAN	TAK
d039546f	Judden debem	7/9
f03e3369	Manu Wally	7/9
5d33567b	Ridom Tuu	7/9
5feb5e97	Gabriel Wally	7/9
8cc87e8	ABEL BAGIASI	7/9
f00a5541	Paulus Ubur	7/9
21f01a3d	Jhon Kimber	7/9
bc9895e5	Ramli	7/9
a28a499b	Fredik Girbes	7/9
2246ac1e	Yulius Valdo Laisatamu	7/9
f2cf5c68	Wilyam Bemei	7/9
35929ad1	Abraham Kaleb Kararbo	7/9
875782fc	Ham Kandai	7/9
b3c080fd	Opi Tabuni	7/9
d606a743	Matias Maniman Akobiarek	7/9
3326da60	Yansen S. Welip	7/9
e81229d5	Jefri Karoba	7/9

RIKKES TAHANAN AWAL Form

PEMERIKSAAN KEPALA

TORAKS

ABDOMEN

EKSTREMITAS

RIWAYAT PENYAKIT DAHULU

RIWAYAT PENYAKIT KELUARGA

HASIL LABORATORIUM

DIAGNOSA

https://www.appsheets.com/start/10d39371-f9e2-4d27-b630-447b4e000765?platform=desktop&appName=Preman11-234401522&vss=H4sIAAAAAAAAAA6WS3UrDQBC...

PREMAN

REGISTRASI

RIKKES AWAL

RIKKES BERKALA

About

Feedback

RIKKES AWAL

ID TAHANAN	NAMA TAHANAN	TAN
d039546f	Judden debem	7/9
f03e3369	Manu Wally	7/9
5d33567b	Ridom Tuu	7/9
5feb5e97	Gabriel Wally	7/9
8cc8f7e8	ABEL BAGIASI	7/9
f00a5541	Paulus Ubur	7/9
21f01a3d	Jhon Kimber	7/9
bc9895e5	Ramli	7/9
a28a499b	Fredik Girbes	7/9
2246ac1e	Yulius Valdo Laisatamu	7/9
f2c5c68	Wilyam Bemei	7/9
35929ad1	Abraham Kaleb Kararbo	7/9
875782fc	Ham Kandai	7/9
b3c080fd	Opi Tabuni	7/9
d605a743	Matias Maniman Akobiarek	7/9
3326da60	Yansen S. Welip	7/9
e81229d5	Jeffri Karoba	7/9

RIKKES TAHANAN AWAL Form

Cancel Save

RIWAYA PENYAKIT DAHULU

RIWAYAT PENYAKIT KELUARGA

HASIL LABORATORIUM

DIAGNOSA

TINDAK LANJUT

TERAPI

LAYAK TAHAN

TIDAK LAYAK TAHAN

Search

https://www.appsheets.com/start/10d39371-f9e2-4d27-b630-447b4e000765?platform=desktop&appName=Preman11-234401522&vss=H4sIAAAAAAAAAA62SUU-DMBSF...

PREMAN

REGISTRASI

RIKKES AWAL

RIKKES BERKALA

About

Feedback

RIKKES BERKALA

ID TAHANAN	ID RIKKES BERKALA	NAMA TA
5d3fe301	76a99094	Melkianu
fae791ea	42569d9e	YAKOB SA
cc424f6a	a889b709	Saul Infar
b638c654	c32128be	Vincense
c2aed198	94b6ebd2	Louis Bri
157f79a6	b587c4c6	Petrus B
cdf95b9	634a9d46	Marthert
64a5d1fc	18eb211a	Lambertu
5ac084af	2beca672	Anton Isa
d72e35ac	a3a9cbdb	Yonatan I
e612608d	39ef01d3	Kenedi Sa
1b3b3622	49009165	Jeffri
73c238b7	a2e73fd4	Yance
a28a499b	59c991a7	Fredik Gir
2246ac1e	ba61b723	Yulius Val
35929ad1	73b3bfef	Abraham
875782fc	22a94016	Ham Kan

PERAWATAN TAHANAN Form

Cancel Save

ID TAHANAN*

d838015a

ID RIKKES BERKALA*

483d9df4

TANGGAL PEMERIKSAAN

07/08/2025 21:48:16

KELUHAN UTAMA

ANAMNESA

TEKANAN DARAH

NADI

0

RESPIRASI

https://www.appsheet.com/start/10d39371-19e2-4d27-b630-447b4e000765?platform=desktop#appName=Preman11-234401522&vss=H4dIAAAAAAAAAA62SUU-DMBSF...

PREMAN

REGISTRASI

RIKKES AWAL

RIKKES BERKALA

About

Feedback

RIKKES BERKALA

ID TAHANAN	ID RIKKES BERKALA	NAMA TA
5d3fe301	76a99094	Melkianu
fae791ea	42569d9e	YAKOB SA
cc424f6a	a889b709	Saul Infar
b638c654	c32128be	Vincenso
c2aed198	94b5ebd2	Louis Bra
15779a6	b587c4c6	Petrus Bo
cdf95b9	634a9d46	Martheri
64a5d1fc	18eb211a	Lambertu
5ac084af	2beca672	Anton Isa
d72e35ac	a3a9cbdb	Yonatan I
e612608d	39ef01d3	Kenedi S
1b3b3622	49009165	Jefri
73c238b7	a2e73fd4	Yance
a28a499b	59c991a7	Fredik Gir
2246ac1e	ba61b723	Yulius Val
35929ad1	73b3bfef	Abraham
875782fc	22a94016	Ham Kam

PERAWATAN TAHANAN Form

Cancel Save

TORAKS

ABDOMEN

EKSTREMITAS

HASIL LABORATORIUM

DIAGNOSA

TINDAK LANJUT*

Search

RAWAT JALAN

RUJUK

4. Pernyataan Keberlanjutan Aksi Perubahan ditandatangani oleh Kasatker, Mentor, dan Peserta

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH PAPUA
RESOR KEEROM

**SURAT PERNYATAAN
KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : ASTOTO BUDI RAHMANTYO, SH., S.I.K., MH
Pangkat / NRP : Ajun Komisaris Besar Polisi / 85121726
Jabatan : KEPALA KEPOLISIAN RESOR KEEROM
Instansi : POLRES KEEROM POLDA PAPUA
Alamat Instansi : JL. BHAYANGKARA, ASYAMAN, SWAKARSA


Dengan ini menyatakan bahwa Saya mendukung keberlanjutan Aksi Perubahan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Polri TA. 2025 melalui PENINGKATAN FUNGSI PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN DI POLRES KEEROM, yang dilaksanakan oleh peserta PKP Polri TA. 2025 di bawah ini:

Nama : dr. REBEKA DESRIANI RADJA
Nomor Siswa : 20250407030132
Pangkat / NIP : PENDA TK I / 199612192022022002
Jabatan : KASIDOKKES
Instansi : POLRES KEEROM POLDA PAPUA
Alamat Instansi : JL. BHAYANGKARA, ASYAMAN, SWAKARSA


Dalam pelaksanaan keberlanjutan aksi perubahan peserta PKP Polri TA. 2025 tersebut diatas dimentori oleh KABAG SDM I Ketut Arnaya Komisaris Polisi NRP 67080213

Demikian surat pernyataan keberlanjutan aksi perubahan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

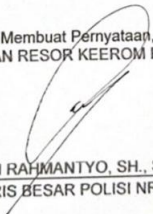
Mentor


I KETUT ARNAYA
KOMPOL NRP 67080213

Keerom, Agustus 2025
Peserta DIKLAT PKP


dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

Yang Membuat Pernyataan,
KEPALA KEPOLISIAN RESOR KEEROM POLDA PAPUA


ASTOTO BUDI RAHMANTYO, SH., S.I.K., MH
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 85121726

Lampiran 4. pernyataan keberlanjutan aksi perubahan ditandatangani oleh Kasatker, Mentor, dan Peserta

SASARAN KINERJA PEGAWAI
PENDEKATAN HASIL KERJA KUANTITATIF
BAGI PEJABAT ADMINISTRASI DAN PEJABAT FUNGSIONAL

KEPOLISIAN NEGARA

PERIODE PENILAIAN: 1 JANUARI SD 31 DESEMBER TAHUN 2025

NO		PEGAWAI YANG DINILAI		NO		PEJABAT PENILAI KINERJA	
1	NAMA	dr REBEKA DESRIANI RADJA		1	NAMA	CHRISTIAN AER	
2	NIP	199612192022022002		2	NIP	-	
3	PANGKAT/ GOL. RUANG	Penata Muda Tingkat I / III/b		3	PANGKAT/ GOL. RUANG		
4	JABATAN	AHLI PERTAMA - DOKTER		4	JABATAN	KAPOLRES KEEROM POLDA PAPUA	
5	UNIT KERJA	POLRES KEEROM POLDA PAPUA		5	UNIT KERJA	POLRES KEEROM POLDA PAPUA	
HASIL KERJA							
NO	RENCANA HASIL KERJA PIMPINAN YANG DIINTERVENSI	RENCANA HASIL KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
UTAMA							
TAMBAHAN							
1	MEMIMPIN DAN MENGAWAS SATUAN ORGANISASI DI LINGKUNGAN POLRES DAN WILAYAH Indikator : MAMPU MEMIMPIN DAN MENGAWASI SATUAN ORGANISASI DI LINGKUNGAN POLRES DAN WILAYAH	MELAKUKAN PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN DI POLRES KEEROM	Waktu	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Tahanan di Polres Keerom	6 bulan		
PERILAKU KERJA							
1	Berorientasi Pelayanan - Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat - Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan - Melakukan perbaikan tiada henti				Ekspektasi Khusus Pimpinan:		
2	Akuntabel - Melaksanakan tugas dengan jujur bertanggung jawab cermat disiplin dan berintegritas tinggi - Menggunakan kekayaan dan BMN secara bertanggung jawab efektif dan efisien - Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan				Ekspektasi Khusus Pimpinan:		
3	Kompeten				Ekspektasi Khusus Pimpinan:		

PERILAKU KERJA		
- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah - Membantu orang lain belajar - Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik	Ekspektasi Khusus Pimpinan:	
4 Harmonis - Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya - Suka menolong orang lain - Membangun lingkungan kerja yang kondusif	Ekspektasi Khusus Pimpinan:	
5 Loyal - Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah - Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara - Menjaga rahasia jabatan dan negara	Ekspektasi Khusus Pimpinan:	
6 Adaptif - Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan - Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas - Bertindak proaktif	Ekspektasi Khusus Pimpinan:	
7 Kolaboratif - Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi - Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah - Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama	Ekspektasi Khusus Pimpinan:	

5. Lembar Persetujuan Pemilihan Mata Pelatihan Pilihan

No	Judul Aksi Perubahan	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Aksi Perubahan	Sumber Pembelajaran
1	2	3	4	5	6
1.	Peningkatan Fungsi Pelayanan Kesehatan Tahanan di Polres Keerom	AI untuk Dunia Kerja: Sukses Karir Memanfaatkan AI (Untuk Fresh Graduate, Perusahaan Swasta, BUMN, dan ASN	Webinar	Mata pelatihan ini berkontribusi secara teknis dalam pelaksanaan aksi perubahan, khususnya dalam mempercepat proses teknis.	Di luar LMS Kepemimpinan (dilaksanakan oleh Marvin Foundation)
2.	Peningkatan Fungsi Pelayanan Kesehatan Tahanan di Polres Keerom	Mengaktifkan Transformasi Digital di Sektor Pemerintahan	Kelas Pelatihan	Mata pelatihan ini sangat mendukung transformasi digital terutama dalam mengimplementasikan aksi perubahan ini. Mata pelatihan memberikan <i>insight</i> tentang betapa pentingnya perumusan, perencanaan, implementasi hingga tahap pasca implementasi yang bisa mendukung transformasi digital di sektor pemerintahan.	Platform ASN Future Skills

				Selain itu mata pelatihan ini juga menegaskan untuk menjadi digital dibutuhkan dukungan secara teknis, sumber daya manusia, sistem, dan bahkan kebijakan untuk bisa menjadi unggul.	
3.	Peningkatan Fungsi Pelayanan Kesehatan Tahanan di Polres Keerom	<i>Speak with Impact: Dari Gugup, Jadi Memukau</i>	Webinar	Mata pelatihan ini mendukung pelaksanaan aksi perubahan secara teknis dalam memimpin proyek aksi perubahan dan menjadikan karakter kepemimpinan yang komunikatif dan inspiratif untuk meyakinkan <i>stakeholder</i> dalam mendukung aksi perubahan.	Di luar LMS Kepemimpinan (dilaksanakan oleh Self Development Indonesia)

Lampiran 5. lembar persetujuan pemilihan mata pelatihan pilihan

6. Laporan Harian dan Mingguan / Log Activity

LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE I

Nama Peserta : dr. REBEKA DR
 Instansi : SEKSI KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRES KEEROM
 Judul Aksi Perubahan : PENINGKATAN FUNGSI PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN
 DI POLRES KEEROM

NO	Hari / Tanggal	Kegiatan	Output	Ket
1.	Senin, 9 Juni 2025	Cuti Bersama Nasional	-	
2	Selasa, 10 Juni 2025	Menghadap Kapolres Keerom untuk melaporkan hasil dari seminar proposal rencana aksi perubahan Menghadap Kabag SDM Polres Keerom selaku Mentor dan menjelaskan Rencana Aksi Perubahan	Dokumentasi	Berkoordinasi dengan Kapolres Keerom tentang konsep rencana aksi perubahan Peningkatan Fungsi Pelayanan Kesehatan Tahanan di Polres Keerom Laporan diterima dengan baik oleh Mentor serta memberikan dukungan dalam Pelaksanaan Aksi Perubahan
3	Rabu, 11 Juni 2025	Melakukan konsultasi dengan mentor untuk membentuk tim efektif serta mengajukan <i>draft</i> nama-nama calon tim efektif	Draft nama-nama Tim Efektif Aksi Perubahan	Para Tim Efektif sangat mendukung rencana aksi perubahan yang diajukan oleh <i>Action Leader</i> untuk peningkatan kinerja Sidokkes Polres Keerom
4	Kamis, 12 Juni 2025	-	-	-
5	Jumat, 13 Juni 2025	Melaporkan hasil koordinasi dengan mentor mengenai rencana aksi perubahan kepada <i>coach</i>	Dokumentasi	Laporan <i>log activity</i>

Keerom, 16 Juni 2025

Mengetahui,
 KABAG SDM
 (MENTOR)



I KETUT ARNAYA
 KOMPOL NRP 67080213

PESERTA



dr. REBEKA DESRIANI RADJA
 NOSIS 20250407030132

Lampiran 6. Laporan Harian dan Mingguan / Log Activity

Kegiatan Hari Pertama
Senin, 09 Juni 2025

Cuti Bersama Nasional

Keerom, 09 Juni 2025
PESERTA



dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

Kegiatan Hari Kedua

Selasa, 10 Juni 2025 pukul 10.00 WIT

“Menghadap Kabag SDM Polres Keerom selaku Mentor dan menjelaskan Rencana Aksi Perubahan”

1. Tujuan Kegiatan

- Kabag SDM Polres Keerom selaku Mentor dapat memahami pelaksanaan rencana aksi perubahan peserta PKP Polri T.A. 2025.
- Agar mentor lebih paham terkait dengan konsep RAP yang dibuat *Action Leader*.

2. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan di ruang kerja Kabag SDM pukul 10.00 WIT sampai selesai.

3. Hasil dan Pembahasan :

- Menghadap kepada mentor dan menjelaskan rencana aksi yang akan dibuat oleh *Action Leader*
- Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan mentor, pada kegiatan pertama ini *Action Leader* menjelaskan tahapan kegiatan rencana aksi perubahan.
- Action Leader* menjelaskan kepada mentor, peran, mentor dan *stakeholder* dalam pelaksanaan Aksi perubahan.

4. Kesimpulan :

Mentor sangat mendukung pembuatan rencana aksi perubahan yaitu peningkatan fungsi pelayanan kesehatan tahanan melalui penerapan SOP pemeriksaan tahanan awal dan rutin.

5. Dokumentasi Giat



Keerom, 10 Juni 2025
PFSFRTA



dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

Kegiatan Hari kedua.

Selasa, 10 Juni 2025 pukul 12.00 WIT

“Menghadap Kapolres Keerom untuk melaporkan hasil dari seminar proposal rencana aksi perubahan.”

1. Tujuan Kegiatan

- a. Kapolres Keerom selaku Sponsor mendapat laporan dari seminar proposal rencana aksi perubahan peserta PKP Polri T.A. 2025
- b. Agar Sponsor lebih paham terkait dengan konsep RAP yang dibuat *Action Leader*.

2. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan di Ruang Kerja Kapolres Keerom pukul 12.00 WIT sampai selesai didampingi oleh mentor.

3. Hasil dan Pembahasan :

- a. Menghadap kepada sponsor dan memberikan laporan hasil seminar proposal rencana aksi perubahan
- b. Melakukan penjelasan singkat mengenai rencana aksi yang akan dibuat oleh *Action Leader*

4. Kesimpulan:

Sponsor sangat mendukung pembuatan rencana aksi perubahan yaitu Peningkatan Fungsi Pelayanan Kesehatan Tahanan di Polres Keerom

5. Dokumentasi Giat



Keerom, 10 Juni 2025
PESERTA

dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

Kegiatan Hari Ketiga

Rabu, 11 Juni 2025

"Melakukan konsultasi dengan mentor untuk membentuk tim efektif serta mengajukan *draft* nama-nama calon tim efektif"

1. Tujuan Kegiatan

- Membentuk tim efektif untuk mendukung rencana aksi perubahan yang diajukan *Action Leader*.
- Para tim efektif memberikan dukungan terhadap rencana aksi perubahan yang diajukan *Action Leader*.

2. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan di ruang kerja Kabag SDM Polres Keerom pukul 13.00 WIT

3. Hasil dan Pembahasan :

Nama-nama tim efektif dibuat dalam bentuk *draft*.

4. Kesimpulan :

Rencana Aksi Perubahan yang dikonsep oleh *Action Leader* dapat diterima oleh para tim efektif dengan kerja sama dan memberikan dukungan penuh terhadap peningkatan fungsi pelayanan kesehatan tahanan di Polres Keerom.

5. Dokumentasi Giat



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH PAPUA
RESOR KEEROM

LAMPUKUN STABILISASI POLRES KEEROM PULGA/PANJA
NOMOR : JERN / WINEP/0403
TANGGAL : JUNI 2025

NAMA PERSONAL BUDUKES YANG BERTUGAS SEBAGAI TIM EFEKTIF

NO	NAMA	PANGKAT	MRP / NIP	JABATAN STRUKTURAL	TM EFEKTIF
1	1. TEBELOT ARNATA	IKMARSIL	8788251	KABAG SDM POLRES KEEROM	MENTOR
2	2. dr. REBEKA DESRIANI RADJA	PENDK TK1	199412101202202	KABAGKES POLRES KEEROM	ACTION LEADER
3	3. THEOVLUS W. BORTYAN Andika	APSA	8111044	SAKSI/SSDORPOL	PESAWAT
4	4. MCH. BRWA, S Kom	IKMPTU	9603128	SAKSI/SS1 TK	IM II
5	5. MAHRANI AHSAN, A MIAg	IKMPTU	9991082	SAKSI/SS100008	INSPRSTAFUS
6	6. SHAWA JIKWA, A MIAg	IKMPTU	9611071	SAKSI/SS100008	PLAKAMAT
7	7. M. YASRI, A MIAg	IKMPTU	9608086	SAKSI/SS100008	PLAKAMAT

KETUPA KEPOLISIAN RESOR KEEROM

ASTOTO BUDI R. S.W. S.I.P. M.H.
AJUN KOMANDIR BESAR POLRES NIP 81121726

Keerom, 11 Juni 2025
PESERTA

dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

Kegiatan Hari Kelima

Jumat, 13 Juni 2025

"Melaporkan hasil koordinasi dengan mentor mengenai rencana aksi perubahan kepada *coach*"

1. Tujuan Kegiatan

Mendapat petunjuk dan arahan mengenai kendala dalam implementasi rencana aksi perubahan

2. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan di melalui media komunikasi elektronik *WhatsApp*

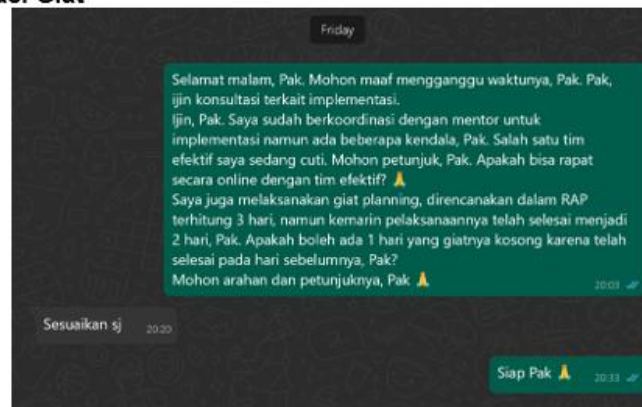
3. Hasil dan Pembahasan :

Menyesuaikan implementasi rencana aksi perubahan dengan kondisi saat ini.

4. Kesimpulan :

Rencana Aksi Perubahan yang dikonsep oleh *Action Leader* akan memiliki beberapa perubahan yaitu rapat secara *virtual* dan menyusun laporan mingguan.

5. Dokumentasi Giat



Keerom, 13 Juni 2025
PESERTA

dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

Kegiatan Hari ke enam

Sabtu, 14 Juni 2025 pukul 16.00 WIT

"Membuat laporan harian/mingguan sesuai petunjuk *coach* dan sesuai hasil koreksi *coach*."

1. Tujuan Kegiatan

- a. Merekap hasil kegiatan terkait Rencana Aksi Perubahan yang dilaksanakan setiap hari/minggu.
- b. Sebagai pelaporan ke mentor/*coach* mengenai kemajuan rencana aksi perubahan dan menjadi *monitoring* terhadap kegiatan selama *Off Campus*.

2. Pelaksanaan Kegiatan :

Membuat laporan di kediaman *Action Leader* dilengkapi dengan foto dokumentasi pada pukul 16.00 WITA

3. Hasil dan Pembahasan :

Tersusunnya laporan Log Activity untuk minggu ke-1 sesuai dengan arahan dari *coach*.

4. Kesimpulan :

Pelaksanaan Kegiatan Hari ke enam berjalan sesuai dengan rencana dan laporan *Log Activity* akan di upload di sistem aplikasi Sipolin sesuai dengan petunjuk *Coach*.

5. Dokumentasi Giat



Keerom, 14 Juni 2025
PFSFRTA

Handwritten signature of dr. REBEKA DESRIANI RADJA

dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

Kegiatan Hari ke enam
Sabtu, 14 Juni 2025

“Mengikuti Webinar AI untuk Dunia Kerja.”

- 1. Tujuan Kegiatan**
Mendapatkan ilmu yang akan mempermudah impementasi rencana aksi perubahan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan :**
Mengikuti Webinar pukul 12.00-14.00 WIT
- 3. Hasil dan Pembahasan :**
Mendapat *prompt* yang dapat digunakan unuk pembagian tugas dan input mengenai peningkatan fungsi pelayanan kesehatan tahanan.
- 4. Kesimpulan :**
Pelaksanaan kegiatan webinar berjalan dengan baik.
- 5. Dokumentasi Giat**



Keerom, 14 Juni 2025
PESERTA

dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE II

Nama Peserta : dr. REBEKA DR
 Instansi : SEKSI KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRES KEEROM
 Judul Aksi Perubahan : PENINGKATAN FUNGSI PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN
 DI POLRES KEEROM

NO	Hari / Tanggal	Kegiatan	Output	Ket
1.	Senin, 16 Juni 2025	Rapat bersama Tim Efektif untuk penyamaan persepsi, target, dan strategi	Dokumentasi, Notulensi, Undangan, Daftar hadir	
2	Selasa, 17 Juni 2025	Pembuatan draft Surat Perintah Tim Efektif	Dokumentasi, draft Surat Perintah Tim Efektif	
3	Rabu, 18 Juni 2025	Pendistribusian Surat Perintah Tim Efektif	Dokumentasi, Pembuatan Grup WA koordinasi	
4	Kamis, 19 Juni 2025	Pembagian tugas kepada Tim Efektif perihal pelaksanaan aksi perubahan	Dokumentasi	-
5	Jumat, 20 Juni 2025	Rapat dengan Tim efektif dalam hal pengumpulan data pendukung Rencana Aksi Perubahan Melaporkan hasil kegiatan minggu berjalan	Dokumentasi, Notulensi, Undangan	Laporan log activity

Keerom, 21 Juni 2025

Mengetahui
KABAG SDM
(MENTOR)



I KETUT ARNAYA
KOMPOL NRP 67080213

PESERTA



dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

Kegiatan Hari Pertama

Senin, 16 Juni 2025 pukul 12.00 WIT

“Rapat bersama Tim Efektif untuk penyamaan persepsi, target, dan strategi”

1. Tujuan Kegiatan

Agar personil Sidokkes dan SiTIK mendapatkan pemberitahuan awal untuk menjadi bagian dari Tim Efektif

2. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan di Ruang Kerja Kasidokkes Keerom pukul 12.00-12.30 WIT

3. Hasil dan Pembahasan :

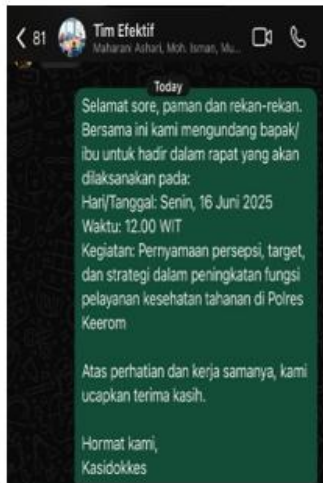
- a. Melakukan koordinasi melalui rapat awal pembentukkan Tim Efektif terkait rencana aksi perubahan yang akan dilaksanakan
- b. Melakukan penjelasan singkat mengenai rencana aksi yang akan dibuat oleh *Action Leader*
- c. Melakukan penjelasan mengenai target dan strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan

4. Kesimpulan:

Tim Efektif memahami dan mendukung pembuatan rencana aksi perubahan yaitu Peningkatan Fungsi Pelayanan Kesehatan Tahanan di Polres Keerom. *Action leader* mengajukan nama-nama yang akan menjadi Tim Efektif kepada bag SDM Polres Keerom.

5. Dokumentasi Giat





Hari/Tanggal: Senin, 16 Juni 2025
Waktu pelaksanaan: 12.00-12.30 WIT
Tempat: Kabid Polres Keerom
Peserta:

1. Penda Ti I dr. Rebeka DT - Action Leader
2. Bripda Maharani Ashari, A.Md.Keb - Sekretaris
3. Bripda Moh. Iman, S.Kom - Tim IT
4. Bripda Satrio Jikwa, A.Md.Kep - Anggota
5. Bripda M. Yasar - Anggota

Agenda Rapat:

Pernyamaan persepsi, penetapan target dan strategi dalam rangka mencari aksi perubahan peningkatan fungsi pelayanan kesehatan tahanan melalui:

- Pembuatan SOP Pemeliharaan Kesehatan Tahanan Asat
- Pembuatan SOP Pemeliharaan Kesehatan Tahanan Rutin
- Digitalisasi Rekam Medis

Pembahasan:

1. Peningkatan fungsi pelayanan kesehatan tahanan menjadi tanggung jawab tenaga medis dan tenaga kesehatan serta petugas.
2. Semua peserta menyepakati bahwa tahanan berhak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan minimal yang terstandarisasi.
3. SOP dan digitalisasi harus mengacu pada regulasi Kementerian, Perkap, dan Perges.
4. Penyusunan dan finalisasi SOP dilaksanakan dalam waktu 1 minggu.
5. Implementasi dilaksanakan 1 bulan sejak SOP disahkan.
6. Evaluasi akan dilakukan kemudian setelah 1 bulan implementasi.

Penutup:
Rapat ditutup pukul 12.30 WIT.

Notulis
[Signature]
Maharani Ashari, A.Md.Keb

KUOR DANAH PULAU
RECOR KEEROM
KORUSKOROTERANGAN ESCHORIS

DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal: 16 Juni 2025
Waktu: 12.00 WIT
Tempat: Kabupaten Keerom, Pangkajene, Pangkep

NO	NAMA	PANGKUT/NIK	TTD
1	dr. REBEKA DESRIANI RADJA	PPKDA 761 2096223032022000	<i>[Signature]</i>
2	TRIDANUS WISNOTAMA, A.Md.Kep	APKDA/8012040	<i>[Signature]</i>
3	MUHAMMAD ZHAKA, Laks	BPPTU/802118	<i>[Signature]</i>
4	IRANA IYAN, A.Md.Kep	BPPTU/801024	<i>[Signature]</i>
5	MUHAMMAD ISHAQ, A.Md.Keb	BPPTU/804092	<i>[Signature]</i>
6	MUHAMMAD HUR, A.Md.Kep	BPPTU/801107	<i>[Signature]</i>

Keerom, 16 Juni 2025
PESERTA

[Signature]

dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

Kegiatan Hari Kedua

Selasa, 17 Juni 2025 pukul 10.00 WIT

“Pembuatan *draft* Surat Perintah Tim Efektif”

1. Tujuan Kegiatan

Untuk mendapatkan persetujuan pimpinan melalui Surat Perintah Kapolres Keerom perihal penunjukkan Tim Efektif Peningkatan Fungsi Pelayanan Kesehatan Tahanan di Polres Keerom.

2. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan di ruang kerja Kabag SDM pukul 10.00 WIT sampai selesai.

3. Hasil dan Pembahasan :

Melakukan koordinasi dengan staf bag SDM untuk pembuatan surat perintah.

4. Kesimpulan :

Draft Surat Perintah Kapolres Keerom akan segera diajukan ke ruang Kapolres Keerom untuk ditandatangani.

5. Dokumentasi Giat



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DINAS KESEHATAN
KECERMASAN

Keerom, 17 Juni 2025

Petunjuk

- Menyusun Tim Efektif Keerom dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas dan kewajiban Tim Efektif Keerom.

Dikawatir

- Penyusunan Tim Efektif Keerom dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas dan kewajiban Tim Efektif Keerom.
- Penyusunan Tim Efektif Keerom dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas dan kewajiban Tim Efektif Keerom.
- Penyusunan Tim Efektif Keerom dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas dan kewajiban Tim Efektif Keerom.

Diperhatikan

- Penyusunan Tim Efektif Keerom dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas dan kewajiban Tim Efektif Keerom.

Hal yang harus diperhatikan

- Penyusunan Tim Efektif Keerom dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas dan kewajiban Tim Efektif Keerom.

Ditandatangani

Ditandatangani di Keerom
Tanggal tanggal 17 Juni 2025
SIMPULAN KEPOLISIAN KEEROM

Terselenggara

- Kepala Polisi
- Kepala Polisi
- Kepala Polisi

dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

Keerom, 17 Juni 2025
PESERTA

dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

Kegiatan Hari Ketiga
Rabu, 18 Juni 2025

“Pendistribusian Surat Perintah Tim Efektif”

1. Tujuan Kegiatan

Menginformasikan Surat Keputusan Tim Efektif yang telah ditandatangani oleh Kapolres Keerom kepada personil yang nama-nama terlampir dalam surat perintah.

2. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan melalui grup *WhatsApp*

3. Hasil dan Pembahasan :

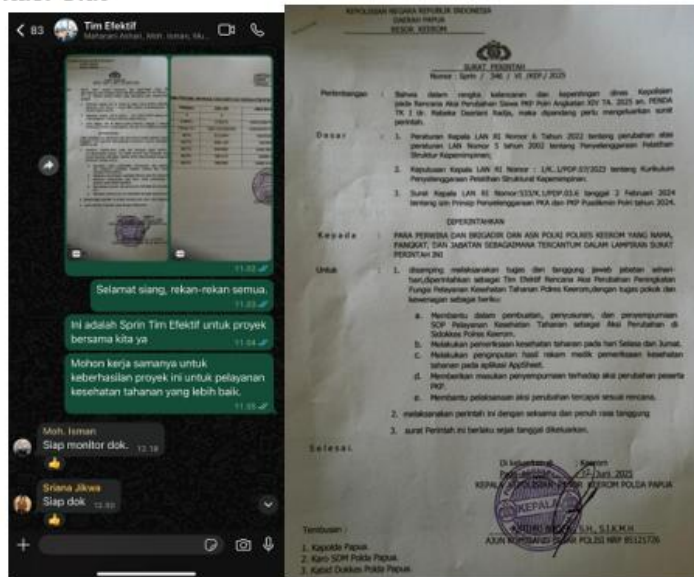
a. Menginformasikan Surat Perintah Tim Efektif yang telah ditandatangani oleh Kapolres Keerom kepada seluruh personil yang nama-namanya terlampir dalam Surat Perintah melalui grup *WhatsApp* Tim Efektif

b. Seluruh personil yang namanya terlampir dalam surat perintah Tim Efektif telah menerima Sprin tersebut dan memberikan dukungan penuh untuk menjadi Tim Efektif.

4. Kesimpulan :

Seluruh personil yang namanya terlampir dalam Tim Efektif bersedia mendukung pelaksanaan aksi perubahan.

5. Dokumentasi Giat



NAMA PERSONIL SIDOKKES YANG BERTUGAS SEBAGAI TIM EFEKTIF

NO	NAMA	PANGKAT	NRP / NIP	JABATAN STRUKTURAL	TIM EFEKTIF
1	2	3	4	5	6
1.	I KETUT ARNAYA	KOMPOL	67080213	KABAG SOM POLRES KEEROM	MENTOR
2.	dr. REBEKA DESRIANI RADJA	PENDA TK I	199612192022022002	KASIDOKKES POLRES KEEROM	ACTION LEADER
3.	THEOVILUS W. BOROTIAN, Amd.Kep	AIPDA	80120949	BAURSUBSIDOKPOL	PERAWAT
4.	MOH. ISMAN, S.Kom	BRIPTU	96031169	BAURMIN SI TIK	TIM IT
5.	MAHARANI ASHARI, A.Md.Keb	BRIPTU	99040982	BAUR MIN SIDOKKES	SEKRETARIS
6.	SRIANA JIKWA, A.Md.Kep.	BRIPTU	99010770	BAMIN URDOKSIK	PERAWAT
7.	M. YASIR, A.Md. Kep.	BRIPTU	99040886	BAMIN SUBBIDOKPOL	PERAWAT

KEPALA RESOR KEEROM
ASTRID SARI, S.H., S.I.K., M.H
AJON KUM SARIBES BESAR POLISI NRP 85121726

Keerom, 18 Juni 2025
PESERTA

dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

Kegiatan Hari Keempat
Kamis, 19 Juni 2025

“Pembagian tugas kepada Tim Efektif perihal pelaksanaan aksi perubahan dan pengumpulan data pendukung Aksi Perubahan”

1. Tujuan Kegiatan

- a. Melaksanakan koordinasi dengan Tim Efektif untuk mencapai target sesuai dengan *timeline* yang sudah disusun.
- b. Menyampaikan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Tim Efektif sehingga dapat bekerja sesuai *timeline* dan tujuan utama aksi perubahan.
- c. Menyampaikan tujuan, manfaat dan kondisi yang diharapkan dari aksi perubahan kepada Tim Efektif guna menyamakan persepsi dalam menyusun aksi perubahan.

2. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan di melalui media komunikasi grup *WhatsApp*

3. Hasil dan Pembahasan :

- a. Melakukan koordinasi dengan seluruh Tim Efektif dalam bentuk penyampaian di WAG
- b. Tim Efektif memahami tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan selama pelaksanaan aksi perubahan dan mendukung penuh seluruh rangkaian kegiatan aksi perubahan.

4. Kesimpulan :

Seluruh tim efektif mendukung seluruh rangkaian kegiatan aksi perubahan.

5. Dokumentasi Giat



Keerom, 19 Juni 2025
PESERTA

dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

Kegiatan Hari Kelima

Jumat, 20 Juni 2025 pukul 17.00 WIT

“Rapat dengan Tim Efektif dalam hal pengumpulan data pendukung Rencana Aksi Perubahan”

1. Tujuan Kegiatan

Mendiskusikan mengenai data pendukung yang dibutuhkan serta pengumpulan data

2. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan melalui media komunikasi *Zoom* pada pukul 17.00-18.30 WIT


3. Hasil dan Pembahasan :

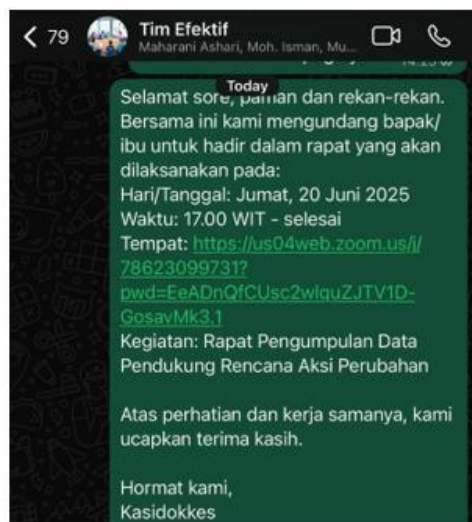
Tersusunnya *list* data pendukung yang dibutuhkan.

4. Kesimpulan :

List data pendukung kemudian akan digunakan dan dibahas pada kegiatan penyusunan SOP dan pembuatan rekam medis tahanan.

5. Dokumentasi Giat

Hari/Tanggal : Jumat, 20 Juni 2025
Waktu pelaksanaan : 17.00-18.30 WIT
Tempat : Zoom
Peserta :
1. Penda Tk I dr. Rebeka DR – Action Leader
2. Bripta Maharani Ashari, A.Mi.Keb – Sekretaris
3. Bripta Moh. Isman, S.Kom – Tim IT
4. Bripta Sriane Jilwa, A.Mi.Kep – Anggota
5. Bripta M. Yaser – Anggota
Agenda Rapat:
Membahas data pendukung yang dibutuhkan dalam melaksanakan rencana aksi perubahan.
Pembahasan:
1. Masing-masing anggota mencari dan membandingkan SOP pelayanan kesehatan tahanan pada Polres lain
2. Pengumpulan data jumlah tahanan
3. Data pada rekam medis yang akan diisi disesuaikan dengan yang ada di rekam medis tertulis dan ditambah dengan kolom mendetail yaitu kepala, toraks, abdomen, ekstremitas serta penambahan status layak tahan atau tidak
4. Data pendukung yang dibutuhkan: SOP yang sudah ada, jumlah tahanan, format rekam medis tahanan.
5. Penyusunan dan finalisasi SOP dilaksanakan pada hari Senin minggu depan
Penutup:
Rapat ditutup pukul 18.30 WIT dengan masing-masing anggota mencari data pendukung sesuai dengan tupoksi sebagai bahan penyusunan SOP pada minggu berikutnya.
Nulis

Maharani Ashari, A.Mi.Keb





Keerom, 20 Juni 2025
PESERTA

dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE III

Nama Peserta : dr. REBEKA DR
 Instansi : SEKSI KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRES KEEROM
 Judul Aksi Perubahan : PENINGKATAN FUNGSI PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN
 DI POLRES KEEROM



NO	Hari / Tanggal	Kegiatan	Output	Ket
1.	Senin, 23 Juni 2025	Pembuatan format pencatatan rekam medik tahanan di <i>AppSheet</i>	Dokumentasi	
2	Selasa, 24 Juni 2025	Pembuatan format pencatatan rekam medik tahanan di <i>AppSheet</i>	Dokumentasi	
3	Rabu, 25 Juni 2025	Pembuatan format pencatatan rekam medik tahanan di <i>AppSheet</i>	Dokumentasi	
4	Kamis, 26 Juni 2025	Pembuatan SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan	Dokumentasi, Notulensi	
5	Jumat, 27 Juni 2025	Pembuatan Laporan Mingguan Konsultasi kepada <i>coach</i> mengenai <i>draft</i> SOP	Dokumentasi	Laporan <i>log activity</i>

Keerom, 27 Juni 2025

Mengetahui,
 KABAG SDM
 (MENTOR)

I KETUT ARNAYA
 KOMPOL NRP 67080213

PESERTA

dr. REBEKA DESRIANI RADJA
 NOSIS 20250407030132

Kegiatan Hari Pertama

Senin, 23 Juni 2025 pukul 12.00 WIT

"Pembuatan format pencatatan rekam medik tahanan di *AppSheet*"

1. Tujuan Kegiatan

Tersusunnya format pencatatan rekam medik tahanan.

2. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan di rumah personil pukul 08.00 WIT sampai selesai.

3. Hasil dan Pembahasan :

- Menyusun program *AppSheet*
- Membuat format registrasi awal tahanan

4. Kesimpulan:

Proses sinkronisasi *AppSheet* dan sumber data *spreadsheet* telah dilakukan namun masih membutuhkan perbaikan.

5. Dokumentasi Giat



Keerom, 23 Juni 2025
PESERTA

dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

Kegiatan Hari Kedua

Selasa, 24 Juni 2025 pukul 10.00 WIT

"Pembuatan format pencatatan rekam medik tahanan di *AppSheet*"

1. Tujuan Kegiatan

Perbaikan sinkronisasi data registrasi ke pemeriksaan tahanan awal dan *spreadsheet*

2. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan di ruang kerja Si TIK pukul 10.00 WIT sampai selesai.

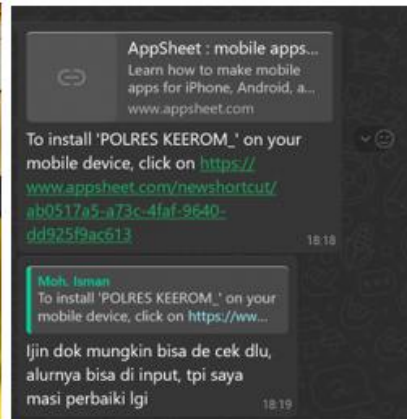
3. Hasil dan Pembahasan :

Automatisasi data registrasi ke pemeriksaan kesehatan tahanan awal sudah berhasil, namun automatisasi terus berlanjut ke rikkes berkala, yang seharusnya tidak terjadi.

4. Kesimpulan :

Aplikasi *AppSheet* pencatatan rekam medik tahanan masih membutuhkan perbaikan.

5. Dokumentasi Giat



Keerom, 24 Juni 2025
PESERTA



dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

Kegiatan Hari Ketiga
Rabu, 25 Juni 2025

"Pembuatan format pencatatan rekam medik tahanan di AppSheet"

1. **Tujuan Kegiatan**
Uji coba aplikasi *AppSheet*
2. **Pelaksanaan Kegiatan :**
Kegiatan dilaksanakan di ruang operator Polres Keerom pukul 13.00 WIT
3. **Hasil dan Pembahasan :**
Uji coba aplikasi *AppSheet* versi web menggunakan PC.
4. **Kesimpulan :**
Aplikasi *AppSheet* pencatatan rekam medik tahanan sudah sesuai format namun masih membutuhkan perbaikan otomatisasi dan sinkronisasi.
5. **Dokumentasi Giat**



Keerom, 25 Juni 2025
PESERTA

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rebeka Desriani Radja'.

dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

Kegiatan Hari Keempat

Kamis, 26 Juni 2025 pukul 13.00 WIT

“Pembuatan SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan”

1. Tujuan Kegiatan:

- a. Membuat *standard operating procedure* pelayanan kesehatan tahanan awal
- b. Membuat *standard operating procedure* pelayanan kesehatan tahanan berkala

2. Pelaksanaan Kegiatan:

Kegiatan dilaksanakan di Klinik Polres Keerom pukul 13.00 – 15.00 WIT

3. Hasil dan Pembahasan :

Pelayanan kesehatan tahanan awal dilakukan dengan Sat Tahti menghubungi Sidokkes bahwa ada tahanan baru, petugas kesehatan kemudian pergi ke ruang tahanan untuk melakukan pemeriksaan, dan menentukan status pasien layak ditahan atau tidak.

Pelayanan kesehatan tahanan berkala akan dilakukan setiap hari Rabu, di mana Sidokkes akan berkoordinasi dengan Sat Tahti untuk melakukan pemeriksaan kesehatan dan memberikan pengobatan, jika tahanan membutuhkan perawatan lebih lanjut maka tahanan dibawa ke Klinik Polres Keerom.

4. Kesimpulan :

SOP pelayanan kesehatan tahanan awal dan berkala.

5. Dokumentasi Giat



Hari/Tanggal : Jumat, 20 Juni 2025
 Waktu pelaksanaan : 13.00-15.00 WIT
 Tempat : Klinik Polres Keerom

- Peserta :
1. Penda Tk I dr. Rebeka DR – Action Leader
 2. Briptu Maharani Ashari, A.Md.Keb – Sekretaris
 3. Briptu Sriana Jikwa, A.Md.Kep – Anggota
 4. Briptu M. Yasir – Anggota

Agenda Rapat:
 Penyusunan SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan

- Pembahasan:
 SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan
- a. Pelayanan kesehatan tahanan terbagi menjadi dua, yaitu pelayanan kesehatan tahanan awal untuk tahanan yang baru masuk dan pelayanan kesehatan tahanan berkala.
 - b. Pelayanan kesehatan tahanan awal seperti contoh dari polres lain, diawali dengan Sat Tahli memberi tahu bahwa ada tahanan baru yang akan ditahan di rutan Polres Keerom. Usul dari Yasir untuk pemeriksaan dilaksanakan hanya pada hari dan jam kerja. Anggota rapat setuju. Usul dari Sriana untuk penyampaian informasi bisa secara lisan untuk jam kerja dan komunikasi melalui media WhatsApp. Setelah itu petugas kesehatan ke rutan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan yang diawali dengan registrasi lalu dilakukan pemeriksaan kesehatan umum layaknya pelayanan kesehatan klinis di Poliklinik. Kemudian tahanan diberikan layak tahan atau tidak layak tahan.
 - c. Pelayanan kesehatan tahanan berkala diusulkan oleh anggota pada hari Rabu segera setelah apel fungsi. Prosedurnya petugas kesehatan yang pergi mendampingi rutan dan berkoordinasi dengan piket jaga tahi. Setelah itu melakukan pemeriksaan kesehatan terhadap tahanan bagi yang memiliki

keluhan. Usul anggota bagi tahanan yang tidak memiliki keluhan, tetap dilakukan pengukuran tanda-tanda vital. Setelah itu dilanjutkan dengan prosedur umum pelayanan kesehatan klinis. Jika ada yang memerlukan tindakan yang tidak bisa dilakukan di dalam rutan, maka tahanan dibawa keluar oleh piket jaga tahi ke poliklinik untuk menjalani perawatan lanjutan dan dapat kembali ke rutan setelah selesai.

d. Seluruh pencatatan hasil pemeriksaan tidak lagi menggunakan metode manual, namun menggunakan AppSheet yang dikembangkan oleh IT Polres Keerom.

Penutup:
 Rapat ditutup pukul 15.00 WIT dengan tersusunya draft SOP pelayanan kesehatan tahanan.

Notulis

 Maharani Ashari, A.Md.Keb

PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN	
No Dokumen : 001.SOP/2025/0001 No Revisi : Tanggal Issue : Juli 2025 Halaman : 1/2	
POLRES POLRES KEEROM Jl. Bimawang, Ayeem, Keerom	
1. Tujuan	Sebagai acuan pelayanan kesehatan tahanan yang diberikan kepada tahanan yang berada dalam tahanan Polres Keerom
2. Ruang Lingkup	Seluruh acuan pelayanan kesehatan tahanan dalam melakukan pelayanan kesehatan tahanan di lingkungan Polres Keerom
3. Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (VMP/POKOS) tentang pelaksanaan kesehatan tahanan
4. Maksud	1. Menerapkan Mekanisme Kesehatan Rutin 46 tahun 2015 tentang Standar Akreditasi Klinik Pratama 2. Menerapkan Keputusan Kepala Kepolisian Indonesia Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Terpadu di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia
5. Alat dan Bahan	1. APD 2. Timb 3. Buku register tahanan 4. Alat tulis
6. Prosedur	1. Menitika (in) kepada piket jaga untuk melakukan pemeriksaan kesehatan awal 2. Petugas Kesehatan masuk ke dalam sel di dengingi oleh piket jaga tahanan. 3. Petugas kesehatan melakukan anamnesis 4. Petugas Kesehatan melakukan anamnesis pemeriksaan kesehatan tahanan jika ada keluhan. 5. Petugas memeriksa vitalitas 6. Petugas Kesehatan melakukan pemeriksaan kesehatan awal 7. Di akhir pemeriksaan lebih lanjut dibawah bimbingan

PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN			
No Dokumen : 001.SOP/2025/0001 No Revisi : Tanggal Issue : Juli 2025 Halaman : 1/2			
POLRES POLRES KEEROM Jl. Bimawang, Ayeem, Keerom			
1. Petugas Kesehatan	menyampaikan lebih melakukan pemeriksaan dan apabila ada keluhan bisa diungkapkan kepada piket jaga.		
2. Petugas Kesehatan	mempaparkan hasil pemeriksaan kepada piket jaga, dan melaporkan prosedur pemberian obat (jika ada diberikan obat)		
3. Obat diberikan	dan dicatatkan cara penggunaannya kepada tahanan dan petugas piket jaga		
4. Tahanan dan petugas piket jaga	kembali ke ruang tahanan		
7. Daging Air			
8. Uji Terak	Seluruh uji terak		
9. Dokumen	Mencatat tindakan yang dilakukan Melakukan kegiatan ke piket jaga Memasukkan data tahanan ke dalam aplikasi pemeriksaan tahanan Melakukan status Kesehatan tahanan ke buku Cara kegiatan		
10. Kisi-kisi Penilaian Dokumen			
No	Yang Dibaca	Keperawatan	Tgl. mulai dilakukan

Keerom, 26 Juni 2025
 PESERTA



dr. REBEKA DESRIANI RADJA
 NOSIS 20250407030132

Kegiatan Hari Kelima

Jumat, 27 Juni 2025 pukul 16.00 WIT

"Pembuatan Laporan Mingguan dan Konsultasi kepada *coach* mengenai *draft* SOP"

1. Tujuan Kegiatan

- Merekap hasil kegiatan terkait Rencana Aksi Perubahan yang dilaksanakan setiap hari/minggu.
- Sebagai pelaporan ke mentor/*coach* mengenai kemajuan rencana aksi perubahan dan menjadi *monitoring* terhadap kegiatan selama *Off Campus*.
- Konsultasi mengenai pengesahan SOP yang akan melibatkan tenaga kontrak Poliklinik Polres Keerom

2. Pelaksanaan Kegiatan :

Membuat laporan di kediaman *Action Leader* dilengkapi dengan foto dokumentasi pada pukul 16.00 WITA

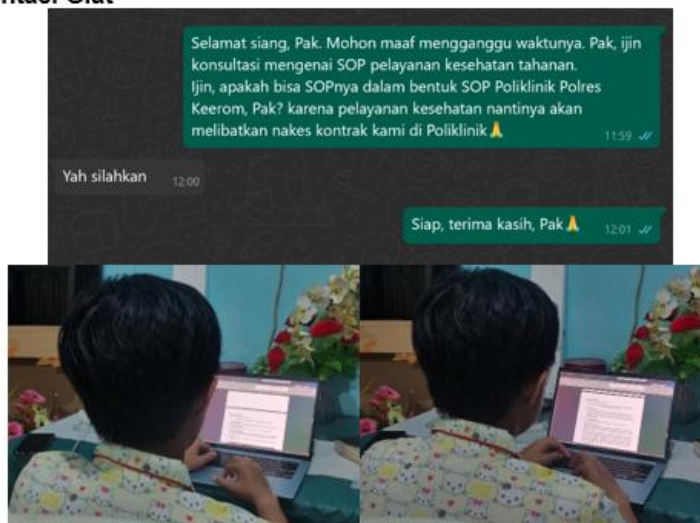
3. Hasil dan Pembahasan :

Tersusunnya laporan Log Activity untuk minggu ke-3 sesuai dengan arahan dari *coach*.

4. Kesimpulan :

Pelaksanaan Kegiatan Hari ke enam berjalan sesuai dengan rencana dan laporan *Log Activity* akan diupload pada Sipolin sesuai dengan petunjuk *Coach*.

5. Dokumentasi Giat



Keerom, 27 Juni 2025
PESERTA

dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE IV

Nama Peserta : dr. REBEKA DR
 Instansi : SEKSI KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRES KEEROM
 Judul Aksi Perubahan : PENINGKATAN FUNGSI PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN
 DI POLRES KEEROM

NO	Hari / Tanggal	Kegiatan	Output	Ket
1.	Senin, 30 Juni 2025	Pengesahan SOP pelayanan kesehatan tahanan dan sosialisasi kepada stakeholders	Dokumentasi, Daftar hadir	
2	Selasa, 01 Juli 2025	Sosialisasi kepada seluruh anggota Sidokkes Polres Keerom	Dokumentasi, Daftar hadir	
3	Rabu, 02 Juli 2025	Sosialisasi kepada seluruh anggota Sidokkes Polres Keerom	Dokumentasi, Daftar hadir	
4	Kamis, 03 Juli 2025	Implementasi SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan	Dokumentasi	
5	Jumat, 04 Juli 2025	Pembuatan Laporan Mingguan	Dokumentasi	Laporan <i>log activity</i>

Keerom, 04 Juli 2025

Mengetahui,
KABAG SDM
(MENTOR)



I KETUT ARNAYA
KOMPOL NRP 67080213

PESERTA



dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

Kegiatan Hari Pertama

Senin, 30 Juni 2025 pukul 11.00 WIT

"Pengesahan SOP pelayanan kesehatan tahanan dan sosialisasi kepada stakeholders"

1. Tujuan Kegiatan

- Mengesahkan SOP pelayanan kesehatan tahanan menjadi standar pelayanan kesehatan tahanan di Polres Keerom
- Agar *stakeholders* mengetahui mengenai alur pelayanan kesehatan tahanan di Polres Keerom

2. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan di Ruang Rapat Sanggaria pukul 11.00 WIT sampai selesai.

3. Hasil dan Pembahasan :

- Ditetapkannya standar pelayanan kesehatan tahanan
- Stakeholders* memahami alur pelayanan kesehatan tahanan di Polres Keerom

4. Kesimpulan:

Kegiatan pengesahan SOP pelayanan kesehatan tahanan awal dan pelayanan kesehatan berkala serta sosialisasi SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan di Polres Keerom berjalan dengan baik.

5. Dokumentasi Giat

PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN KEEROM	
No Dokumen : 041 SOP/00000002	
No Revisi : 000	
Tanggal : 01/06/2025	
Keperluan : 000	
Tanda Tangan : 	
W. PERANGIN POLRES KEEROM Jl. Bhayangkara, Apatan, Keerom	W. PERANGIN POLRES KEEROM Jl. Bhayangkara, Apatan, Keerom
1. Pengertian	Pelayanan kesehatan tahanan adalah merupakan layanan medis yang diberikan kepada individu yang berada dalam tahanan Polres Keerom yang dilakukan secara rutin atau berkala setiap minggu.
2. Tujuan	Sebagai acuan perencanaan langkah-langkah dalam melakukan pelayanan kesehatan tahanan berkeadilan di lingkungan Polres Keerom
3. Kebijakan	Surat Keputusan Kepala Polres Keerom "Pelayanan Kesehatan tahanan" nomor Ke013/VI/000/2025 tentang Pelayanan Kesehatan Tahanan.
4. Referensi	1. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 48 tahun 2015 tentang Standar Akreditasi Klinik Pratama 2. Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Tertentu di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia 3. Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pada Tingkat Kabupaten/Resor dan Kepolisian Sektor
5. Alat dan Bahan	1. "Jaki" 2. Termometer 3. Termometer 4. Pulse oxymetry 5. Handphone
6. Prosedur	1. Petugas kesehatan melakukan kegiatan pelayanan kesehatan sesuai dengan SOP 2. Petugas kesehatan berkoordinasi dengan pihak jaga tahanan. 3. Petugas kesehatan masuk ke dalam sel dan memeriksa vital sign petak jaga tahanan. 4. Petugas memperhatikan dan mencatat tahanan. 5. Petugas melakukan anamnesis atau tindakan yang menjadi keluhan.

PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN KEEROM	
No Dokumen : 041 SOP/00000002	
No Revisi : 000	
Tanggal : 01/06/2025	
Keperluan : 000	
Tanda Tangan : 	
W. PERANGIN POLRES KEEROM Jl. Bhayangkara, Apatan, Keerom	W. PERANGIN POLRES KEEROM Jl. Bhayangkara, Apatan, Keerom
1. Pengertian	Pelayanan kesehatan tahanan awal merupakan layanan medis yang diberikan kepada individu yang akan ditahan dalam tahanan Polres Keerom
2. Tujuan	Sebagai acuan perencanaan langkah-langkah dalam melakukan pelayanan kesehatan tahanan awal di lingkungan Polres Keerom
3. Kebijakan	Surat Keputusan Kepala Polres Keerom nomor Ke013/VI/000/2025 tentang Pelayanan Kesehatan Tahanan di Polres Keerom
4. Referensi	1. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 48 tahun 2015 tentang Standar Akreditasi Klinik Pratama 2. Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Tertentu di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia 3. Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pada Tingkat Kabupaten/Resor dan Kepolisian Sektor
5. Alat dan Bahan	1. APD 2. Termometer 3. Termometer 4. Pulse oxymetry 5. Handphone
6. Prosedur	1. Siskam Tahanan dan Barang Baku mengadungi Siskam Keperluan dan Kesehatan menginformasikan ada tahanan baru. 2. Petugas kesehatan menerima informasi dan menginformasikan kepada pihak jaga tahanan bahwa akan dilakukan pemeriksaan



**DAFTAR HADIR SOSIALISASI AKSI PERUBAHAN
PENINGKATAN FUNGSI PELAYANAN
KESEHATAN TANGAN DI POLRES KEEROM**

Mari/Tanggal: Senin, 30 Juni 2025
Tempat: Aula, Dimpuraya

NO	NAMA	MANGKAW	JABATAN	TANDA TANGAN
1				
2	Agus Tjandjaja	Kompol	Kabag Cops	
3	Andri Aranyu	Kompol	KIB	
4	P. Sumbandjaja	AKP	Kasubid Cops	
5	P. Sumbandjaja	AKP	Kasubid Cops	
6	P. Sumbandjaja	AKP	Kasubid Cops	
7	P. Sumbandjaja	AKP	Kasubid Cops	
8	P. Sumbandjaja	AKP	Kasubid Cops	
9	P. Sumbandjaja	AKP	Kasubid Cops	
10	P. Sumbandjaja	AKP	Kasubid Cops	
11	P. Sumbandjaja	AKP	Kasubid Cops	
12	P. Sumbandjaja	AKP	Kasubid Cops	
13	P. Sumbandjaja	AKP	Kasubid Cops	
14	P. Sumbandjaja	AKP	Kasubid Cops	
15	P. Sumbandjaja	AKP	Kasubid Cops	
16	P. Sumbandjaja	AKP	Kasubid Cops	
17	P. Sumbandjaja	AKP	Kasubid Cops	
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				

Rebekah
#Rebekah

Keerom, 30 Juni 2025
PESERTA

#Rebekah

dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

Kegiatan Hari Kedua

Selasa, 01 Juli 2025 pukul 12.00 WIT

“Sosialisasi kepada seluruh anggota Sidokkes Polres Keerom”

1. Tujuan Kegiatan

Agar anggota Sidokkes Polres Keerom mengetahui cara pengisian *AppSheet* Pencatatan Rekam Medik Tahanan di Polres Keerom

2. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan di Klinik Polres Keerom pukul 12.00 WIT sampai selesai.

3. Hasil dan Pembahasan :

Anggota yang akan melakukan pemeriksaan kesehatan tahanan wajib menggunakan *AppSheet* untuk dokumentasi pelayanan yang diberikan dengan cara login menggunakan email dan password klinik. Kemudian meregistrasikan tahanan baru jika belum ada di database dan langsung melakukan pemeriksaan kesehatan awal secara otomatis akan muncul. Untuk pelayanan kesehatan tahanan berkala, mencari nama tahanan di menu registrasi kemudian dipilih dan tekan tombol KIRIM KE RIKKES BERKALA, setelah itu langsung mengisi formulir yang secara otomatis akan muncul.

4. Kesimpulan :

Anggota telah mengerti cara pengisian data ke dalam *AppSheet* Pencatatan Rekam Medik Tahanan di Polres Keerom.

5. Dokumentasi Giat



Hari/Tanggal : Selasa, 01 Juli 2025

Waktu pelaksanaan : 12.00-13.00 WIT

Tempat : Klinik Polres Keerom

Peserta :

1. Bripka Ansar
2. Brigpol Samsul
3. Briptu Sriana Jikwa, A.Md.Kep
4. Bripda M. Yasir
5. Asri Nuryati

Agenda Sosialisasi:

Peningkatan Fungsi Kesehatan Tahanan melalui implementasi SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan

Pembahasan:

SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan

- a. Pelayanan kesehatan tahanan terbagi menjadi dua, yaitu pelayanan kesehatan tahanan awal untuk tahanan yang baru masuk dan pelayanan kesehatan tahanan berkala.
- b. Pelayanan kesehatan tahanan awal diawali dengan Sat Tahti memberi tahu bahwa ada tahanan baru yang akan ditahan di rutan Polres Keerom. Informasi dapat melalui lisan maupun tulisan menggunakan *WhatsApp*. Setelah itu petugas kesehatan ke rutan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan yang diawali dengan registrasi di *AppSheet* Pencatatan Rekam Medik Tahanan lalu dilakukan pemeriksaan kesehatan umum layaknya pelayanan kesehatan klinis di Poliklinik. Kemudian tahanan ditentukan layak tahan atau tidak layak tahan. Pelayanan kesehatan tahanan awal berlangsung selama hari dan jam kerja Poliklinik Polres Keerom.
- c. Pelayanan kesehatan tahanan berkala dilaksanakan pada hari Rabu segera setelah apel fungsi. Prosedurnya petugas kesehatan yang pergi mendatangi rutan dan berkoordinasi

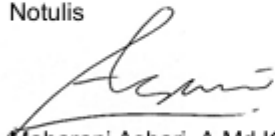
dengan piket jaga tahti. Setelah itu melakukan pemeriksaan kesehatan terhadap tahanan bagi yang memiliki keluhan dan *follow up* bagi yang sebelumnya telah mendapatkan pengobatan. Setelah itu dilanjutkan dengan prosedur umum pelayanan kesehatan klinis. Jika ada yang memerlukan tindakan yang tidak bisa dilakukan di dalam rutan, maka tahanan dibawa keluar oleh piket jaga tahti ke poliklinik untuk menjalani perawatan lanjutan dan dapat kembali ke rutan setelah selesai.

- d. Seluruh pencatatan hasil pemeriksaan tidak lagi menggunakan metode manual, namun menggunakan *AppSheet* yang dikembangkan oleh IT Polres Keerom.

Penutup:

Sosialisasi ditutup pukul 13.00 WIT dengan anggota telah mengerti mengenai SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan dan *AppSheet* Pencatatan Rekam Medik Tahanan Polres Keerom.

Notulis



Maharani Ashari, A.Md.Keb

POLRI RESOR KEEROM
SEKSI KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
POLIKLINIK POLRES KEEROM
Jalan Bhayangkara, Arjo, Swakarsa

TOPIK: Sosialisasi SOP Pelayanan Kesehatan Tumbuhan & Apitbeck. PREMANU

HARITANGGAL: Selasa, 01 Juli 2025

TEMPAT: Klinik Foley Keerom

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN	TANDA TANGAN
1	SAMSUL	BRIPIKA	BAMIN SIDOKKES	
2	Selanjor Njawa	BRIPRO	BAMIN SIDOKKES	
3	Muharni Adani	BAMPU	BACA MAU SIDOKKES	
4	SAWAKI	BRIGAL	BAMIN SIDOKKES	
5	M. Yash	BRIPIKA	BAMIN SIDOKKES	

Keerom, 01 Juli 2025
PESERTA

dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

Kegiatan Hari Ketiga

Rabu, 02 Juli 2025 pukul 12.00 WIT-selesai

~~“Sosialisasi kepada seluruh anggota Sidokkes Polres Keerom”~~

1. Tujuan Kegiatan

- a. Agar anggota Sidokkes Polres Keerom mengetahui SOP pelayanan kesehatan tahanan yang berlaku di Polres Keerom.
- b. Agar anggota Sidokkes Polres Keerom melakukan pelayanan kesehatan tahanan

2. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan di Poliklinik Polres Keerom pukul 12.00 WIT-selesai.

3. Hasil dan Pembahasan :

Anggota Siddokkes Polres Keerom mengetahui dan mampu melakukan pelayanan kesehatan tahanan.

4. Kesimpulan :

Pelayanan Kesehatan Tahanan siap untuk dilakukan karena anggota Sidokkes Polres Keerom telah mengetahui dan mampu melakukan.

5. Dokumentasi Giat



Hari/Tanggal : Selasa, 02 Juli 2025

Waktu pelaksanaan : 12.00-12.30 WIT

Tempat : Klinik Polres Keerom

Peserta :

1. Briptu Sriana Jikwa, A.Md.Kep
2. Briptu Maharani Ashari, A.Md.Keb
3. Bripda M. Yasir

Agenda Sosialisasi:

Peningkatan Fungsi Kesehatan Tahanan melalui implementasi SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan

Pembahasan:

SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan

- a. Pelayanan kesehatan tahanan terbagi menjadi dua, yaitu pelayanan kesehatan tahanan awal untuk tahanan yang baru masuk dan pelayanan kesehatan tahanan berkala.
- b. Pelayanan kesehatan tahanan awal diawali dengan Sat Tahti memberi tahu bahwa ada tahanan baru yang akan ditahan di rutan Polres Keerom. Informasi dapat melalui lisan maupun tulisan menggunakan *WhatsApp*. Setelah itu petugas kesehatan ke rutan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan yang diawali dengan registrasi di *AppSheet* Pencatatan Rekam Medik Tahanan lalu dilakukan pemeriksaan kesehatan umum layaknya pelayanan kesehatan klinis di Poliklinik. Kemudian tahanan ditentukan layak tahan atau tidak layak tahan. Pelayanan kesehatan tahanan awal berlangsung selama hari dan jam kerja Poliklinik Polres Keerom.
- c. Pelayanan kesehatan tahanan berkala dilaksanakan pada hari Rabu segera setelah apel fungsi. Prosedurnya petugas kesehatan yang pergi mendatangi rutan dan berkoordinasi dengan piket jaga tahti. Setelah itu melakukan pemeriksaan kesehatan terhadap tahanan bagi yang memiliki keluhan dan

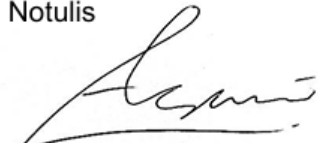
follow up bagi yang sebelumnya telah mendapatkan pengobatan. Setelah itu dilanjutkan dengan prosedur umum pelayanan kesehatan klinis. Jika ada yang memerlukan tindakan yang tidak bisa dilakukan di dalam rutan, maka tahanan dibawa keluar oleh piket jaga tahti ke poliklinik untuk menjalani perawatan lanjutan dan dapat kembali ke rutan setelah selesai.

- d. Seluruh pencatatan hasil pemeriksaan tidak lagi menggunakan metode manual, namun menggunakan *AppSheet*.

Penutup:

Sosialisasi ditutup pukul 12.30 WIT dengan anggota telah mengerti mengenai SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan dan *AppSheet* Pencatatan Rekam Medik Tahanan Polres Keerom.

Notulis



Maharani Ashari, A.Md.Keb

DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Selasa, 01 Juli 2025
Waktu : 12-13.00 WIB
Topik : Sosialisasi Aplikasi Pencatatan Rekam Medis Elektronik

NO	NAMA	PANGKAT/NRP	TTD
1	dr. REBEKA DESRIANI RADJA	PENDA TK I 199612192022022002	
2	THEOVILUS W BOROTIAN, A.Md.Kep	AIPDA/80120949	
3	MOHAMMAD ISMAN, S.Kom	BRIPTU/ 96031169	
4	SRIANA JIKWA, A.Md.Kep	BRIPTU/95101244	
5	MAHARANI ASHARI, A.Md.Keb	BRIPTU/99040982	
6	MUHAMMAD YASIR, A.Md.Kep	BRIPDA/99111027	

Keerom, 02 Juli 2025
PESERTA



dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

Kegiatan Hari Keempat

Kamis, 03 Juli 2025 pukul 08.30 WIT

“Implementasi SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan”

1. Tujuan Kegiatan:

Sinkronisasi data tahanan yang ada di dalam rutan Polres Keerom ke dalam *AppSheet*.

2. Pelaksanaan Kegiatan:

Kegiatan dilaksanakan di rutan Polres Keerom pukul 08.30 – 09.00 WIT

3. Hasil dan Pembahasan :

Jumlah tahanan yang diinput berjumlah 32 orang.

4. Kesimpulan :

Data tahanan telah diinput ke dalam *AppSheet*.

5. Dokumentasi Giat



Keerom, 03 Juli 2025
PESERTA



dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

Kegiatan Hari Kelima

Jumat, 04 Juli 2025 pukul 16.00 WIT

“Pembuatan Laporan Mingguan”

1. Tujuan Kegiatan

- a. Merekap hasil kegiatan terkait Rencana Aksi Perubahan yang dilaksanakan setiap hari/minggu.
- b. Sebagai pelaporan ke mentor/*coach* mengenai kemajuan rencana aksi perubahan dan menjadi *monitoring* terhadap kegiatan selama *Off Campus*.

2. Pelaksanaan Kegiatan :

Membuat laporan dilengkapi dengan foto dokumentasi pada pukul 16.00 WIT

3. Hasil dan Pembahasan :

Tersusunnya laporan Log Activity untuk minggu ke-4.

4. Kesimpulan :

Pelaksanaan Kegiatan Hari ke enam berjalan sesuai dengan rencana dan laporan *Log Activity* akan diupload pada Sipolin sesuai dengan petunjuk *Coach*.

5. Dokumentasi Giat



Keerom, 04 Juli 2025
PESERTA



dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE V

Nama Peserta : dr. REBEKA DR
Instansi : SEKSI KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRES KEEROM
Judul Aksi Perubahan : PENINGKATAN FUNGSI PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN
DI POLRES KEEROM

NO	Hari / Tanggal	Kegiatan	Output	Ket
1.	Senin, 07 Juli 2025	Mengikuti kelas pelatihan yang diselenggarakan oleh LAN RI	Dokumentasi	
2	Selasa, 08 Juli 2025	Mengikuti kelas pelatihan yang diselenggarakan oleh LAN RI	Dokumentasi	
3	Rabu, 09 Juli 2025	Implementasi SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan	Dokumentasi	
4	Kamis, 10 Juli 2025	Implementasi SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan	Dokumentasi	
5	Jumat, 11 Juli 2025	Pembuatan Laporan Mingguan	Dokumentasi	Laporan <i>log activity</i>

Keerom, 11 Juli 2025

Mengetahui
KABAG SDM
(MENTOR)



I KETUT ARNAYA
KOMPOL NRP 67080213

PESERTA



dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

Kegiatan Hari Pertama

Senin, 07 Juli 2025 pukul 18.00 WIT

"Mengikuti kelas pelatihan yang diselenggarakan oleh LAN RI"

1. Tujuan Kegiatan

Agar *action leader* memahami apa itu transformasi digital yang dapat diterapkan dalam memimpin di unit tempat bertugas.

2. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan pukul 18.00 WIT sampai selesai.

3. Hasil dan Pembahasan :

Transformasi digital adalah membayangkan kembali bagaimana mempersatukan orang, data, dan proses untuk menciptakan nilai bagi pelanggan dan mempertahankan keunggulan kompetitif di dunia yang mengedepankan digital. Transformasi digital telah menjadi suatu *trend* global. Keuntungannya adalah pemerintah dapat *cut cost*. Transformasi digital pemerintahan adalah kesederhanaan yang berdasar pada pemikiran ulang yang radikal bertujuan untuk memecahkan permasalahan publik. Berawal dari pemerintahan analog dengan fokus pada internal, kemudian menjadi *e-government*, lalu pemerintahan digital di mana layanan publik berbasis pengguna sebagai *platfrom*, dan menjadi *GovTech* yaitu layanan publik yang berpusat pada masyarakat dan dapat diakses universal.

4. Kesimpulan:

Action leader telah mengikuti kelas pelatihan Pelatihan Struktural Kepemimpinan – Mengaktifkan Transformasi Digital di Sektor Pemerintahan.

5. Dokumentasi Giat



Keerom, 07 Juli 2025
PESERTA

dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

Kegiatan Hari Kedua
Selasa, 08 Juli 2025

"Mengikuti kelas pelatihan yang diselenggarakan oleh LAN RI"

1. Tujuan Kegiatan

Agar *action leader* memahami tantangan dan faktor keberhasilan transformasi digital yang dapat diterapkan dalam memimpin di unit tempat bertugas.

2. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan pukul 14.00 WIT sampai selesai.

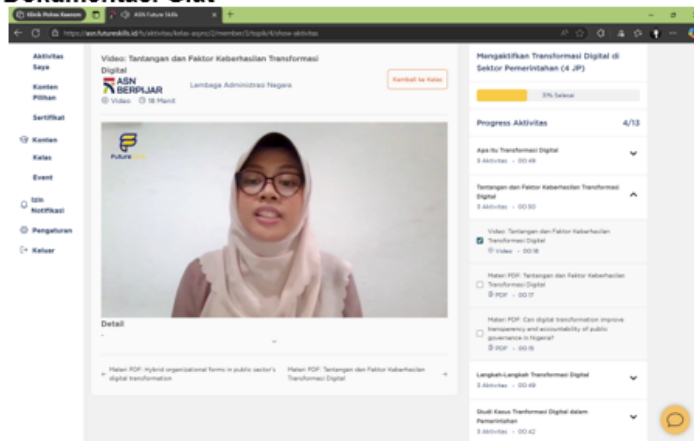
3. Hasil dan Pembahasan :

Bergantung pada *preparedness* pemerintah. Strategi, pemahaman, pendanaan, SDM, keamanan, kemampuan teknis dapat memengaruhi perkembangan transformasi digital. Kekurangan elemen pola pikir digital merupakan salah satu hambatan pada sektor pemerintahan untuk bertansfromasi secara digital.

4. Kesimpulan :

Action leader telah mengikuti kelas pelatihan Pelatihan Struktural Kepemimpinan – Mengaktifkan Transformasi Digital di Sektor Pemerintahan.

5. Dokumentasi Giat



Keerom, 08 Juli 2025
PESERTA

dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

Kegiatan Hari Ketiga

Rabu, 09 Juli 2025 pukul 12.00 WIT-selesai

"Pemeriksaan Kesehatan Berkala Tahanan Polres Keerom"

1. Tujuan Kegiatan

- Agar anggota Sidokkes Polres Keerom mengetahui SOP pelayanan kesehatan tahanan yang berlaku di Polres Keerom.
- Agar anggota Sidokkes Polres Keerom melakukan pelayanan kesehatan tahanan

2. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan di Poliklinik Polres Keerom pukul 12.00 WIT-selesai.

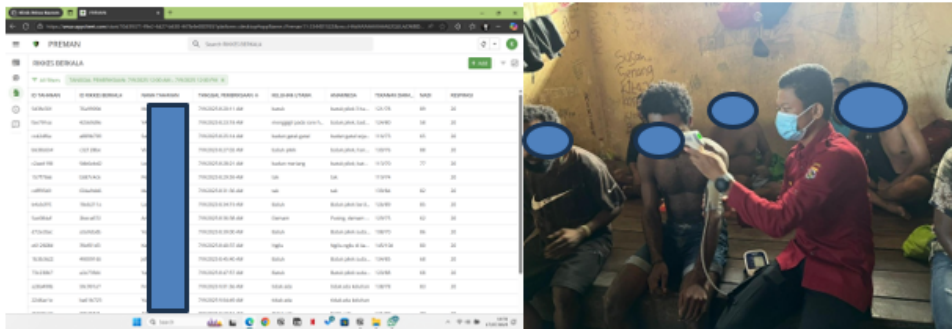
3. Hasil dan Pembahasan :

Anggota Sidokkes Polres Keerom mengetahui dan mampu melakukan pelayanan kesehatan tahanan.

4. Kesimpulan :

Pelayanan Kesehatan Tahanan siap untuk dilakukan karena anggota Sidokkes Polres Keerom telah mengetahui dan mampu melakukan.

5. Dokumentasi Giat



Keerom, 09 Juli 2025
PESERTA

dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

Kegiatan Hari Keempat

Kamis, 10 Juli 2025 pukul 10.05 WIT

“Implementasi SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan”

1. Tujuan Kegiatan:

Agar tahanan dilakukan pemeriksaan kesehatan awal pada saat sebelum masuk ke tahanan.

2. Pelaksanaan Kegiatan:

Kegiatan dilaksanakan di ruang tahanan Polres Keerom pukul 10.05 WIT – selesai.

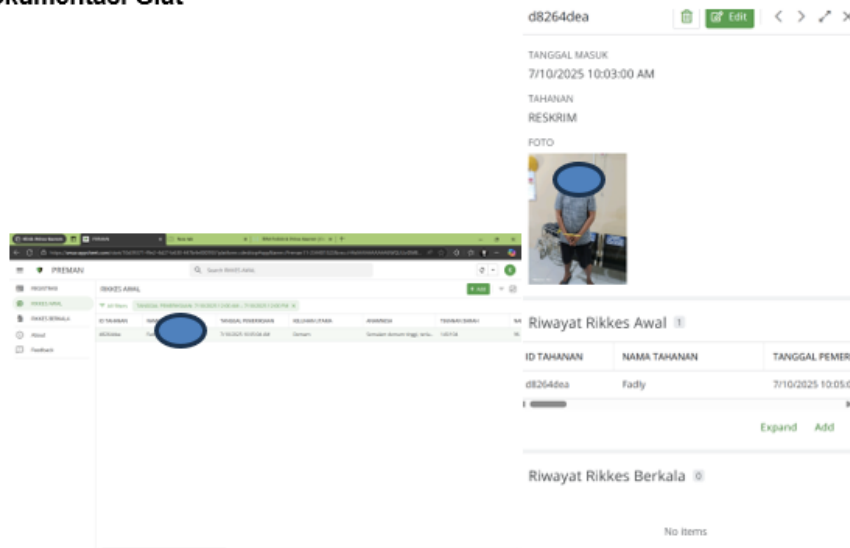
3. Hasil dan Pembahasan :

Jumlah tahanan yang diperiksa berjumlah 1 orang.

4. Kesimpulan :

Tahanan langsung dibawa ke Poliklinik Polres Keerom karena membutuhkan perawatan lebih lanjut. Data tahanan telah diinput ke dalam *AppSheet*.

5. Dokumentasi Giat



Keerom, 10 Juli 2025
PFSFRTA

dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

Kegiatan Hari Kelima

Jumat, 11 Juli 2025 pukul 16.00 WIT

“Pembuatan Laporan Mingguan”

1. Tujuan Kegiatan

- a. Merekap hasil kegiatan terkait Rencana Aksi Perubahan yang dilaksanakan setiap hari/minggu.
- b. Sebagai pelaporan ke mentor/coach mengenai kemajuan rencana aksi perubahan dan menjadi *monitoring* terhadap kegiatan selama *Off Campus*.

2. Pelaksanaan Kegiatan :

Membuat laporan dilengkapi dengan foto dokumentasi pada pukul 16.00 WIT

3. Hasil dan Pembahasan :

Tersusunnya laporan Log Activity untuk minggu ke-5.

4. Kesimpulan :

Pelaksanaan Kegiatan Hari ke lima berjalan sesuai dengan rencana dan laporan *Log Activity* akan diupload pada Sipolin sesuai dengan petunjuk *Coach*.

5. Dokumentasi Giat



Keerom, 11 Juli 2025

PESERTA

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Rebeka Desriani Radja".

dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE VI

Nama Peserta : dr. REBEKA DR
Instansi : SEKSI KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRES KEEROM
Judul Aksi Perubahan : PENINGKATAN FUNGSI PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN
DI POLRES KEEROM

NO	Hari / Tanggal	Kegiatan	Output	Ket
1.	Senin, 14 Juli 2025	Mengikuti kelas pelatihan yang diselenggarakan oleh LAN RI	Dokumentasi, Sertifikat	
2	Selasa, 15 Juli 2025	Implementasi SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan	Dokumentasi	
3	Rabu, 16 Juli 2025	Implementasi SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan	Dokumentasi	
4	Kamis, 17 Juli 2025	Mengikuti kelas pelatihan yang diselenggarakan oleh LAN RI	Dokumentasi	
5	Jumat, 18 Juli 2025	Pembuatan Laporan Mingguan	Dokumentasi	Laporan <i>log activity</i>

Keerom, 18 Juli 2025

Mengetahui
KABAG SDM
(MENTOR)



I KETUT ARNAYA
KOMPOL NRP 67080213

PESERTA



dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

Kegiatan Hari Pertama

Senin, 14 Juli 2025 pukul 11.00 WIT

“Mengikuti kelas pelatihan yang diselenggarakan oleh LAN RI”

1. Tujuan Kegiatan

Agar *action leader* memahami resiliensi diri yang dapat diterapkan dalam memimpin di unit tempat bertugas.

2. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan di Klinik Polres Keerom pukul 11.00 WIT sampai selesai.

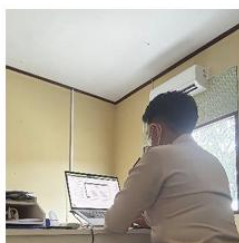
3. Hasil dan Pembahasan :

Resiliensi adalah kapasitas dan proses dinamis untuk mengatasi stres dan kesulitan secara adaptif sambil mempertahankan fungsi psikologis dan fisik yang normal.

4. Kesimpulan:

Action leader telah mengikuti kelas pelatihan Pelatihan Struktural Kepemimpinan – Resiliensi Diri.

5. Dokumentasi Giat



Keerom, 30 Juni 2025
PESERTA

dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

Kegiatan Hari Kedua

Selasa, 15 Juli 2025 pukul 08.30 WIT

"Pemeriksaan Kesehatan Tahanan Awal"

- 1. Tujuan Kegiatan**
Agar tahanan yang baru ditahan mendapatkan pemeriksaan kesehatan awal.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan :**
Kegiatan dilaksanakan di ruang tahanan Polres Keerom
- 3. Hasil dan Pembahasan :**
Tahanan yang diperiksa sebanyak 2 orang dan layak tahan.
- 4. Kesimpulan:**
Telah dilaksanakan pemeriksaan kesehatan tahanan awal terhadap 2 orang tersangka.

5. Dokumentasi Giat



Klinik Polres Keerom | ERM Poliklinik Polres Keerom | SKP Platform | Drive Saya - Google Drive | PREMAN

https://www.appsheet.com/start/10d39371-19e2-4d27-b630-447b4e000765?platform=desktop#appName=Preman11-234401522&vss=H4sIAAAAAAAAA6WQUUvDMB...

PREMAN Search RIKKES AWAL

RIKKES AWAL

All filters TANGGAL PEMERIKSAAN: 7/15/2025 12:00 AM - 7/15/2025 12:00 PM X

ID TAHANAN	NAMA TAHANAN	TANGGAL PEMERIKSAAN	KELUHAN UTAMA	ANAMNESIA	TEKANAN DARAH
202711ed	Ke [REDACTED]	7/15/2025 8:29:52 AM	Tidak ada	Tidak ada	129/70
473fe9c1	Ti [REDACTED]	7/15/2025 8:34:54 AM	Luka di pelpis	Luka di pelpis kiri ukuran 2X1...	127/66

Filter

- ID TAHANAN >
- NAMA TAHANAN >
- TANGGAL PEMERIKSAAN > 7/15/2025 12:00 AM - 7/15/2025 12:00 PM
- KELUHAN UTAMA >
- ANAMNESIA >
- TEKANAN DARAH >
- NADI >
- RESPIRASI >
- SUHU >
- PEMERIKSAAN KEPALA >
- TORAKS >
- ABDOMEN >
- EKSTREMITAS >
- REKAM JEJAK PENYAKIT >

Clear Done

Keerom, 15 Juli 2025
 PESERTA



dr. REBEKA DESRIANI RADJA
 NOSIS 20250407030132

Kegiatan Hari Ketiga

Rabu, 16 Juli 2025 pukul 08.30 WIT

“Pemeriksaan Kesehatan Tahanan Berkala”

1. Tujuan Kegiatan

Agar tahanan mendapatkan pemeriksaan kesehatan berkala.

2. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan di ruang tahanan Polres Keerom pukul 08.30 WIT

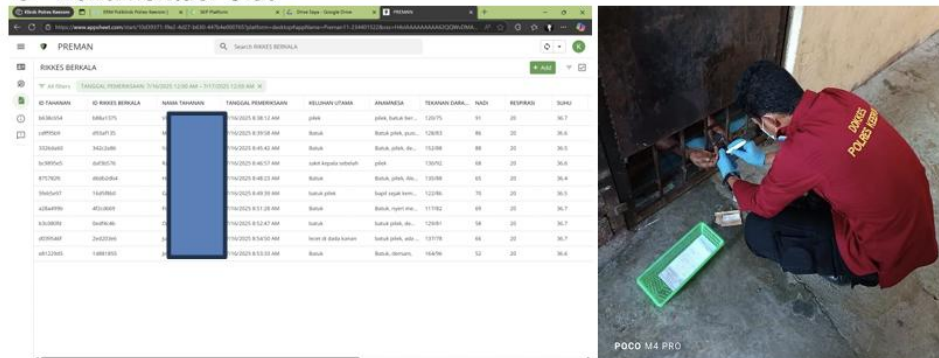
3. Hasil dan Pembahasan :

Telah diperiksa 10 tahanan yang memiliki keluhan kesehatan.

4. Kesimpulan:

Tahanan di Polres Keerom mendapatkan pelayanan kesehatan berkala.

5. Dokumentasi Giat



ID	NAMA Tahanan	TANGGAL PEMERIKSAAN	KELOMPOK UTAMA	ANAMNESIS	TEKANNAN DARAH...	NADI	RESPIRASI	SUKU
3436054	84841375	17/07/2025 08:32 AM	gila	gila, batuk ber...	120/75	91	20	36,7
189554	4754731	17/07/2025 08:35 AM	Batak	Batak jahat, etc...	120/83	86	20	36,6
3226462	7423486	17/07/2025 08:42 AM	Batak	Batak jahat, etc...	112/88	88	20	36,5
3436045	6478676	17/07/2025 08:43 AM	gila	gila	130/82	88	20	36,6
8770701	4868204	17/07/2025 08:43 AM	Batak	Batak jahat, etc...	120/88	85	20	36,4
3946547	1497864	17/07/2025 08:49 AM	Batak jahat	gigit ngigit k...	122/86	75	20	36,5
4284770	4213849	17/07/2025 09:18 AM	Batak	Batak ngigit etc...	117/82	89	20	36,7
3343891	5647646	17/07/2025 09:24 AM	Batak	Batak jahat, etc...	120/81	84	20	36,7
4038487	2442244	17/07/2025 09:40 AM	Non-isi Batak k...	Batak jahat, etc...	107/78	86	20	36,7
4812265	14881853	17/07/2025 09:53 AM	Batak	Batak, etc...	104/76	82	20	36,6

Keerom, 16 Juli 2025
PESERTA



dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

Kegiatan Hari Keempat

Kamis, 17 Juli 2025 pukul 18.00 WIT

“Mengikuti kelas pelatihan yang diselenggarakan oleh LAN RI”

1. Tujuan Kegiatan

Agar *action leader* memahami tantangan dan faktor keberhasilan transformasi digital yang dapat diterapkan dalam memimpin di unit tempat bertugas.

2. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan pukul 18.00 WIT sampai selesai.

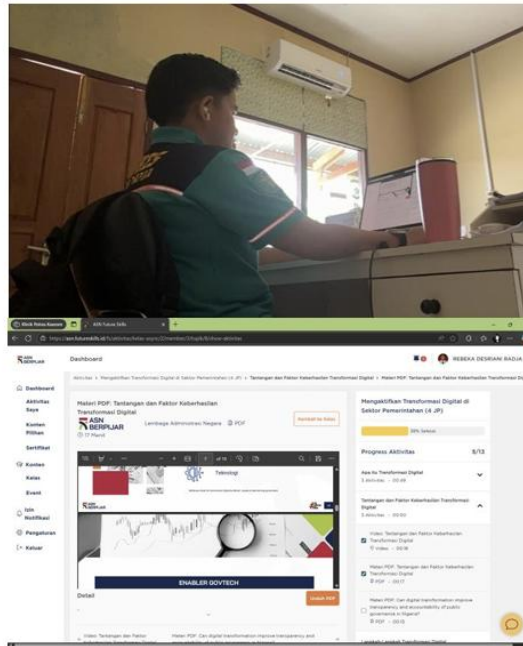
3. Hasil dan Pembahasan :

Transformasi digital pemerintahan yang matang dipengaruhi oleh SDM, proses dan kesiapan. Poin penting yang harus dikelola adalah strategi, tata kelola dan organisasi, kepemimpinan, talenta dan budaya, serta teknologi. Kerangka legal/regulasi/kebijakan juga diperlukan untuk transformasi digital dengan peran pembagian kerja di antara lembaga, tanggung jawab, sumber data, dan konsentrasi kewenangan.

4. Kesimpulan:

Action leader telah mengikuti kelas pelatihan Pelatihan Struktural Kepemimpinan – Mengaktifkan Transformasi Digital di Sektor Pemerintahan.

5. Dokumentasi Giat



Keerom, 17 Juli 2025
PESERTA

Handwritten signature

dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

Kegiatan Hari Kelima

Jumat, 18 Juli 2025 pukul 10.00 WIT

“Pembuatan Laporan Mingguan”

1. Tujuan Kegiatan

- Merekap hasil kegiatan terkait Rencana Aksi Perubahan yang dilaksanakan setiap hari/minggu.
- Sebagai pelaporan ke mentor/*coach* mengenai kemajuan rencana aksi perubahan dan menjadi *monitoring* terhadap kegiatan selama *Off Campus*.

2. Pelaksanaan Kegiatan :

Membuat laporan dilengkapi dengan foto dokumentasi pada pukul 10.00 WIT

3. Hasil dan Pembahasan :

Tersusunnya laporan Log Activity untuk minggu ke-6.

4. Kesimpulan :

Pelaksanaan Kegiatan Hari ke lima berjalan sesuai dengan rencana dan laporan *Log Activity* akan diupload pada Sipolin sesuai dengan petunjuk *Coach*.

5. Dokumentasi Giat



Keerom, 18 Juli 2025
PESERTA

dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE VII

Nama Peserta : dr. REBEKA DR
Instansi : SEKSI KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRES KEEROM
Judul Aksi Perubahan : PENINGKATAN FUNGSI PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN
DI POLRES KEEROM

NO	Hari / Tanggal	Kegiatan	Output	Ket
1.	Senin, 21 Juli 2025	Implementasi SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan	Dokumentasi	
2	Selasa, 22 Juli 2025	Mengikuti kelas pelatihan yang diselenggarakan oleh LAN RI	Dokumentasi	
3	Rabu, 23 Juli 2025	Implementasi SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan	Dokumentasi	
4	Kamis, 24 Juli 2025	Review kembali aplikasi kepada seluruh anggota Sidokkes Polres Keerom	Dokumentasi, Daftar Hadir	
5	Jumat, 25 Juli 2025	Pembuatan Laporan Mingguan	Dokumentasi	Laporan <i>log activity</i>

Keerom, 25 Juli 2025

Mengetahui
KABAG SDM
(MENTOR)



I KETUT ARNAYA
KOMPOL NRP 67080213

PESERTA



dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

Kegiatan Hari Pertama

Senin, 21 Juli 2025 pukul 11.00 WIT

"Pemeriksaan Kesehatan Tahanan Awal"

1. Tujuan Kegiatan

Agar tahanan yang baru ditahan mendapatkan pemeriksaan kesehatan awal.

2. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan di Klinik Polres Keerom pukul 11.00 WIT sampai selesai.

3. Hasil dan Pembahasan :

Tahanan yang diperiksa sebanyak 3 orang dan layak tahan.

4. Kesimpulan:

Telah dilaksanakan pemeriksaan kesehatan tahanan awal terhadap 3 orang tersangka.

5. Dokumentasi Giat

ID Tahanan	NAMA TAHANAN	TANGGAL PEMERIKSAAN	KELUHAN UTAMA	ANAMNESE	TEKANAN DARAH	NADI	RESPIRASI
e5071e	[REDACTED]	7/21/2025 11:40:32 AM	BATUK	BATUK SEJAK 1 HARI YANG LA...	104/75	83	20
819f5da	[REDACTED]	7/21/2025 11:44:48 AM	Batuk	Batuk PINK	112/78	78	20
5a11943f	[REDACTED]	7/21/2025 11:46:29 AM	BATUK PLEK	BATUK SEJAK 2 HARI YANG LA...	148/82	79	20

Keerom, 21 Juli 2025
PESERTA

dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

Kegiatan Hari Kedua

Selasa, 22 Juli 2025 pukul 08.30 WIT

"Mengikuti kelas pelatihan yang diselenggarakan oleh LAN RI"

1. Tujuan Kegiatan

Agar *action leader* memahami apa itu transformasi digital yang dapat diterapkan dalam memimpin di unit tempat bertugas.

2. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan pukul 08.30 WIT sampai selesai.

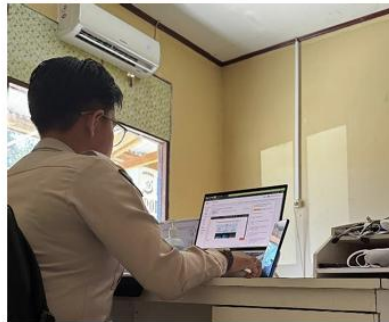
3. Hasil dan Pembahasan :

Digital feedback loop adalah kerangka kerja yang menjelaskan bagaimana mengaktifkan transformasi digital secara berkelanjutan mulai dari data yang kemudian diolah menjadi insight dan direalisasi dalam bentuk aksi. Langkah dalam bertransformasi secara digital adalah visi dan strategi pemerintahan di masa depan, tentukan model dan operasi pemerintahan, bangun kasus yang menarik untuk perubahan, bagikan visi, dan jalankan.

4. Kesimpulan:

Action leader telah mengikuti kelas pelatihan Pelatihan Struktural Kepemimpinan – Mengaktifkan Transformasi Digital di Sektor Pemerintahan.

5. Dokumentasi Giat



Keerom, 22 Juli 2025
PESERTA

dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

Kegiatan Hari Ketiga

Rabu, 23 Juli 2025 pukul 08.30 WIT

“Pemeriksaan Kesehatan Tahanan Berkala”

1. Tujuan Kegiatan

Agar tahanan mendapatkan pemeriksaan kesehatan berkala.

2. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan di ruang tahanan Polres Keerom pukul 08.30 WIT

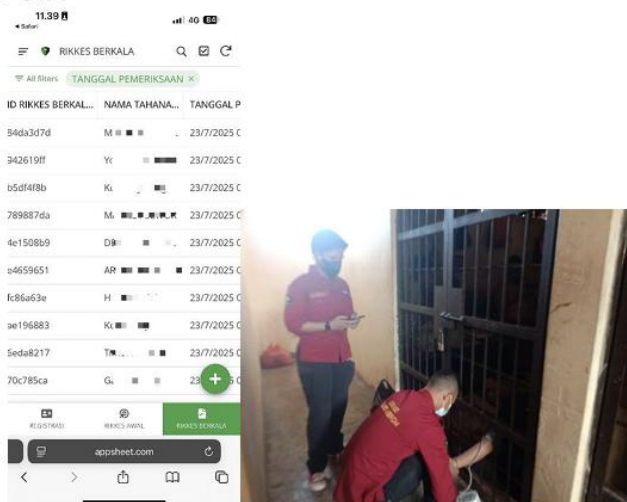
3. Hasil dan Pembahasan :

Tahanan di rutan Polres Keerom dalam keadaan sehat.

4. Kesimpulan:

Tahanan di Polres Keerom mendapatkan pelayanan kesehatan berkala.

5. Dokumentasi Giat



Keerom, 23 Juli 2025
PESERTA

dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

Kegiatan Hari Keempat

Kamis, 24 Juli 2025 pukul 18.00 WIT

“Review kembali aplikasi kepada seluruh anggota Sidokkes Polres Keerom”

1. Tujuan Kegiatan

Agar anggota Sidokkes Polres Keerom mengetahui cara pengisian *AppSheet* Pencatatan Rekam Medik Tahanan di Polres Keerom

2. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan di Klinik Polres Keerom pukul 12.00 WIT sampai selesai.

3. Hasil dan Pembahasan :

Anggota yang akan melakukan pemeriksaan kesehatan tahanan wajib menggunakan *AppSheet* untuk dokumentasi pelayanan yang diberikan dengan cara login menggunakan email dan password klinik. Kemudian meregistrasikan tahanan baru jika belum ada di database dan langsung melakukan pemeriksaan kesehatan awal secara otomatis akan muncul. Untuk pelayanan kesehatan tahanan berkala, mencari nama tahanan di menu registrasi kemudian dipilih dan tekan tombol KIRIM KE RIKKES BERKALA, setelah itu langsung mengisi formulir yang secara otomatis akan muncul.

4. Kesimpulan :

Anggota telah mengerti cara pengisian data ke dalam *AppSheet* Pencatatan Rekam Medik Tahanan di Polres Keerom.

5. Dokumentasi Giat



Kegiatan Hari Kelima

Jumat, 25 Juli 2025 pukul 16.00 WIT

"Pembuatan Laporan Mingguan"

1. Tujuan Kegiatan

- a. Merekap hasil kegiatan terkait Rencana Aksi Perubahan yang dilaksanakan setiap hari/minggu.
- b. Sebagai pelaporan ke mentor/*coach* mengenai kemajuan rencana aksi perubahan dan menjadi *monitoring* terhadap kegiatan selama *Off Campus*.

2. Pelaksanaan Kegiatan :

Membuat laporan dilengkapi dengan foto dokumentasi pada pukul 16.00 WIT

3. Hasil dan Pembahasan :

Tersusunnya laporan Log Activity untuk minggu ke-7.

4. Kesimpulan :

Pelaksanaan Kegiatan Hari ke lima berjalan sesuai dengan rencana dan laporan *Log Activity* akan diupload pada Sipolin sesuai dengan petunjuk *Coach*.

5. Dokumentasi Giat



Keerom, 25 Juli 2025
PESERTA

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rebeka Desriani Radja'.

dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE VIII

Nama Peserta : dr. REBEKA DR
 Instansi : SEKSI KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRES KEEROM
 Judul Aksi Perubahan : PENINGKATAN FUNGSI PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN
 DI POLRES KEEROM



NO	Hari / Tanggal	Kegiatan	Output	Ket
1.	Senin, 28 Juli 2025	Mengikuti kelas pelatihan yang diselenggarakan oleh LAN RI	Sertifikat	
2	Selasa, 29 Juli 2025	Mengikuti kelas pelatihan yang diselenggarakan oleh LAN RI	Dokumentasi	
3	Rabu, 30 Juli 2025	Implementasi SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan	Dokumentasi	
4	Kamis, 31 Juli 2025	Review kembali aplikasi kepada seluruh anggota Sidokkes Polres Keerom	Dokumentasi, Daftar Hadir	
5	Jumat, 01 Agustus 2025	Monitoring kegiatan implementasi	Data, Dokumentasi	
6	Sabtu, 02 Agustus 2025	Melaksanakan pengembangan potensi diri dan sikap perilaku kepemimpinan Pembuatan Laporan Mingguan	Sertifikat	Laporan Log Activity

Keerom, 2 Agustus 2025

Mengetahui
 KABAG SDM
 (MENTOR)

I KETUT ARNAYA
 KOMPOL NRP 67080213

PESERTA

dr. REBEKA DESRIANI RADJA
 NOSIS 20250407030132

Kegiatan Hari Pertama

Senin, 28 Juli 2025 pukul 20.00 WIT

“Mengikuti kelas pelatihan yang diselenggarakan oleh LAN RI”

1. Tujuan Kegiatan

Agar *action leader* mempelajari studi kasus transformasi digital yang dapat diterapkan dalam memimpin di unit tempat bertugas.

2. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan pukul 20.00 WIT sampai selesai.

3. Hasil dan Pembahasan :

Transformasi digital yang sukses dari studi kasus Korea memiliki kunci sukses yaitu kepemimpinan politis, tata kelola, kerangka hukum, dan instrumen kebijakan. Korea bahkan menerapkan struktur komite spesial untuk e-government melibatkan komite presidensial, komite khusus e-government, komite kerja, tim pendukung, hingga grup kerja yang terdiri dari promosi, tim hukum, infrastruktur, dan keamanan.

4. Kesimpulan:

Action leader telah mengikuti kelas pelatihan Pelatihan Struktural Kepemimpinan – Mengaktifkan Transformasi Digital di Sektor Pemerintahan.

5. Dokumentasi Giat



Keerom, 28 Juli 2025
PESERTA

dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

Kegiatan Hari Kedua

Selasa, 29 Juli 2025 pukul 18.00 WIT

"Mengikuti kelas pelatihan yang diselenggarakan oleh LAN RI"

1. Tujuan Kegiatan

Agar *action leader* memahami berpikir kritis yang dapat diterapkan dalam memimpin di unit tempat bertugas.

2. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan pukul 18.00 WIT sampai selesai.

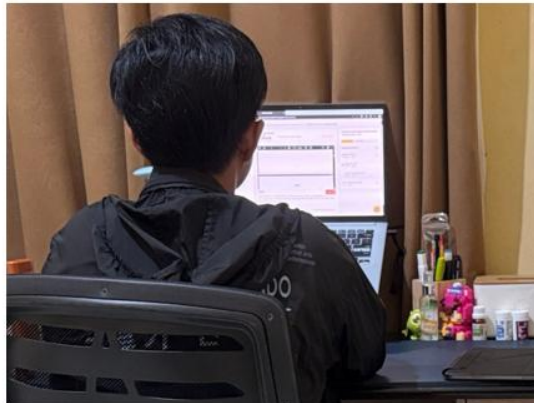
3. Hasil dan Pembahasan :

Berpikir kritis adalah proses disiplin dalam mengonsep, menerapkan, menganalisis, mensintesis, atau mengevaluasi informasi yang dikumpulkan dari observasi, pengalaman, refleksi, alasan, atau komunikasi sebagai pedoman kepercayaan dan tindakan. Tahapan keterampilan berpikir kritis adalah klarifikasi/penjelasan sederhana, menentukan dasar pengambilan keputusan, menarik kesimpulan, memberikan penjelasan lanjut, dan memperkirakan dan menggabungkan.

4. Kesimpulan:

Action leader telah mengikuti kelas pelatihan Pelatihan Kepemimpinan Administrator– Berpikir Kritis.

5. Dokumentasi Giat



Keerom, 29 Juli 2025
PESERTA



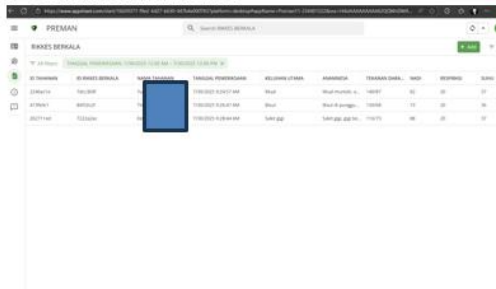
dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

Kegiatan Hari Ketiga

Rabu, 30 Juli 2025 pukul 09.00 WIT

"Pemeriksaan Kesehatan Tahanan Berkala"

- 1. Tujuan Kegiatan**
Agar tahanan mendapatkan pemeriksaan kesehatan berkala.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan :**
Kegiatan dilaksanakan di ruang tahanan Polres Keerom pukul 09.00 WIT
- 3. Hasil dan Pembahasan :**
Terdapat 3 orang tahanan di rutan Polres Keerom yang sakit.
- 4. Kesimpulan:**
Tahanan di Polres Keerom mendapatkan pelayanan kesehatan berkala.
- 5. Dokumentasi Giat**



ID TANTAN	ID RUMAH BERSUKA	NAMA TANTANGAN	KELOMPOK TANTAN	ANAMNESIS	TANAMAN BERSUKA	MEDI	KEPERAWAT
000001	000001	000001	0000	000001	000001	0000	0000
000002	000002	000002	0000	000002	000002	0000	0000
000003	000003	000003	0000	000003	000003	0000	0000
000004	000004	000004	0000	000004	000004	0000	0000



Keerom, 30 Juli 2025
PESERTA



dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

Kegiatan Hari Keempat

Kamis, 31 Juli 2025 pukul 12.00 WIT

“Sosialisasi Peningkatan Fungsi Pelayanan Kesehatan kepada seluruh anggota Sidokkes Polres Keerom”

1. Tujuan Kegiatan

Agar anggota Sidokkes Polres Keerom mengetahui cara pengisian *AppSheet* Pencatatan Rekam Medik Tahanan di Polres Keerom

2. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan di Klinik Polres Keerom pukul 12.00 WIT sampai selesai.

3. Hasil dan Pembahasan :

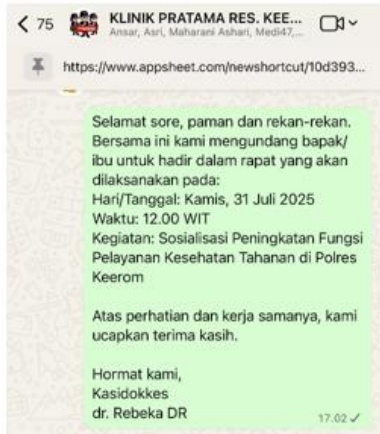
Anggota yang akan melakukan pemeriksaan kesehatan tahanan wajib menggunakan *AppSheet* untuk dokumentasi pelayanan yang diberikan dengan cara login menggunakan email dan password klinik. Kemudian meregistrasikan tahanan baru jika belum ada di database dan langsung melakukan pemeriksaan kesehatan awal secara otomatis akan muncul. Untuk pelayanan kesehatan tahanan berkala, mencari nama tahanan di menu registrasi kemudian dipilih dan tekan tombol KIRIM KE RIKKES BERKALA, setelah itu langsung mengisi formulir yang secara otomatis akan muncul.

4. Kesimpulan :

Anggota telah mengerti mengenai SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan dan cara pengisian data ke dalam *AppSheet* Pencatatan Rekam Medik Tahanan di Polres Keerom.

5. Dokumentasi Giat





**DAFTAR HADIR SOSIALISASI AKSI PERUBAHAN
PENINGKATAN FUNGSI PELAYANAN
KESEHATAN TAHANAN DI POLRES KEEROM**

Hari/Tanggal: Kamis, 31 Juli 2025
Tempat: Klinik Polres Keerom

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Alpda Theovilus Borotian	Mayor	PAMAM	[Signature]
2	Bripka Ansar			[Signature]
3	Brigpol Samsul			[Signature]
4	Brigpol Habelino Sawaki			[Signature]
5	Briptu Maharani Ashari, A.Md.Keb			[Signature]
6	Briptu Sriana Jikwa, A.Md.Kep			[Signature]
7	Bripda M. Yasir			[Signature]
8	Asri Nuryati			[Signature]
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				

Hari/Tanggal : Jumat, 31 Juli 2025
 Waktu pelaksanaan : 12.00-13.00 WIT
 Tempat : Klinik Polres Keerom
 Peserta :

1. Alpda Theovilus Borotian
2. Bripka Ansar
3. Brigpol Samsul
4. Brigpol Habelino Sawaki
5. Briptu Maharani Ashari, A.Md.Keb
6. Briptu Sriana Jikwa, A.Md.Kep
7. Bripda M. Yasir
8. Asri Nuryati

Agenda Sosialisasi:
 Peningkatan Fungsi Kesehatan Tahanan melalui implementasi SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan

Pembahasan:
 SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan

- a. Pelayanan kesehatan tahanan terbagi menjadi dua, yaitu pelayanan kesehatan tahanan awal untuk tahanan yang baru masuk dan pelayanan kesehatan tahanan berkala.
- b. Pelayanan kesehatan tahanan awal diawali dengan Sat Tahli memberi tahu bahwa ada tahanan baru yang akan ditahan di rutan Polres Keerom. Informasi dapat melalui lisan maupun tulisan menggunakan WhatsApp. Setelah itu petugas kesehatan ke rutan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan yang diawali dengan registrasi di AppSheet Pencatatan Rekam Medik Tahanan lalu dilakukan pemeriksaan kesehatan umum layaknya pelayanan kesehatan klinis di Poliklinik. Kemudian tahanan ditentukan layak tahan atau tidak layak tahan. Pelayanan kesehatan tahanan awal berlangsung selama hari dan jam kerja Poliklinik Polres Keerom.

c. Pelayanan kesehatan tahanan berkala dilaksanakan pada hari Rabu segera setelah apel fungsi. Proedurnya petugas kesehatan yang pergi mendampingi rutan dan berkoordinasi dengan piket jaga tahi. Setelah itu melakukan pemeriksaan kesehatan terhadap tahanan bagi yang memiliki keluhan dan follow up bagi yang sebelumnya telah mendapatkan pengobatan. Setelah itu dilanjutkan dengan prosedur umum pelayanan kesehatan klinis. Jika ada yang memerlukan tindakan yang tidak bisa dilakukan di dalam rutan, maka tahanan dibawa keluar oleh piket jaga tahi ke poliklinik untuk menjalani pemeriksaan lanjutan dan dapat kembali ke rutan setelah selesai.

d. Seluruh pencatatan hasil pemeriksaan tidak lagi menggunakan metode manual, namun menggunakan AppSheet yang dikembangkan oleh IT Polres Keerom.

Penutup:
 Sosialisasi ditutup pukul 13.00 WIT dengan anggota telah mengerti mengenai SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan dan AppSheet Pencatatan Rekam Medik Tahanan Polres Keerom.

Notulis

 Maharani Ashari, A.Md.Keb

**Keerom, 31 Juli 2025
 PESERTA**

dr. REBEKA DESRIANI RADJA
 NOSIS 20250407030132

Hari/Tanggal : Jumat, 01 Agustus 2025

Waktu pelaksanaan : 08.30-09.00 WIT

Tempat : Klinik Polres Keerom

Peserta :

1. dr. Rebeka DR
2. Aipda Theovilus Borotian
3. Briпка Ansar
4. Brigpol Samsul
5. Briptu Maharani Ashari, A.Md.Keb
6. Briptu Sriana Jikwa, A.Md.Kep
7. Briрda M. Yasir

Agenda Rapat:

Monitoring dan Evaluasi Implementasi Peningkatan Fungsi Kesehatan Tahanan

Pembahasan:

SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan yang tersedia awal dan berkala sejauh ini tidak mengalami kendala maupun memberatkan karena waktu yang digunakan adalah sebelum jam pelayanan dan setelah jam pelayanan pasien poliklinik rutin. Ada beberapa data yang masih kosong pada pencatatan rekam medik tahanan di rikkes awal. Anggota mengatakan bahwa masih kosong karena untuk menghemat waktu berada di rutan dan begitu kembali lupa diisi. Solusi yang diambil adalah *cross check* kembali data yang telah diinput saat telah kembali di Poliklinik Polres Keerom. Usulan dari anggota untuk menambahkan fitur rikkes akhir agar Sidokkes Polres Keerom memiliki catatan tahanan yang telah menyelesaikan masa tahanan di Polres Keerom dan lanjut ke tahap 2.

Penutup:

Rapat monitoring ditutup pukul 09.00 WIT dengan anggota telah berkomitmen untuk lebih teliti kembali dalam pelaksanaan pemeriksaan kesehatan tahanan dan melengkapi data yang belum lengkap.

Notulis


Maharani Ashari, A.Md.Keb

Keerom, 01 Agustus 2025
PESERTA



dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

Kegiatan Hari Keenam

Sabtu, 02 Agustus 2025 pukul 21.00 WIT

“Melaksanakan pengembangan potensi diri dan sikap perilaku kepemimpinan”

1. Tujuan Kegiatan

Agar *action leader* dapat mengembangkan potensi diri dan sikap perilaku kepemimpinan dalam memimpin di tempat kerja.

2. Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan pada pukul 21.00 – 00.04 WIT

3. Hasil dan Pembahasan :

Action leader mengikuti webinar nasional sesi 1 dengan tema AI dan Emosi Kunci Branding Masa Kini, sesi 2 dengan tema Berani Sadar Mental Untuk Hidup Maksimal, dan sesi 3 dengan tema *Speak with Impact: Dari Gugup, Jadi Memukau*.

4. Kesimpulan :

Pelaksanaan webinar berjalan dengan baik.

5. Dokumentasi Giat



Keerom, 02 Agustus 2025
PESERTA

dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

Kegiatan Hari Keenam

Sabtu, 02 Agustus 2025 pukul 16.00 WIT

“Pembuatan Laporan Mingguan”

1. Tujuan Kegiatan

- a. Merekap hasil kegiatan terkait Rencana Aksi Perubahan yang dilaksanakan setiap hari/minggu.
- b. Sebagai pelaporan ke mentor/*coach* mengenai kemajuan rencana aksi perubahan dan menjadi *monitoring* terhadap kegiatan selama *Off Campus*.

2. Pelaksanaan Kegiatan :

Membuat laporan dilengkapi dengan foto dokumentasi pada pukul 16.00 WIT

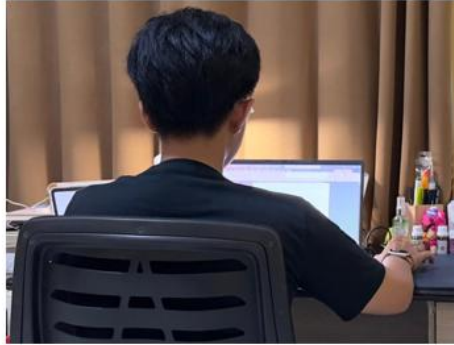
3. Hasil dan Pembahasan :

Tersusunnya laporan Log Activity untuk minggu ke-8.

4. Kesimpulan :

Pelaksanaan Kegiatan Hari ke lima berjalan sesuai dengan rencana dan laporan *Log Activity* akan diupload pada Sipolin sesuai dengan petunjuk *Coach*.

5. Dokumentasi Giat



Keerom, 02 Agustus 2025
PESERTA

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rebe' followed by a stylized flourish.

dr. REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

7. Rencana Aksi Perubahan yang disetujui mentor dan *coach*

Lampiran 7. rencana aksi perubahan yang disetujui mentor dan coach

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

RENCANA AKSI PERUBAHAN

PENINGKATAN FUNGSI PELAYANAN PEMERIKSAAN
KESEHATAN TAHANAN DI POLRES KEEROM



Oleh :
REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS
ANGKATAN XIV T.A. 2025

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

LEMBAR PERSETUJUAN

RENCANA AKSI PERUBAHAN

**PENINGKATAN FUNGSI PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN
DI POLRES KEEROM**

Peserta Pelatihan

REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

Telah disetujui pada tanggal: Juni 2025
di Pusdik Administrasi Lemdiklat Polri Bandung

Coach

PARLINDUNGAN, S.E., MT., Ak
PEMBINA NIP 197605162005012006

Mentor

I KETUT ARNAYA
KOMISARIS POLISI NRP 67080213

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

PENJELASAN COACH TENTANG KEMAMPUAN PESERTA

Nama Peserta : REBEKA DESRIANI RADJA
Instansi : POLRES KEEROM POLDA PAPUA
Jabatan : KASIDOKKES POLRES KEEROM
Tempat Aktualisasi : SIDOKKES POLRES KEEROM


Saya menilai peserta Pelatihan Struktural tersebut;

Sangat Mampu / Mampu / Kurang Mampu / Tidak Mampu

Membuat rancang aktualisasi substansi mata Pelatihan Struktural dalam menyelesaikan isu yang telah ditetapkan, dengan penjelasan sebagai berikut:.....
.....

Bandung, Juni 2025

COACH


PARLINDUNGAN, S.E., MT., Ak
PEMBINA NIP 197605162005012005

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

PENJELASAN MENTOR TENTANG KEMAMPUAN PESERTA

Nama Peserta : REBEKA DESRIANI RADJA
Instansi : POLRES KEEROM POLDA PAPUA
Jabatan : KASIDOKKES POLRES KEEROM
Tempat Aktualisasi : POLRES KEEROM

Saya menilai peserta pelatihan struktural tersebut;

Sangat Mampu / Mampu / Kurang Mampu / Tidak Mampu

Membuat rancang aktualisasi substansi mata Pelatihan Struktural dalam menyelesaikan isu yang telah ditetapkan, dengan penjelasan sebagai berikut:.....

.....

Keerom, Juni 2025

MENTOR



I KETUT ARNAYA
KOMISARIS POLISI NRP 67080213

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala penyertaan dan karuniaNya sehingga *action leader* dapat menyelesaikan Rencana Aksi Perubahan (RAP) merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian Pendidikan dan Pelatihan PKP Angkatan XIV Tahun Anggaran 2025 yang diselenggarakan di Pusdikmin Lemdiklat Polri yang bekerja sama dengan Pusat Kajian Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Lembaga Administrasi Negara. Rencana Aksi Perubahan ini berjudul Peningkatan Fungsi Pelayanan Kesehatan Tahanan di Polres Keerom.

Action leader menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Rencana Aksi Perubahan (RAP) ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan waktu, materi dan kemampuan *action leader* dalam menuangkan gagasan, untuk itu kritik dan saran demi perbaikan RAP ini sangat *action leader* harapkan, agar dapat diaplikasikan dalam pelaksanaan tugas sekembalinya ke kesatuan.

Dalam kesempatan ini ucapan terima kasih *Action Leader* sampaikan kepada :

1. Tuhan Yesus yang telah memberikan petunjuk, kekuatan dan kemudahan dalam penyusunan Rencana Aksi Perubahan (RAP) ini;
2. KOMISARIS BESAR POLISI RULI AGUS PRAMONO, S.I.K., sebagai Kapusdikmin Lemdikpol beserta seluruh Staf Pusdikmin Lemdiklat Polri;
3. AJUN KOMISARIS BESAR POLISI Henny Purwenty, S.I.K., M.Si selaku Wakil Kepala Pusat Pendidikan Administrasi Lemdiklat Polri;
4. PEMBINA PARLINDUNGAN, S.E., MT., Ak selaku Kasubbag Bin Gadik Bag Gadik sekaligus *coach action leader* yang selalu memberikan dukungan dan arahan selama *action leader* mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP);
5. AJUN KOMISARIS BESAR POLISI BUDI ASTOTO RAHMANTYO, S.H., S.I.K., M.H., sebagai Kapolres Keerom yang telah memberikan ijin dan dukungan untuk mengikuti Pendidikan dan Pelatihan PKP TA. 2025;

6. Kabag Binsis, Kabag Gadik, Kabag Diklat, dan Perwira Pengawas yang telah memberikan bimbingan, saran dan dukungan;
7. KOMISARIS POLISI I KETUT ARNAYA selaku Kabag SDM Polres Keerom yang telah menjadi mentor Pendidikan dan Pelatihan PKP T.A. 2025;
8. PEMBINA IWAN KURNIAWAN, S.E., M.Ak., selaku Perwira Penuntun Gelombang 2 yang telah memberikan perhatian dan dorongan moril sebagai Perwira Penuntun selama kegiatan Pendidikan dan Pelatihan PKP T.A. 2025 ini;
9. Seluruh Widyaiswara yang telah memberikan materi pelajaran dan bimbingan dalam pembuatan Rencana Aksi Perubahan (RAP);
10. Tim Efektif serta rekan-rekan kerja di Sidokkes Polres Keerom dan rekan peserta Diklat PKP Angkatan XIV T.A. 2025 yang telah memberikan pendapat dan saran sehingga Rencana Aksi Perubahan (RAP) dapat selesai dengan lancar;
11. Orang tua tercinta, pasangan tersayang, adik-adikku serta seluruh keluarga yang telah memberikan doa dan dorongan semangat kepada *action leader* dalam mengikuti Diklat PKP Angkatan XIV T.A. 2025;
12. Semua pihak yang telah turut membantu dan memberikan dorongan baik moril maupun spiritual sehingga Rencana Aksi Perubahan (RAP) ini selesai dengan tepat waktu.

Harapan *action leader* semoga Rencana Aksi Perubahan (RAP) ini dapat berguna dan bermanfaat dalam pelaksanaan tugas di Sidokkes Polres Keerom dan pembaca.

Bandung, Juni 2025

ACTION LEADER

REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
1) Gambaran Umum	1
2) Struktur Organisasi	3
3) Tugas Pokok dan Fungsi	3
4) Kondisi Saat Ini	4
B. Tujuan	11
C. Nilai Tambah bagi Organisasi	12
D. Kemanfaatan Aksi Perubahan	14
E. Ruang Lingkup	14
II. INOVASI DAN OUTPUT RENCANA AKSI	15
A. Inovasi	15
B. Output	15
III. TATA KELOLA SUMBER DAYA	15
A. Pengorganisasian SDM	15
B. Pengelolaan Anggaran	18
C. Sarana dan Prasarana	19
IV. STAKEHOLDER	19
A. Identifikasi <i>Stakeholder</i>	19
B. Diagram Net Map	24
C. Kuadran Stakeholder	25

V. PENTAHAPAN RENCANA AKSI PERUBAHAN.....	26
VI. MANAJEMEN RISIKO.....	29
VII. RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI	31
VIII. PENUTUP	39
IX. DAFTAR PUSTAKA.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Polres	3
Gambar 1.2 Struktur Organisasi Sidokkes Polres Keerom	3
Gambar 1.3 Pelaksanaan Rikkes Tahanan Polres Keerom di Bulan Januari .	6
Gambar 1.4 Pelaksanaan Rikkes Tahanan Polres Keerom di Bulan Februari	7
Gambar 1.5 Pelaksanaan Rikkes Tahanan Polres Keerom di Bulan Maret ...	7

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Sumber Daya Manusia di Poliklinik Polres Keerom	5
Tabel 1.2 Persentase Tempat Pelayanan Kesehatan Tahanan Polres Keerom	8
Tabel 1.3 Total Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Tahanan	8
Tabel 1.4 Rekapitulasi Arsip Hasil Pemeriksaan Kesehatan Tahanan	8
Tabel 1.5 Gap Permasalahan.....	10
Tabel 1.6 Penentuan Prioritas Masalah	11
Tabel 1.7 Nilai Tambah Bagi Organisasi.....	13
Tabel 3.1 Tata Kelola Sumber Daya Manusia	18
Tabel 3.2 Rencana Penggunaan Anggaran.....	19
Tabel 4.1 Identifikasi Stakeholder	20
Tabel 4.2 Keterangan Kelompok Stakeholder	20
Tabel 4.3 Keterangan Jenis Stakeholder	20
Tabel 4.4 Diagram Net Map	24
Tabel 4.5 Kuadran Analisis Stakeholder.....	25
Tabel 5.1 Pentahapan Aksi Perubahan	29
Tabel 6.1 Risiko Rencana Aksi Perubahan dan Manajamennya	31
Tabel 7.1 Strategi Pengembangan Kompetensi Stakeholder	32
Tabel 7.2 Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi Action Leader	33
Tabel 7.3 Formulir Penilaian Peserta	35
Tabel 7.4 Formulir Penilaian Mentor	38

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1) Gambaran Umum

Pelayanan kesehatan di Indonesia saat ini tengah menghadapi tantangan yang sangat kompleks. Di tengah kondisi yang menuntut pemberian layanan yang berkualitas, sektor ini juga harus berhadapan dengan krisis multidimensional yang berlangsung lama. Tantangan ini kerap berkaitan dengan kondisi fasilitas gedung, tenaga kerja, maupun sumber daya material yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan dukungan, sesuai dengan tugas utama bidang kesehatan Polri.

Berdasarkan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Tertentuan Di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia memuat mengenai pelaksanaan pelayanan kesehatan tahanan pada Polri. Pelayanan kesehatan tahanan pada Polri yang dimaksud adalah pemeriksaan kesehatan rutin dan pengobatan serta perawatan tahanan yang tidak mampu dan tidak mempunyai asuransi jaminan kesehatan. Pelayanan ini diberikan kepada tahanan yang ditempatkan pada rumah tahanan Polri.

Sidokkes merupakan unsur pendukung dalam struktur organisasi sesuai dengan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pada Tingkat Kepolisian Resor dan Kepolisian Sektor. Seksi Kedokteran dan Kesehatan kemudian menyelenggarakan fungsi melaksanakan pelayanan kedokteran kepolisian dan kesehatan kepolisian sesuai lapis kemampuan yang meliputi pelayanan kedokteran kepolisian untuk kepentingan tugas kepolisian menyelenggarakan pelayanan kesehatan bagi pegawai negeri pada Polri, keluarganya dan masyarakat umum pada poliklinik serta pelayanan kesehatan kesamaptaan.

Seksi Kedokteran dan Kesehatan Polres Keerom dalam hal ini Poliklinik Polres Keerom menetapkan visi, misi, dan tujuan sebagai berikut:

a) Visi

Terwujudnya pelayanan prima kepolisian di bidang kedokteran dan kesehatan bagi pegawai negeri pada Polri beserta keluarga dan masyarakat yang berkualitas, profesional, modern dan terpercaya

b) Misi

- (1) Menyelenggarakan pelayanan kesehatan prima untuk mewujudkan hidup sehat
- (2) Meningkatkan pemberian pelayanan kesehatan yang paripurna

c) Tujuan

Meningkatkan derajat kesehatan pegawai negeri pada Polri beserta keluarga dan masyarakat wilayah Kabupaten Keerom

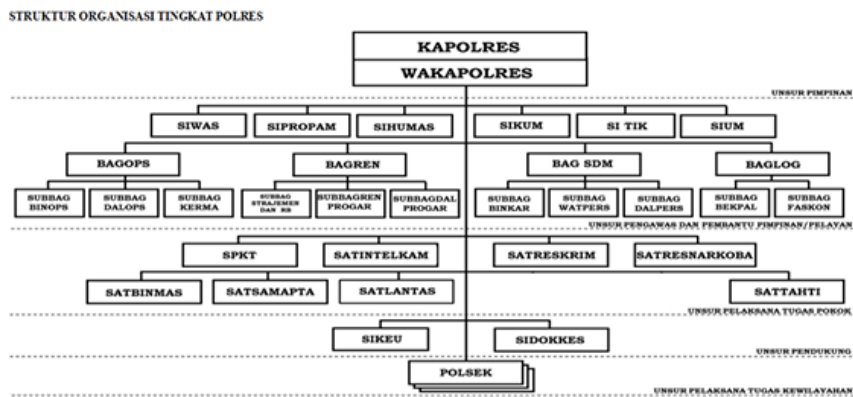
Sidokkes kemudian terdiri atas Subseksi Kedokteran Kepolisian, Subseksi Kesehatan Kepolisian, dan Urusan Administrasi. Subseksi Kedokteran Kepolisian bertugas menyelenggarakan kegiatan operasional kedokteran forensik, kegiatan *disaster victim investigation*, melaksanakan kegiatan Keskamtibmas. Subseksi Kesehatan Kepolisian bertugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan di poliklinik bagi pegawai negeri pada Polri beserta keluarganya dan masyarakat umum, kegiatan kesehatan kesamaptaaan bagi pegawai negeri pada Polri serta menyiapkan dan memelihara materiil dan fasilitas kesehatan. Urusan Administrasi bertugas menyelenggarakan kegiatan administrasi pegawai negeri pada Polri dan logistik serta administrasi umum.

Selain dari pada itu, Sidokkes bertugas untuk melaksanakan kesehatan tahanan sebagai bentuk pelayanan oleh Subseksi Kedokteran Kepolisian yang bertujuan untuk

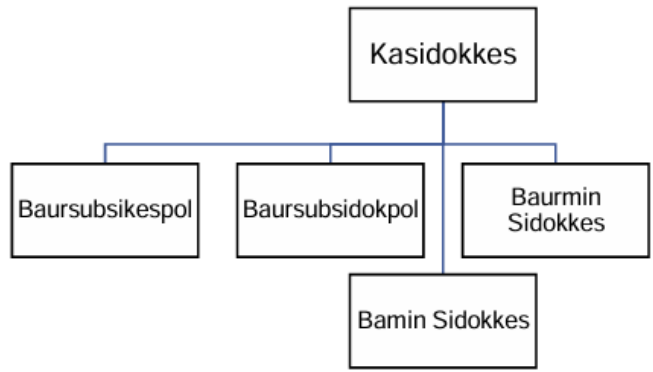
pemeriksaan kesehatan tahanan baru, pemeriksaan tahanan yang akan dipindahkan, memantau dan menjaga status kesehatan tahanan, menentukan status kesehatan tahanan untuk peradilan, dan rawat jalan dan/atau rawat inap. Kesehatan tahanan adalah penentuan status kesehatan dan pelayanan kesehatan terhadap tahanan Polri.

2) Struktur Organisasi

Selanjutnya struktur organisasi Polres Keerom dan Sidokkes Polres Keerom dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Polres



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Sidokkes Polres Keerom

3) Tugas Pokok dan Fungsi

Seksi Kedokteran dan Kesehatan bertugas melaksanakan pelayanan Kedokteran Kepolisian dan Kesehatan Kepolisian sesuai lapis kemampuan yang meliputi pelayanan kedokteran kepolisian untuk kepentingan tugas

kepolisian, menyelenggarakan pelayanan kesehatan bagi pegawai negeri pada Polri, keluarganya dan masyarakat umum pada poliklinik serta pelayanan kesehatan kesamaptaan.

Dalam melaksanakan tugas, Sidokkes menyelenggarakan fungsi:

- a) Pelaksanaan kegiatan operasional kedokteran forensik, *disaster victim investigation* dan kesehatan keamanan dan ketertiban masyarakat;
- b) Pelaksanaan pelayanan kesehatan bagi pegawai negeri pada Polri dan keluarga serta masyarakat umum;
- c) Pelaksanaan kegiatan kesehatan kesamaptaan bagi pegawai negeri pada Polri; dan
- d) Penyiapan dan pemeliharaan materiil dan fasilitas kesehatan.

Seksi Kedokteran dan Kesehatan sebagaimana dimaksud, terdiri atas:

- a) Subseksi Kedokteran Kepolisian, bertugas menyelenggarakan kegiatan operasional kedokteran forensik, kegiatan *disaster victim investigation*, melaksanakan kegiatan Keskamtibmas;
- b) Subseksi Kesehatan Kepolisian, bertugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan di poliklinik bagi pegawai negeri pada Polri beserta keluarganya dan masyarakat umum, kegiatan kesehatan kesamaptaan bagi pegawai negeri pada Polri serta menyiapkan dan memelihara materiil dan fasilitas kesehatan; dan
- c) Urusan Administrasi, bertugas menyelenggarakan kegiatan administrasi pegawai negeri pada Polri dan logistik serta administrasi umum.

4) Kondisi Saat Ini

Berdasarkan pengamatan *action leader* dalam pelaksanaan tugas sehari-hari sebagai Kasidokkes di Sidokkes

Polres Keerom, ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a) Belum ada apoteker penanggung jawab di Poliklinik Polres Keerom sehingga tidak memenuhi syarat melakukan pelayanan obat

Apoteker penanggung jawab merupakan sumber daya manusia yang harus ada pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) untuk melakukan pelayanan obat sesuai standar akreditasi yang dijabarkan di dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2022.

NAMA	PANGKAT	PROFESI	KETERANGAN
dr. REBEKA DESRIANI RADJA	PENATA MUDA TINGKAT I	DOKTER UMUM	ORGANIK
THEOVILUS W. BOROTIAN, Amd.Kep	AIPDA	PERAWAT	ORGANIK
SRIANA JIKWA, A.Md.Kep	BRIPTU	PERAWAT	ORGANIK
MAHARANI ASHARI, A.Md.Keb	BRIPTU	BIDAN	ORGANIK
M. YASIR, A.Md.Kep	BRIPDA	PERAWAT	ORGANIK
ASRI NURYATI, A.Md.Kes	-	AHLI TENAGA LABORATORIUM MEDIK	TKK – MOU BIDOKKES POLDA PAPUA

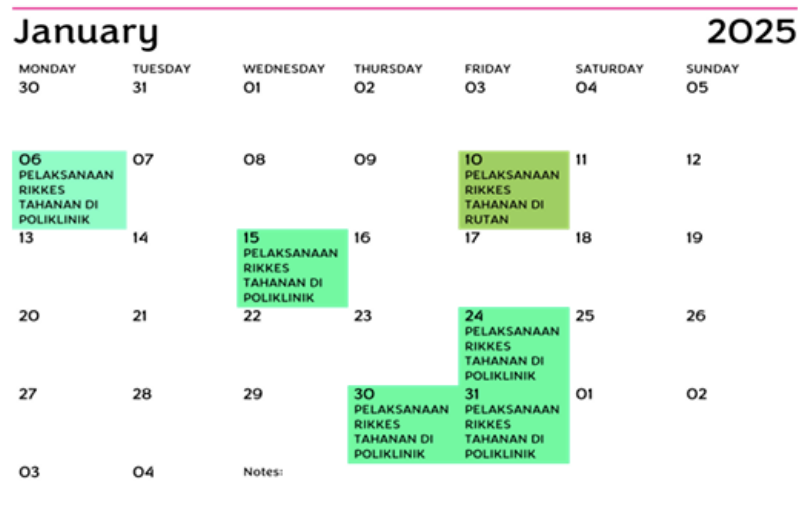
Tabel 1.1 Data Sumber Daya Manusia di Poliklinik Polres Keerom

Namun pada tabel 1.1, terlihat bahwa sumber daya manusia di Poliklinik Polres Keerom belum ada apoteker penanggung jawabnya sehingga Poliklinik Polres Keerom

tidak boleh menyelenggarakan pelayanan obat. Hal ini menghambat pemberian pelayanan karena pasien harus keluar dari klinik untuk mendapatkan obat.

- b) Belum ada standar baku pelaksanaan pelayanan kesehatan tahanan dan metode pencatatan hasil pemeriksaan tahanan yang terdokumentasi dengan baik dan dapat diakses sewaktu-waktu sehingga menghambat dalam melaksanakan *follow up*

Pemeriksaan kesehatan tahanan hanya dilakukan ketika ada tahanan yang sakit dan dibawa berobat oleh piket Sat Tahti ke Poliklinik Polres Keerom. Pada Gambar 1.2, 1.3, 1.4, terlihat pelayanan kesehatan tahanan yang tidak konsisten baik waktu pelaksanaannya dan lokasi.



Gambar 1.3 Pelaksanaan Rikkes Tahanan Polres Keerom di Bulan Januari

Saat ini, belum ada standar pelayanan khusus dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan kepada tahanan Polres Keerom. Pada tabel 1.2 dan 1.3 menunjukkan data persentase dan jumlah pelayanan kesehatan kepada tahanan yang dilakukan pada Triwulan I dengan *trend* semakin menurun dan lokasi yang dilakukan lebih banyak dilakukan di Poliklinik Polres Keerom.

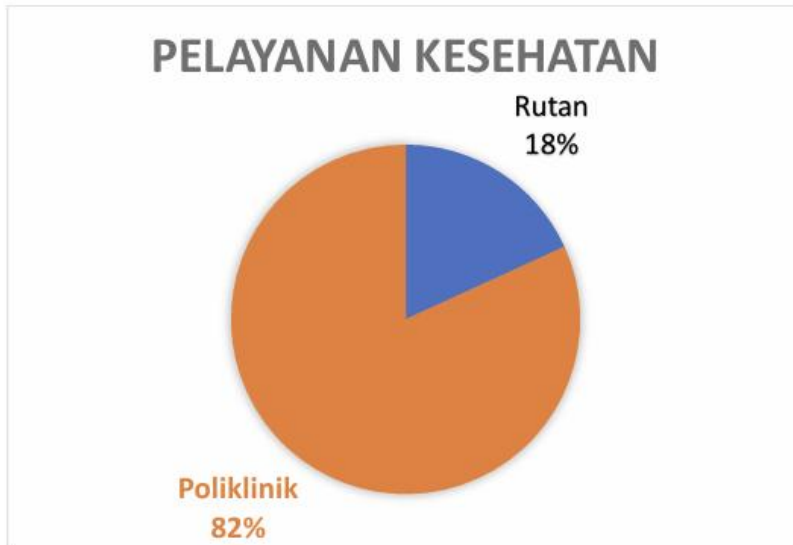
Hasil pemeriksaan tahanan juga tidak terdokumentasi dengan baik karena penulisannya di atas kertas HVS yang rentan hilang. Pada periode Triwulan I, hanya dapat ditemukan satu kertas hasil pemeriksaan seperti Gambar 1.4.

February						2025
MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY
27	28	29	30	31	01	02
03	04	05	06	07 PELAKSANAAN RIKES TAHANAN DI POLIKLINIK	08	09
10 PELAKSANAAN RIKES TAHANAN DI POLIKLINIK	11	12	13	14	15	16
17	18	19 PELAKSANAAN RIKES TAHANAN DI POLIKLINIK	20	21	22	23
24	25	26	27	28	01	02
03	04	Notes:				

Gambar 1.4 Pelaksanaan Rikkes Tahanan Polres Keerom di Bulan Februari

March						2025
MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY
24	25	26	27	28	01	02
03	04	05	06	07	08	09
10	11	12	13	14	15	16
17	18 PELAKSANAAN RIKES TAHANAN DI POLIKLINIK	19	20	21 PELAKSANAAN RIKES TAHANAN DI RUTAN	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31	01	Notes:				

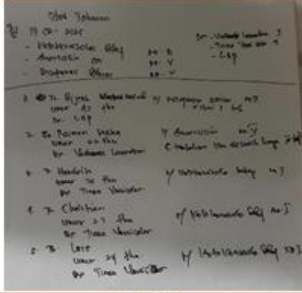
Gambar 1.5 Pelaksanaan Rikkes Tahanan Polres Keerom di Bulan Maret



Tabel 1.2 Persentase Tempat Pelayanan Kesehatan Tahanan Polres Keerom

NO	BULAN	TOTAL PELAYANAN (KALI)
1	Januari	6
2	Februari	3
3	Maret	2

Tabel 1.3 Total Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Tahanan

NO	BULAN	JUMLAH DOKUMEN	BUKTI
1	Januari	0	NIHIL
2	Februari	1	
3	Maret	0	NIHIL

Tabel 1.4 Rekapitulasi Arsip Hasil Pemeriksaan Kesehatan Tahanan

- c) Belum lengkapnya ruang pelayanan kesehatan yang sesuai dengan standar akreditasi karena keterbatasan ruangan yang dimiliki sehingga memengaruhi nilai akreditasi yang dicapai

Standar ruangan pelayanan yang masih harus dipenuhi adalah ruang pojok ASI, ruang dokter gigi, ruang rekam medis, ruang skrining, dan ruang administrasi. Pada Gambar 1.7 terlihat ruang yang telah terpenuhi oleh Poliklinik Polres Keerom.

Pada saat yang bersamaan juga, Gambar 1.7 menunjukkan tidak tersedianya ruang pojok ASI menyebabkan ibu menyusui tidak dapat menyusui di ruang tertutup yang tidak terlihat orang. Ruang dokter gigi yang tidak tersedia juga menyebabkan pelayanan poliklinik gigi tidak dapat dilakukan di Poliklinik Polres Keerom. Ruang rekam medis, ruang skrining, serta ruang administrasi yang tidak ada menyebabkan pelayanan terhambat karena pasien menumpuk di ruang tunggu akibat penumpukan pelayanan yang dilakukan di ruang pendaftaran.



Gambar 1.1 Denah Poliklinik Polres Keerom

Kondisi yang diharapkan dari ketiga masalah di atas dirangkum dalam tabel berikut:

NO	KONDISI SAAT INI	KONDISI YANG DIHARAPKAN
1	Belum ada apoteker penanggung jawab di Poliklinik Polres Keerom	Ada apoteker penanggung jawab sehingga pelayanan apotek dapat dilaksanakan
2	Belum ada standar baku pelaksanaan pelayanan kesehatan tahanan	Ada standar baku pelayanan pemeriksaan kesehatan tahanan
3	Belum lengkapnya ruang pelayanan kesehatan yang sesuai dengan standar akreditasi	Standar ruang pelayanan dipenuhi sesuai standar akreditasi sehingga tercapai akreditasi paripurna

Tabel 1.5 Gap Permasalahan

Berdasarkan analisa situasi di atas dapat dirumuskan beberapa permasalahan terpilih sebagai prioritas masalah yang akan diberikan perhatian utama dalam upaya pemenuhannya. Penetapan prioritas masalah dilakukan dengan melihat aspek ketersegeraan pemecahan masalah, keparahan masalah dan perkembangan masalah jika kondisi tersebut tidak diselesaikan.

NO	Prioritas Masalah	Kriteria			Total	Ranking
		U	S	G		
1	Belum ada apoteker penanggung jawab di Poliklinik Polres Keerom	4	4	5	13	2
2	Belum ada standar baku pelaksanaan pelayanan kesehatan tahanan	4	5	5	14	1
3	Belum lengkapnya ruang pelayanan kesehatan yang	3	2	4	9	3

sesuai dengan standar akreditasi					
----------------------------------	--	--	--	--	--

Tabel 1.6 Penentuan Prioritas Masalah

Keterangan:

U: *Urgency*, yaitu dilihat dari tersedianya waktu, mendesak atau tidak masalah tersebut diselesaikan.

S: *Seriousness*, yaitu dengan melihat dampak masalah tersebut terhadap produktifitas kerja, pengaruh terhadap keberhasilan, membahayakan sistem atau tidak.

G: *Growth*, yaitu tingkat perkembangan masalah apakah masalah tersebut berkembang sedemikian rupa sulit untuk dicegah.

Keterangan skor:

1= Sangat rendah, 2= Rendah, 3= Sedang, 4= Tinggi, 5=Sangat Tinggi

Dari hasil penentuan bobot melalui metode USG di atas diketahui bahwa masalah pokok yang dominan adalah “Belum ada standar baku pelaksanaan pelayanan kesehatan tahanan”

Berdasarkan fakta di atas menjadi dasar bagi *action leader* untuk menentukan area perubahan pada Sidokkes Polres Keerom mengenai pelayanan pemeriksaan kesehatan tahanan di Polres Keerom yang belum terstandarisasi, menjadi sistem pelayanan yang efisien serta memenuhi aspek digitalisasi, sehingga *action leader* mengangkat gagasan inovasi aksi perubahan ini dengan tema “PENINGKATAN FUNGSI PELAYANAN PEMERIKSAAN KESEHATAN TAHANAN DI POLRES KEEROM”

B. Tujuan

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam rencana aksi perubahan yaitu menciptakan sistem pelayanan pemeriksaan kesehatan tahanan di Polres Keerom yang terstandarisasi dan sistem pendataan serta pencatatan hasil pemeriksaan kesehatan

yang efektif dan efisien. Tujuan ini akan berproses melalui pelaksanaan tahap *off campus* dan tahap pasca diklat. Khususnya tahap *off campus* akan dilaksanakan selama 60 hari ke depan dalam program Pelatihan Kepemimpinan Pengawas T.A. 2025

1) Jangka Pendek (Juni-Agustus 2025)

- a) Terlaksananya pelayanan pemeriksaan kesehatan tahanan di Polres Keerom
- b) Tercatatnya hasil pemeriksaan kesehatan tahanan di Polres Keerom
- c) Terbentuknya format digital pencatatan rekam medik tahanan di Polres Keerom
- d) Tersusunnya SOP Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Tahanan di Polres Keerom
- e) Tersedianya Surat Keputusan Pelayanan Kesehatan Tahanan di Polres Keerom

2) Pasca Diklat (Agustus 2025)

Mengembangkan aplikasi e-rekam medik tahanan di Polres Keerom

C. Nilai Tambah bagi Organisasi

Peningkatan fungsi pelayanan kesehatan tahanan di Polres Keerom yang direncanakan akan berdampak sebagai berikut:

NO	KEGIATAN	SAAT INI	YANG AKAN DICAPAI	KET
1	Pelayanan kesehatan tahanan di Polres Keerom	Pelayanan kesehatan tahanan di Polres Keerom dilakukan hanya pada saat tahanan sakit dan harus dibawa keluar dari ruang tahanan Polres Keerom	Pelayanan kesehatan tahanan di Polres Keerom dilaksanakan pada saat awal masuk ruang tahanan Polres Keerom serta dilakukan secara berkala	Mencegah progresifitas penyakit dan risiko tahanan Polres Keerom kabur
2	Pencatatan Rekam Medik Tahanan di Polres Keerom	Pencatatan rekam medik ditulis menggunakan kertas HVS dan tidak terdokumentasi dengan baik	Pencatatan rekam medik tahanan di Polres Keerom dilakukan secara digital sehingga dapat terdokumentasi, diakses sewaktu-waktu dan dari mana saja	Digitalisasi dan efisiensi anggaran pembelian ATK
4	Pembuatan SOP dan Surat Keputusan Pelayanan Kesehatan Tahanan di Polres Keerom	Tidak ada SOP dan Surat Keputusan dalam pelayanan pemeriksaan tahanan di Polres Keerom	Ada SOP dan Surat Keputusan pelayanan kesehatan tahanan di Polres Keerom	Menjadi standar pelayanan kesehatan tahanan di Polres Keerom

Tabel 1.7 Nilai Tambah Bagi Organisasi

D. Kemanfaatan Aksi Perubahan

Aksi perubahan yang dilakukan melalui peningkatan fungsi pelayanan pemeriksaan kesehatan tahanan Polres Keerom berkaitan erat dengan program Asta Cita Presiden Republik Indonesia yaitu memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan Hak Asasi Manusia (HAM) serta memperkuat pembangunan sumber daya manusia, termasuk kesehatan dan teknologi.

Aksi perubahan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a) Tahanan di Polres Keerom mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar yang telah ditetapkan
- b) Tata laksana kerja Sidokkes Polres Keerom menjadi lebih tertib dan rapi
- c) Mempercepat dan mempermudah proses administrasi dan pelaporan pencatatan rekam medik tahanan di Polres Keerom
- d) Dapat digunakan sebagai alat pengontrol pimpinan dalam pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh Sidokkes Polres Keerom
- e) Meningkatkan kemampuan kompetensi personel Sidokkes Polres Keerom menggunakan teknologi
- f) Mempermudah *stakeholder* untuk mendapatkan data kesehatan tahanan
- g) Terwujudnya pelayanan kesehatan tahanan di Polres Keerom yang terstandarisasi

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam Rencana Aksi Perubahan ini dibatasi dan difokuskan pada upaya peningkatan fungsi pelayanan kesehatan tahanan di tahanan Polres Keerom.

II. INOVASI DAN OUTPUT RENCANA AKSI

A. Inovasi

- 1) Penyediaan layanan kesehatan tahanan awal di Polres Keerom
- 2) Penyediaan layanan kesehatan tahanan di Polres Keerom secara berkala
- 3) Digitalisasi pencatatan rekam medik tahanan di Polres Keerom

B. Output

- 1) Layanan Kesehatan Tahanan di Polres Keerom
- 2) SOP Tentang Pelayanan Kesehatan Tahanan di Polres Keerom
- 3) Rekam Medik Tahanan di Polres Keerom
- 4) Surat Keputusan Pelayanan Kesehatan Tahanan di Polres Keerom

III. TATA KELOLA SUMBER DAYA

A. Pengorganisasian SDM

Dalam aksi perubahan SDM yang digunakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

TATA KELOLA	
STRUKTUR	DESKRIPSI
<pre>graph TD; SPONSOR[SPONSOR] <--> MENTOR[MENTOR]; MENTOR <--> ACTION_LEADER[ACTION LEADER]; ACTION_LEADER <--> TIM_EFEKTIF[TIM EFEKTIF]; ACTION_LEADER <--> COACH[COACH];</pre>	<ol style="list-style-type: none">a. AKBP Astoto Budi Rahmanto, S.H., S.I.K., M.H. sebagai Kapolres Keerom selaku sponsor berperan memberikan dukungan dan arahan terhadap aksi perubahan;b. KOMPOL I Ketut Arnaya sebagai Kabag SDM dan selaku mentor bertugas memberikan dukungan, persetujuan, arahan, strategi dan teknis dalam pelaksanaan rencana

	<p>aksi, membantu <i>action leader</i> dalam memetakan dan merencanakan agenda aksi yang akan dilaksanakan, membantu menyelesaikan hambatan yang timbul selama aksi perubahan, dan memonitor progress pelaksanaan aksi perubahan.</p> <p>c. PEMBINA PARLINDUNGAN, S.E., MT., Ak selaku <i>coach</i> memberikan arahan secara teoritis dalam membuat perencanaan serta pelaporan, mengarahkan tim untuk lebih bersinergi dalam pelaksanaan aksi, menjadi konselor selama proses penyusunan aksi perubahan, dan memastikan kemampuan peserta diklat dalam menyusun rencana aksi perubahan dan telah menetapkan area perubahan yang akan menjadi aksi perubahan.</p> <p>d. Penata Muda Tk I dr. Rebeka Desriani Radja sebagai Kasidokkes Polres Keerom dan selaku <i>action leader</i> berperan memimpin pelaksanaan proyek secara operasional, menyelesaikan masalah - masalah operasional, berkoordinasi dengan pihak terkait dalam mendukung</p>
--	--

	<p>keberhasilan aksi perubahan dan menyiapkan laporan pelaksanaan aksi.</p> <p>e. Tim Efektif membantu <i>action leader</i> dalam kegiatan operasional yang sekaligus akan mengimplementasikan inovasi yang akan dilakukan berjumlah 5 (Lima) personel terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) AIPDA Theovilus W. Borotian, Amd.Kep (Baurisidokpol Polres Keerom) membantu <i>action leader</i> menyusun format, memberikan masukan dan mengkoordinir pelaksanaan inovasi penyusunan SOP dan implementasinya. 2) Briptu Isman, S.Kom (sebagai tim IT) bertugas sebagai tim IT yang akan membuat pencatatan rekam medis digital serta membantu mensosialisasikan cara penginputan hasil pemeriksaan secara digital ke <i>AppSheet</i> pencatatan rekam medik tahanan. 3) Briptu Sriana Jikwa, A.Md.Kep (Bamin Sikespol Sidokkes Polres Keerom) memberikan dukungan pada tahapan implementasi aksi perubahan,
--	--

	<p>dan membantu untuk melaksanakan sosialisasi.</p> <p>4) Briptu Maharani Ashari, A.Md.Keb (Baurmin Sidokkes Polres Keerom) bertugas menyiapkan kelengkapan administrasi, surat menyurat, menyiapkan <i>snack</i> , membuat notulen, dan mengumpulkan hasil rapat.</p> <p>5) Briptu M. Yasir, A.Md.Kep (Bamin Sidokkes Polres Keerom) memberikan dukungan pada tahapan implementasi aksi perubahan, dan membantu untuk melaksanakan sosialisasi.</p>
--	--

Tabel 3.1 Tata Kelola Sumber Daya Manusia

B. Pengelolaan Anggaran

Dalam kegiatan aksi perubahan ini menggunakan anggaran bersumber dari swadaya peserta. Estimasi jumlah anggaran yang dibutuhkan pada proses aksi perubahan ini menggunakan biaya sebagai berikut:

NO	URAIAN	VOLUME	SATUAN	HARGA	ANGGARAN
1	Rapat Koordinasi (6 orang x 1 hari x 1 giat)	6	Kotak	Rp15.000	Rp90.000
2	Sosialisasi (10 orang x 1 hari x 1 giat)	10	Kotak	Rp15.000	Rp150.000

3	Biaya Pembuatan Format Web (Honor Tim IT)	1		Rp500.000	Rp500.000
	JUMLAH TOTAL				Rp740.000

Tabel 3.2 Rencana Penggunaan Anggaran

C. Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana yang digunakan dalam mewujudkan aksi perubahan ini antara lain yaitu 2 buah laptop, 1 buah printer, alat tulis kantor, 1 buah *smartphone* untuk dokumentasi, ruang rapat, dan proyektor.

IV. STAKEHOLDER

A. Identifikasi Stakeholder

No.	Stakeholder	Tim Efektif	Jenis Stakeholder			Kelompok Stakeholder				Strategi Komunikasi
			Primer	Sekunder	Utama	Promoters	Latens	Defenders	Apathetic	
A	INTERNAL									
1.	KAPOLRES				√	+(8)				Canalizing
2.	WAKAPOLRES				√			+/- (5)		Canalizing
3.	KABAG SDM (MENTOR)			√		+(8)				Canalizing
4.	BAUR SUBSIDOKPOL	√	√					+(5)		Persuasif
5.	BAUR SUBSIKESPOL			√					-(6)	Edukatif
6.	BAURMIN SIDOKKES	√		√				+(5)		Persuasif
7.	BAURMIN SUBSIKESPOL	√		√				+(5)		Edukatif
8.	BAMIN SIDOKKES	√		√				+/- (4)		Koersif

B	EKSTERNAL									
1.	KASAT TAHTI		√					+(6)		Informatif
2.	STAF SAT TAHTI		√						+/--(2)	Informatif
3.	TAHANAN			√					+/--(2)	Informatif
4.	KELUARGA TAHANAN			√					+/--(2)	Informatif
5.	BAMIN SI TIK			√				+(6)		Koersif
6.	KASAT RESKRIM			√				+/--(5)		Informatif
7.	KASAT RESNARKOBA			√				+/--(5)		Informatif
8.	KASIWAS			√				+/--(5)		Informatif
9.	KASIPROPAM			√				+/--(5)		Informatif

Tabel 4.1 Identifikasi Stakeholder

NO.	KETERANGAN POSISI		KETERANGAN NILAI	
1.	++	Sangat Mendukung	9	Sangat tinggi
2.	+	Mendukung	5 - 8	Tinggi
3.	(+/-)	Netral	3 - 5	Sedang
4.	-	Kurang	1 - 2	Rendah

Tabel 4.2 Keterangan Kelompok Stakeholder

NO.	KETERANGAN POSISI	
1.	Primer	Penerima manfaat /yang menerima dampak langsung
2.	Sekunder	Yang tidak menerima dampak langsung
3.	Utama	Yang dapat mempengaruhi dan dipengaruhi
4.	Promoter	Pengaruh Tinggi, Ketertarikan Tinggi
5.	Latent	Pengaruh Tinggi, Ketertarikan Rendah
6.	Defender	Pengaruh Rendah, Ketertarikan Tinggi
7.	Apathetic	Pengaruh Rendah, Ketertarikan Rendah

Tabel 4.3 Keterangan Jenis Stakeholder

Untuk memaksimalkan tercapainya tujuan aksi perubahan maka *action leader* akan menerapkan beberapa strategi komunikasi dan teknik komunikasi dalam menjalin hubungan dengan *stakeholder*, sebagai berikut:

- i. Strategi dalam menjalin hubungan dengan *stakeholder*

Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan dalam strategi komunikasi, di antaranya:

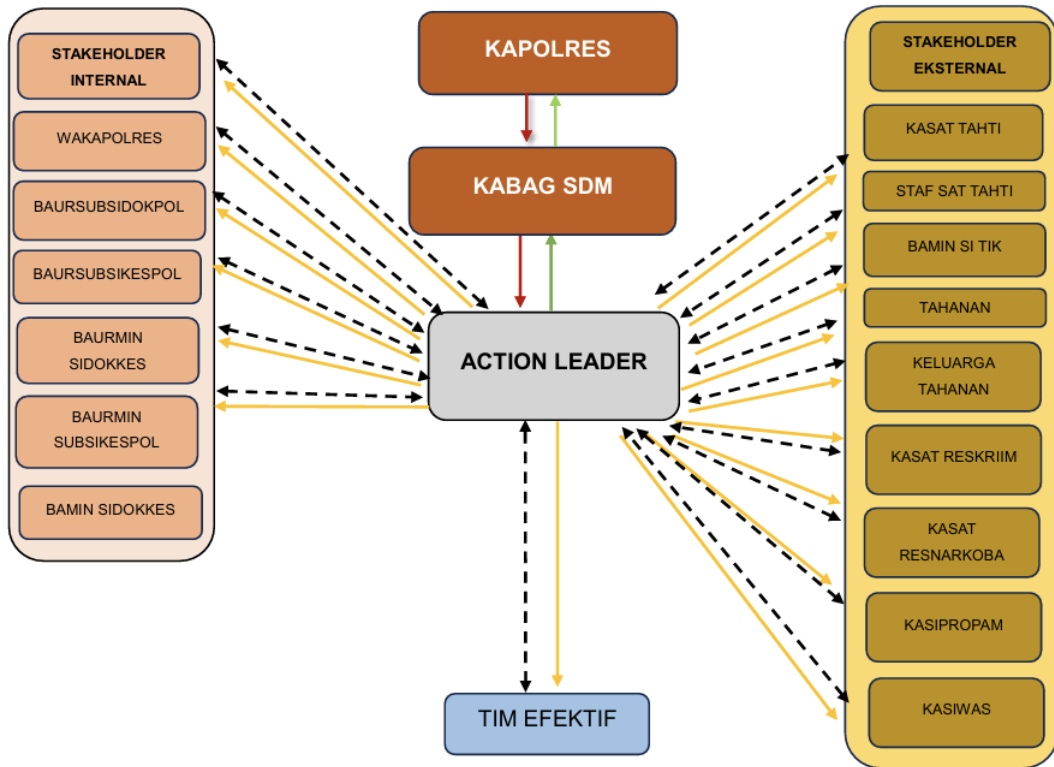
1. *Redundancy (Repetition)*. Memengaruhi khalayak dengan mengulangi pesan kepada *stakeholder* dengan teknik *redundancy* atau *repetition*. *Action leader* memberikan informasi kepada *stakeholder* tentang penggunaan inovasi secara teratur sehingga *stakeholder* tertarik untuk menggunakannya karena mereka tahu dan merasakan manfaatnya.
2. *Canalizing*. Teknik kanalisasi adalah memahami dan mempelajari pengaruh kelompok terhadap individu atau pemangku kepentingan. Untuk memastikan keberhasilan implementasi perubahan, pemangku kepentingan harus memastikan bahwa inovasi ini sudah sesuai dengan nilai-nilai dan standar pemangku kepentingan dengan tepat.
3. Informatif. Teknik informatif ini adalah jenis isi pesan yang bertujuan untuk memengaruhi pemangku kepentingan dengan memberikan penjelasan. Untuk menyampaikan inovasi yang akan dilakukan, *action leader* mengadakan pertemuan secara langsung. Ini memungkinkan *action leader* untuk menyampaikan apa yang sebenarnya tentang fakta, data, dan pendapat. Ini memungkinkan para *stakeholder* untuk bertanya langsung dan memahami maksud dan tujuan perubahan, serta memahami keuntungan yang akan dirasakan jika perubahan berjalannya baik.
4. Persuasif. Persuasif berarti membujuk orang lain. Dalam situasi ini, *stakeholder* dihalangi baik pikiran

maupun perasaannya. Strategi ini digunakan untuk membuat *stakeholder* ingin berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan aksi perubahan dan memberikan dukungan sepenuhnya untuk mencapai hasil yang optimal. Untuk mencapai hal ini, pendekatan komunikasi formal maupun informal digunakan. Ini akan membuat orang yakin untuk mendukung *action leader*.

5. Edukatif. Salah satu cara untuk memengaruhi pemangku kepentingan dari pernyataan umum yang dilontarkan adalah dengan menggunakan teknik edukatif, ini dapat dimanifestasikan dalam bentuk pesan yang menganfung pendapat, fakta, dan pengalaman. Untuk memberi tahu *stakeholder* tentang pentingnya inovasi, *action leader* harus memberitahu mereka bagaimana menggunakannya.
 6. Koersif. Teknik koersif memaksa *stakeholder*. Teknik koersif biasanya ditunjukkan dalam bentuk peraturan dan perintah. Ini dilakukan dengan membuat aturan yang memaksa inovasi untuk terus digunakan.
- ii. Teknik komunikasi dalam menjalin hubungan dengan *stakeholder*
1. *Key Player/KP (Promoters)*: Komunikasi yang konsisten dan tetap berkomitmen walaupun situasi berubah. Komunikasi langsung harus dapat merespons pertanyaan secara langsung, harus dimonitor terus menerus. Komunikasi yang memungkinkan *stakeholders* dapat bertanya kapanpun dan dapat menyediakan jawaban; memahami masalah yang timbul dan dapat memberi respon dengan cepat.

2. *Defendants Stakeholders* adalah *Keep Informed/KI*: susun strategi komunikasi bersama dengan *stakeholders* (*when, what, means, why, who*). Gunakan *software* manajemen untuk memberikan laporan status proyek yang ringkas dan rinci.
3. *Latent Stakeholders* adalah *Keep Satisfied/KS* adalah *stakeholder* yang bisa jadi pengaruh kuat, tetapi karena mereka berpotensi memiliki kepentingan rendah, perlu menemukan saluran digital yang sesuai untuk menargetkan pesan mereka.
4. *Apathetics stakeholders* adalah *Minimal Effort/ME*: mengelola hubungan pasif, tidak perlu mencari mereka. Tetap sopan dan bersikap sewajarnya ketika bertemu gunakan metode *push communication* – tidak ada interaksi kecuali diminta.

B. Diagram Net Map



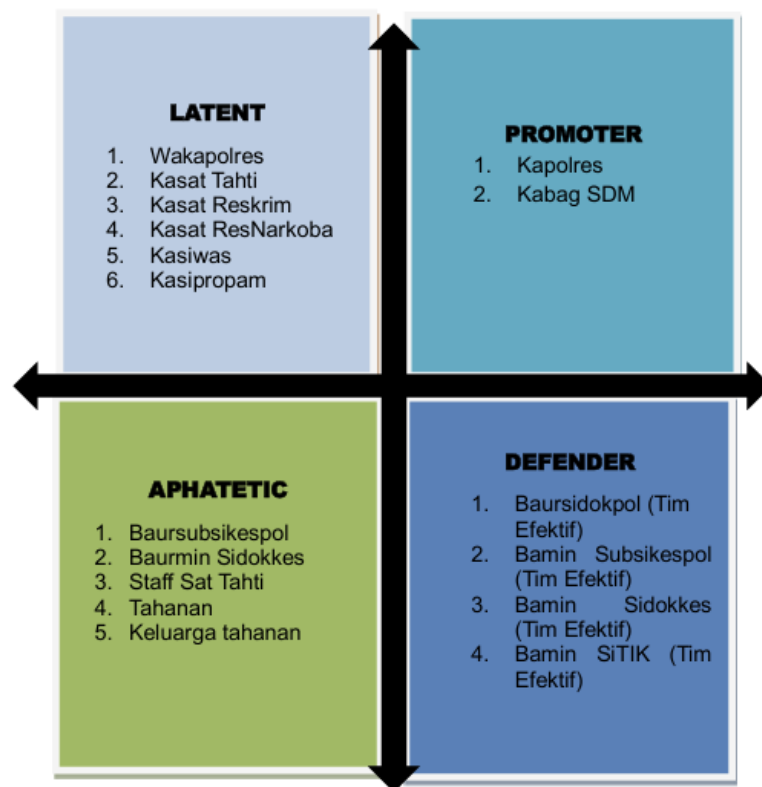
- Keterangan :
- Perintah : →
 - Laporan : ←
 - Koordinasi : ↔
 - Sosialisasi : →

Tabel 4.4 Diagram Net Map

C. Kuadran Stakeholder

Peran atau fungsi utama *stakeholder* adalah membantu membuat suatu kebijakan dan aturan agar tercapai sesuai dengan arah area perubahan yang telah ditetapkan. Berdasarkan identifikasi kepentingan dan kekuatan *stakeholder* yang dibagi ke dalam 4 (empat) kuadran.

Dalam konteks membangun tim efektif, upaya memengaruhi *stakeholder* perlu diawali dengan pengelompokan *stakeholder* berdasarkan jenis *stakeholder*, pengaruh dan kepentingan yang dimilikinya. Seluruh *stakeholder* tersebut apabila dipetakan dalam kuadran analisis *stakeholder* maka akan tampak seperti berikut:



Tabel 4.5 Kuadran Analisis *Stakeholder*

V. PENTAHAPAN RENCANA AKSI PERUBAHAN

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai di dalam pelaksanaan rencana aksi perubahan tersebut maka *milestone* atau pentahapan yang akan dilaksanakan terdiri dari 4 (empat) tahap yaitu:

- a. Perencanaan (*Planning*)
- b. Pengorganisasian (*Organizing*)
- c. Pelaksanaan (*Actuating*)
- d. Monitoring dan Evaluasi (*Controlling*)

Pentahapan rencana aksi perubahan dapat disajikan dalam tabel di bawah ini:

NO.	KEGIATAN	WAKTU	OUTPUT
I.	TAHAP OFF CAMPUS 60 HARI	60 hari	
A.	TAHAP PERENCANAAN/PLANNING		
1.	Menghadap ke Kasatker yaitu Kapolres untuk melaporkan hasil dari seminar proposal aksi perubahan	Selasa, 10 Juni 2025	Dokumentasi
2.	Koordinasi perencanaan rencana aksi perubahan, berkonsultasi dengan mentor untuk membentuk tim efektif serta mengajukan <i>draft</i> nama-nama calon tim efektif kepada mentor	Rabu dan Kamis, 11-12 Juni 2025	Dokumentasi, Komitmen bersama calon tim efektif, SPRIN Tim Efektif
3.	Melaporkan hasil koordinasi dengan mentor mengenai rencana aksi perubahan (RAP) kepada <i>coach</i>	Jumat, 13 Juni 2025	Dokumentasi, Laporan minggu ke-1

B.	TAHAP PENGORGANISASIAN/ORGANIZING		
1.	Rapat bersama Tim Efektif untuk penyamaan persepsi, target, dan strategi	Senin, 16 Juni 2025	Dokumentasi Notulen, undangan, daftar hadir
2.	Pembuatan <i>draft</i> Surat Keputusan Tim Efektif	Selasa, 17 Juni 2025	Dokumentasi Surat Keputusan, dokumentasi
3.	Pendistribusian Surat Keputusan Tim Efektif	Rabu, 18 Juni 2025	Dokumentasi, Pembuatan Grup WA koordinasi
4.	Pembagian tugas kepada Tim Efektif perihal pelaksanaan aksi perubahan	Kamis, 19 Juni 2025	Dokumentasi, Notulensi hasil pembagian tugas
5.	Rapat dengan Tim efektif dalam hal pengumpulan data pendukung Rencana Aksi Perubahan Melaporkan hasil kegiatan minggu berjalan	Jumat, 20 Juni 2025	Undangan, Dokumentasi Notulen, Daftar hadir, Laporan minggu ke-2
C.	TAHAP PELAKSANAAN/ACTUATING		
1	Pembuatan format pencatatan rekam medik tahanan di <i>AppSheet</i>	Senin-Rabu, 23-25 Juni 2025	Dokumentasi Notulensi

2.	Pembuatan SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan dan SOP Pengisian <i>AppSheet</i> pencatatan rekam medik tahanan	Kamis, 26 Juni 2025	<i>Draft</i> SOP, Dokumentasi
3.	Pembuatan Laporan Mingguan, Konsultasi kepada <i>coach</i> mengenai <i>draft</i> SOP	Jumat, 27 Juni 2025	Laporan minggu ke-3
4.	Pengesahan SOP pelayanan kesehatan tahanan dan sosialisasi kepada <i>stakeholders</i>	Senin, 30 Juni 2025	Dokumentasi
5.	Pengesahan SOP <i>AppSheet</i> pencatatan rekam medik tahanan dan sosialisasi kepada seluruh anggota Sidokkes Polres Keerom	Selasa- Rabu, 1-2 Juli 2025	Dokumentasi
6.	Implementasi SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan dan <i>AppSheet</i> pencatatan rekam medik tahanan Melakukan konsultasi dan pelaporan kepada <i>coach</i>	Kamis, 3 Juli 2025 s/d Kamis, 31 Juli 2025	Dokumentasi, dokumentasi laporan mingguan
D.	MONITORING DAN EVALUASI/CONTROLLING		
1.	<i>Monitoring</i> kegiatan implementasi	Kamis- Jumat, 31 Juli-1 Agustus 2025	Dokumentasi, Hasil monitoring
2.	Rapat evaluasi pelaksanaan kegiatan	Senin, 4 Agustus 2025	Undangan, Dokumentasi, Notulensi, Daftar Hadir

3.	Menyerahkan hasil perubahan kepada mentor/sponsor.	Rabu, 5 Agustus 2025	Dokumentasi, Berita Acara Penyerahan Aksi Perubahan
4.	Membuat Surat Keputusan keberlangsungan aksi perubahan	Kamis, 6 Agustus 2025	Dokumen Keputusan
5.	Menyusun Laporan Hasil Pelaksanaan Aksi Perubahan dan persetujuan laporan pelaksanaan aksi perubahan oleh sponsor dan mentor.	Kamis, 7 Agustus 2025 s/d Sabtu, 9 Agustus 2025	Dokumen Laporan Hasil
II.	JANGKA WAKTU PASCA PELATIHAN		
1.	E-rekam medik tahanan	6 bulan pasca diklat	Laporan Pelayanan Kesehatan Tahanan

Tabel 5.1 Pentahapan Aksi Perubahan

VI. MANAJEMEN RISIKO

Dalam pelaksanaan rencana aksi perubahan ini tentunya tidak terlepas dari potensi masalah dan kendala, yang datang dari pihak internal maupun eksternal. Masalah atau kendala yang ada tentu saja dapat menimbulkan risiko bagi pelaksanaan aksi perubahan, sehingga harus dicarikan strategi untuk menyelesaikan potensi masalah yang ada. Adapun potensi masalah, risiko yang timbul hingga strategi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam pelaksanaan aksi perubahan ini dapat dilihat pada tabel di bawah.

NO	POTENSI MASALAH	RISIKO	STRATEGI MENGATASI MASALAH
1.	Kesulitan pembagian waktu pelaksanaan aksi perubahan dengan pekerjaan tugas pokok sehari-hari karena keterbatasan waktu <i>off campus</i> yang diberikan kepada siswa peserta PKP;	Hasil kegiatan aksi perubahan tidak berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan	Memanfaatkan sumber daya dengan maksimal secara efektif dan efisien agar tujuan dapat tercapai
2.	Kesulitan dalam koordinasi dan sosialisasi dengan tim efektif dan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal dikarenakan tugas masing-masing	Aksi perubahan tidak berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan karena rutinitas pekerjaan	Mengatur jadwal pekerjaan dengan cara memaksimalkan tim efektif dan senantiasa melakukan komunikasi dengan pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan aksi perubahan melalui <i>WhatsApp Group</i> (WAG)
3.	Sulit mengubah kebiasaan <i>staff</i> dari sistem manual ke sistem digital	Aksi perubahan tidak berjalan dengan baik akibat penolakan keberalihan sistem	Melakukan pendekatan persuasif, edukasi dan membuat pelatihan agar mahir menggunakan

			pencatatan rekam medik serta mengeluarkan Surat Keputusan Pelayanan Kesehatan Tahanan yang bersifat koersif
--	--	--	---

Tabel 6.1 Risiko Rencana Aksi Perubahan dan Manajemennya

VII. RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Menetapkan target dan strategi pengembangan kompetensi yang dibutuhkan untuk adopsi aksi perubahan. Dalam melaksanakan aksi perubahan, tentu akan berdampak terhadap pihak *stakeholder*, oleh karena itu untuk memastikan aksi perubahan sesuai dengan tujuan, maka *action leader* akan melakukan manajemen perubahan berupa pengembangan kompetensi baik bagi *stakeholder*, maupun *action leader*.

a. Strategi Pengembangan Kompetensi *Stakeholder*

NO	STAKE HOLDER	KOMPETENSI YANG DIHARAPKAN	KEGIATAN YANG DILAKUKAN
1.	Kapolres	Mengetahui SOP pelayanan kesehatan tahanan Polres Keerom	Sosialisasi
2.	Wakapolres	Mengetahui SOP pelayanan kesehatan tahanan Polres Keerom	Sosialisasi
3.	Kabag SDM	Mengetahui SOP pelayanan	Sosialisasi

		kesehatan tahanan Polres Keerom	
4.	Seluruh Staf Sidokkes Polres Keerom (Baursubsikespol, Baursubsido pol, Baurminsubsikespol, Bamin Sidokkes)	Mengetahui dan mampu menjalankan SOP pelayanan kesehatan tahanan Polres Keerom	Sosialisasi dan Pelatihan
5.	Kasat Tahti, Kasat Reskrim, Kasat Resnarkoba, Kasipropam, Kasiwas	Mengetahui SOP pelayanan kesehatan tahanan	Sosialisasi

Tabel 7.1 Strategi Pengembangan Kompetensi *Stakeholder*

b. Strategi Pengembangan Diri *Action Leader*

Action leader dalam mengembangkan kompetensi akan melakukan:

NO	SIKAP PERILAKU	KEBUTUHAN KOMPETENSI	KEGIATAN
1.	INTEGRITAS	Kemampuan pengembangan potensi diri untuk menambah wawasan dan kompetensi	Mengikuti webinar
2.	KERJASAMA	1) Kemampuan menganalisa masalah yang ada dalam pelayanan kesehatan oleh Sidokkes Polres Keerom 2) Kemampuan memberikan pelatihan bagi staf Sidokkes Polres Keerom tentang pelayanan kesehatan tahanan	Sosialisasi dan <i>Briefing</i>

3.	MENGELOLA PERUBAHAN	Kemampuan <i>monitoring</i> kinerja secara rutin untuk memastikan sistem berjalan dengan baik	Evaluasi dan perbaikan berdasarkan data yang ada
----	---------------------	---	--

Tabel 7.2 Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi *Action Leader*

Komponen	Sub Komponen	SKOR 1 - 10	
INTEGRITAS	1	Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan implementasi kebijakan, aturan dan atau arahan yang diberikan di lingkup tugasnya dengan pendampingan atas resiko atau dampak yang timbul.	8
	2	Memastikan jajaran tim atau pegawai di lingkungan tugasnya untuk mampu konsisten menjalankan tugas serta fungsi dalam rangka mendukung proses bisnis organisasi.	8
	3	Mendorong terciptanya lingkungan kerja yang mampu secara konsisten menjaga perilaku kerja atau tindakan sesuai dengan kode etik atau peraturan yang berlaku.	7
	4	Membentuk iklim kerja di lingkup tugasnya yang memiliki kesadaran memberikan informasi secara objektif, konstruktif serta berasaskan kebenaran bagi kredibilitas organisasi.	7
	5	Memiliki prinsip yang kuat dan tidak mudah terpengaruh oleh faktor internal maupun eksternal dalam rangka penerapan nilai, norma atau kode etik dalam bekerja.	8

	6	Membuat keputusan, mengantisipasi dampak keputusan serta meyiapkan tindakan penanganannya sebagai bentuk mitigasi resiko.	7
		JUMLAH	7,50
KERJASAMA	7	Membangun sinergi dan memfasilitasi kepentingan yang berbeda dari unit kerja lain sehingga tercipta sinergi dalam rangka pencapaian target kerja organisasi.	7
	8	Membangun kerjasama atau aliansi yang sinergis dengan pihak eksternal/ para pemangku kepentingan dalam rangka pencapaian target kerja organisasi.	7
	9	Menyampaikan informasi yang bersifat kompleks secara persuasive menggunakan metode tertentu untuk mendorong pemangku kepentingan sepakat pada langkah bersama dengan tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan	7
	10	Mengetahui keberagaman kepentingan yang ada dalam bekerjasama dengan berbagai pihak, dan dapat mensinergikan keberagaman tersebut guna pencapaian target kerja organisasi.	8
	11	Membangun komitmen baik dalam unit atau antar unit kerja, dengan saling menghargai dan memberikan dukungan, guna menunjang pencapaian target kerja organisasi.	7
			JUMLAH

MENGELOLA PERUBAHAN	12	Mampu memonitor, mengevaluasi, memperhitungkan, dan mengantisipasi dampak dari isu jangka panjang, kesempatan, atau kekuatan politik dalam hal pelayanan kebutuhan pemangku kepentingan yang transparan, objektif, dan profesional.	8
	13	Memastikan perubahan sudah diterapkan secara aktif di lingkup unit kerjanya secara berkala, dengan membuat unit kerja lebih siap dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada baik saat ini maupun kedepannya.	7
	14	Menyusun program pengembangan kompetensi SDM dalam jangka panjang, melaksanakan manajemen pembelajaran, memberikan evaluasi dan umpan balik dalam lingkup organisasi yang dipimpinnya	7
	15	Memantau, mengevaluasi hasil kerja unit serta melakukan perbaikan kinerja unit dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, baik internal dan eksternal, agar selaras dengan sasaran strategis instansi	8
	16	Menjadi <i>agent of change</i> yang menginisiasi perubahan secara terencana meliputi planning, implementasi serta melakukan mitigasi resiko atas perubahan.	8
	JUMLAH		7,60

Tabel 7. 3 Formulir Penilaian Peserta

Komponen	Sub Komponen	SKOR 1 - 10	
INTEGRITAS	1	Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan implementasi kebijakan, aturan dan atau arahan yang diberikan di lingkup tugasnya dengan pendampingan atas resiko atau dampak yang timbul.	8
	2	Memastikan jajaran tim atau pegawai di lingkungan tugasnya untuk mampu konsisten menjalankan tugas serta fungsi dalam rangka mendukung proses bisnis organisasi.	7
	3	Mendorong terciptanya lingkungan kerja yang mampu secara konsisten menjaga perilaku kerja atau tindakan sesuai dengan kode etik atau peraturan yang berlaku.	8
	4	Membentuk iklim kerja di lingkup tugasnya yang memiliki kesadaran memberikan informasi secara objektif, konstruktif serta berasaskan kebenaran bagi kredibilitas organisasi.	8
	5	Memiliki prinsip yang kuat dan tidak mudah terpengaruh oleh faktor internal maupun eksternal dalam rangka penerapan nilai, norma atau kode etik dalam bekerja.	8
	6	Membuat keputusan, mengantisipasi dampak keputusan serta meyiapkan tindakan penanganannya sebagai bentuk mitigasi resiko.	7
		JUMLAH	7,667

KERJASAMA	9	Membangun sinergi dan memfasilitasi kepentingan yang berbeda dari unit kerja lain sehingga tercipta sinergi dalam rangka pencapaian target kerja organisasi.	7
	10	Membangun kerjasama atau aliansi yang sinergis dengan pihak eksternal/ para pemangku kepentingan dalam rangka pencapaian target kerja organisasi.	8
	11	Menyampaikan informasi yang bersifat kompleks secara persuasive menggunakan metode tertentu untuk mendorong pemangku kepentingan sepakat pada langkah bersama dengan tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan	7
	12	Mengetahui keberagaman kepentingan yang ada dalam bekerjasama dengan berbagai pihak, dan dapat mensinergikan keberagaman tersebut guna pencapaian target kerja organisasi.	8
	13	Membangun komitmen baik dalam unit atau antar unit kerja, dengan saling menghargai dan memberikan dukungan, guna menunjang pencapaian target kerja organisasi.	7
		JUMLAH	7,40
MENGELOLA PERUBAHAN	14	Mampu memonitor, mengevaluasi, memperhitungkan, dan mengantisipasi dampak dari isu jangka panjang, kesempatan, atau kekuatan politik dalam	8

	hal pelayanan kebutuhan pemangku kepentingan yang transparan, objektif, dan profesional.	
15	Memastikan perubahan sudah diterapkan secara aktif di lingkup unit kerjanya secara berkala, dengan membuat unit kerja lebih siap dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada baik saat ini maupun kedepannya.	7
16	Menyusun program pengembangan kompetensi SDM dalam jangka panjang, melaksanakan manajemen pembelajaran, memberikan evaluasi dan umpan balik dalam lingkup organisasi yang dipimpinnya	7
17	Memantau, mengevaluasi hasil kerja unit serta melakukan perbaikan kinerja unit dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, baik internal dan eksternal, agar selaras dengan sasaran strategis instansi	8
18	Menjadi agent of change yang menginisiasi perubahan secara terencana meliputi planning, implementasi serta melakukan mitigasi resiko atas perubahan.	8
	JUMLAH	7,60

Tabel 7. 4 Formulir Penilaian Mentor

REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA

Nama Peserta : dr. REBEKA DESRIANI RADJA	Nama Mentor : I KETUT ARNAYA
NIP : '199612192022022002	NIP: : 67080213
Jabatan : Kasidokkes	Jabatan : KABAG SDM
Instansi : Polres Keerom	Instansi : POLRES KEEROM
Program : PKP	

	Nilai Komponen			Rata-Rata Total Sub Komponen	Kualifikasi Total Sub Komponen
	Sub Komponen Integritas	Sub Komponen Kerjasama	Sub Komponen Mengelola Perubahan		
Peserta	7,50	7,20	7,60	7,43	Baik
Mentor	7,67	7,40	7,60	7,56	Baik
Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen	7,62	7,34	7,60	7,52	Baik
Kualifikasi Per Sub Komponen	Baik	Baik	Baik	Baik	

Keterangan Kualifikasi

9.00-10	Istimewa
7-8.99	Baik
5-6.99	Cukup
3-4.99	Kurang
1-2.99	Sangat Kurang

Akhir Sikap Perilaku
7,52
Kualifikasi:
Baik

37

REKOMENDASI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI:	
Istimewa	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan sebagai bekal pengayaan sikap perilaku untuk menduduki jabatan pimpinan yang lebih tinggi atau yang lebih menantang
Baik	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal pendalaman sikap perilaku dalam jabatan pimpinan tinggi pratama
Cukup	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pimpinan tinggi pratama
Kurang	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan, pendampingan yang sangat ketat dan sebaiknya agar melibatkan unit pengelola kepegawaian instansi asal peserta sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pimpinan tinggi pratama
Sangat Kurang	:

KEEROM, MEI 2025
MENTOR



I KETUT ARNAYA
KOMISARIS POLISI NRP 67080213

38

VIII. PENUTUP

Demikianlah rancangan rencana aksi perubahan dengan judul “Peningkatan Fungsi Pelayanan Kesehatan Tahanan di Polres Keerom”. Semoga dalam pembuatan rencana aksi perubahan ini diberikan kemudahan dan kelancaran sehingga rencana aksi perubahan ini dapat diaplikasikan dan bermanfaat bagi pribadi dan kesatuan.

Bandung, Juni 2025

PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS

REBEKA DESRIANI RADJA
NOSIS 20250407030132

IX. DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara RI Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia

Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pada Tingkat Kepolisian Resor dan Sektor

Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Tertentu Di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia

8. Video Aksi Perubahan

Lampiran 8. video aksi perubahan

https://youtu.be/9cBcfByl0kk?si=0fCw0fx-DU5_tc0k

9. Bahan Tayang

SOSIALISASI

PENINGKATAN FUNGSI PELAYANAN
Kesehatan Tahanan di Polsek Keerom

REBEKA DR - 20250407030132
MENTOR: KOMPOLI KETUT ARNAYA

PENGGUJI: KOMBESPOL RULI AGUS PRAMONO, S.I.K.
COACH: PEMBINA PARLINDUNGAN, S.E., MT., AK

Latar Belakang

- Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Tertentu di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia memuat mengenai pelaksanaan pelayanan kesehatan tahanan pada Pahl.
- Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pada Tingkat Kepolisian Besar dan Kepolisian Sektor disebarkan Sekeloa Kediklatan dan Kesehatan sebagai unsur pendukung.

1. Belum adanya apoteker penanggung jawab

NAMA	PANGKAT	PROFESI	KETERANGAN
dr. REBEKA DESRIANI RADJA	PENATA MUDA TINGKAT I	DOKTER UMUM	ORGANIK
THEOVILUS W. BOROTIAN, Amd.Kep	AIPDA	PERAWAT	ORGANIK
SRIANA JIKWA, A.Md.Kep	BRIPTU	PERAWAT	ORGANIK
MAHARANI ASHARI, A.Md.Keb	BRIPTU	BIDAN	ORGANIK
M. YASIR, A.Md.Kep	BRIPTU	PERAWAT	ORGANIK
ASRI NURYATI, A.Md.Kes	-	AHLI TENAGA LABORATORIUM MEDIK	TKK - MOU BIDOKKES POLDA PAPUA

2. Belum ada standar pelayanan kesehatan tahanan

PELAYANAN KESEHATAN

Rutan 18%

Poliklinik 82%

NO	BULAN	TOTAL PELAYANAN (KALI)
1	Januari	6
2	Februari	3
3	Maret	2

NO	BULAN	JUMLAH DOKUMEN	BUKTI
1	Januari	0	NIHIL
2	Februari	1	
3	Maret	0	NIHIL

Lampiran 9. bahan tayang

231

3. Belum lengkapnya ruangan sesuai standar akreditasi

5

NO	Prioritas Masalah	Kriteria			Total	Ranking
		U	S	G		
1	Belum ada apoteker penanggung jawab di Poliklinik Polres Keerom	4	4	5	13	2
2	Belum ada standar baku pelaksanaan pelayanan kesehatan tahanan	4	5	5	14	1
3	Belum lengkapnya ruang pelayanan kesehatan yang sesuai dengan standar akreditasi	3	2	4	9	3

6

TUJUAN

- Terlaksananya pelayanan pemeriksaan kesehatan tahanan
- Terlaksananya hasil pemeriksaan kesehatan tahanan
- Tersedianya format digital pencatatan rekam medis tahanan
- Tersedianya SOP Pelayanan Kesehatan Tahanan di Polres Keerom
- Tersedianya SK Pelayanan Kesehatan Tahanan di Polres Keerom

ASTACITA

- Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM)
- Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta pengoptimalan peran perempuan, pemuda, dan pemangku disabilitas.

NILAI TAMBAH ORGANISASI

- Pelayanan kesehatan tahanan di Polres Keerom untuk mencegah progresifitas penyakit dan risiko tahanan kabur
- Digitalisasi dan efisiensi anggaran pencatatan rekam medis
- SOP dan Surat Keputusan menjadi standar pelayanan kesehatan tahanan di Polres Keerom

7



8

INOVASI

9

INOVASI

10

INOVASI

11

OUTPUT

bit.ly/PREMANPolresKeerom

12

OUTPUT

LAN RI

Video Tutorial

13



CATATAN PENTING

LAN RI

PERLUNYA KOLABORASI DAN KOMUNIKASI YANG BAIK ANTAR SATFUNG AGAR PROSES PELAYANAN KESEHATAN TAHANAN DAPAT BERJALAN DENGAN BAIK

14



Kesimpulan

LAN RI

01 PEMERIKSAAN TAHAPAN
Diharapkan aksi perubahan ini dapat mendukung tata kerja organisasi yang lebih baik dan mengedepankan pelayanan kepada yang membutuhkan

02 DIGITALISASI
Diharapkan Pegawai Negeri Pada Polri siap dan mengikuti perkembangan digital

15

